

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

DINAS KEBUDAYAAN DAN
PARIWISATA
KOTA SURAKARTA



2023

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP)

**DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
KOTA SURAKARTA
TAHUN 2023**



**DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
Surakarta, 31 Desember 2023**

KATA PENGANTAR

Dengan senantiasa memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas segala rahmat dan karunia-Nya, penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta Tahun 2023 ini dapat terselesaikan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penyusunan LKjIP ini merupakan salah satu sarana untuk menginformasikan pertanggungjawaban kinerja yang telah dicapai oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta tahun 2023, sebagai konsekuensi dan konsistensi terhadap komitmen untuk menciptakan transparansi dan akuntabilitas. Di samping itu, penyusunan LKjIP ini juga sebagai bentuk kepatuhan Dinas Pariwisata Kota Surakarta untuk memenuhi kewajiban sebagaimana diatur dalam ketentuan Pasal 3 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas Kolusi Korupsi dan Nepotisme serta Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Substansi pokok LKjIP Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta Tahun 2023 ini memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai pencapaian Kinerja Perangkat Daerah selama tahun 2023, sekaligus menginformasikan berbagai permasalahan yang dihadapi dan upaya solusi penyelesaiannya sehingga penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan kebijakan, program dan kegiatan yang telah direncanakan dapat mendukung terwujudnya visi misi Kota Surakarta sebagaimana ditetapkan dalam RPJMD Kota Surakarta 2021-2026.

Namun demikian, dalam penyusunan LKjIP ini masih banyak terdapat kekurangan baik menyangkut format dan substansinya, sehingga kritik dan saran sangat kami harapkan dalam rangka penyempurnaan penyusunan LKjIP dimasa mendatang. Semoga dengan berbagai upaya yang telah dilaksanakan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta mampu menunjukkan kinerjanya secara lebih nyata sesuai dengan tupoksi serta kewenangan masing-masing.

Akhir kata, disampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan LKjIP ini dan semoga dapat menjadi cermin bagi kita semua untuk melakukan evaluasi kinerja organisasi secara menyeluruh

selama satu tahun kedepan agar tercipta kinerja yang lebih produktif, efektif dan efisien, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaannya.

Surakarta, 29 Desember 2023

**Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Kota Surakarta**



Drs. Aryo Widyandoko, MH

Pembina Utama Muda

NIP. 19710510 1999003 1 002

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Pemerintah Kota Surakarta Tahun 2023 menyajikan hasil pengukuran kinerja pencapaian sasaran yang diarahkan untuk dapat mencapai misi dan visi Pemerintah Kota Surakarta sesuai target kinerja yang telah menjadi komitmen Pemerintah Kota Surakarta.

Dalam rangka meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, transparansi dan bertanggung jawab serta untuk mewujudkan *clean goverment* dan *good governance*, maka AKIP disusun dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) sebagaimana diamanatkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang juga selaras dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih, Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. Dengan demikian, LKjIP Kota Surakarta Tahun 2023 ini disusun sebagai sebuah bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kebijakan, program dan kegiatan guna mewujudkan sasaran-sasaran yang ditargetkan dapat dicapai pada Tahun 2023 sebagai bagian dari upaya pencapaian visi pembangunan Kota Surakarta “MEWUJUDKAN SURAKARTA SEBAGAI KOTA BUDAYA YANG MODERN, TANGGUH, GESIT, KREATIF, DAN SEJAHTERA”.

Sebagai bahan evaluasi terhadap penyelenggaraan pemerintahan daerah, LKjIP tidak hanya menyajikan informasi yang berisi tentang keberhasilan-keberhasilan yang telah dicapai pada tahun 2023, tetapi juga memuat kekurangan-kekurangan yang ada sehingga dapat dirumuskan solusinya untuk perbaikan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan dan penyelenggaraan pemerintahan dimasa mendatang. Melalui analisis pengukuran kinerja yang ada di dalam LKjIP tersebut diharapkan segenap *stakeholders* di Pemerintah Kota Surakarta dapat secara bersama-sama berperan aktif dan bekerjasama guna perbaikan penyelenggaraan Pemerintahan Kota Surakarta di tahun-tahun selanjutnya.

Secara umum, penyelenggaraan pemerintahan di Kota Surakarta pada tahun 2023 dapat dikatakan *Sangat Baik* . Hal ini, didasarkan pada hasil pengukuran kinerja pencapaian sasaran yang dapat dicapai melalui pelaksanaan berbagai kebijakan, program dan kegiatan sebagaimana tertuang dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Kota Surakarta 2023 dan Perjanjian Kinerja (PK) Kota Surakarta 2023.

Hasil pengukuran kinerja menunjukkan bahwa dari 3 sasaran strategis dengan 5 indikator kinerja utama yang telah ditetapkan dalam RKT dan PK Pemerintah Kota Surakarta Tahun 2023 menunjukkan bahwa :

- **Nilai rata-rata capaian kinerja sasaran strategis** dari 3 sasaran strategis adalah 450,9 % dengan kategori *sangat baik* Capaian dari 3 (empat) strategis dengan perincian sebagai berikut :
 - *Sasaran 1* terdiri dari 2 indikator dengan nilai 65,15% dengan kategori *cukup baik*
 - *Sasaran 2* terdiri dari 2 indikator dengan nilai 1.201% dengan kategori *sangat baik*
 - *Sasaran 3* terdiri dari 1 indikator dengan nilai 86,6% dengan kategori *sangat baik*
- **Indikator Kinerja Utama** terdiri dari 3 indikator dengan perincian capaian masing-masing indikator sebagai berikut:
 - a. Indikator 1 Persentase rata-rata pelestarian nilai budaya dan kesenian tradisional (%) dengan hasil 67,33%
 - b. Indikator 2 Rata-rata lama tinggal wisatawan dengan hasil 1,44
 - c. Indikator 3 jumlah kunjungan wisatawan dengan jumlah 5.541.700 orang.

Beberapa hal yang perlu juga menjadi perhatian terkait hasil pengukuran capaian kinerja Pemerintah Kota Surakarta Tahun 2023, antara lain:

1. Kurang adanya pemahaman dan komitmen dalam pencapaian target kinerja sasaran untuk pencapaian tujuan, misi dan visi yang telah ditetapkan didalam RPJMD. Umumnya dalam pelaksanaan program tahunan yang tertuang didalam RKPD, penganggaran program dan kegiatan Perangkat Daerah masih bersifat *project oriented*, belum berorientasi pada pencapaian sasaran yang telah tertuang didalam RPJMD ataupun sasaran strategis. Sehingga terdapat program-program yang kurang relevan dengan pencapaian sasaran tetap memperoleh alokasi pendanaan yang relatif besar. Oleh karena itu perlu adanya komitmen atau penegasan agar program dan kegiatan yang dilaksanakan benar-benar mengacu pada prioritas daerah.
2. Kurang pemahaman SDM aparatur dalam mensikapi perubahan aturan pengelolaan keuangan maupun penyelenggaraan pemerintahan daerah. Sehingga dalam pengusulan dan atau pelaksanaan kegiatan masih sering dijumpai adanya program pembangunan yang kurang selaras dengan sasaran strategis dan prioritas pembangunan yang merupakan kebutuhan mendasar masyarakat.

Untuk itu, kedepan perlu dilakukan beberapa perbaikan agar target kinerja dapat dicapai sesuai dengan yang ditetapkan, antara lain :

1. Perlu adanya pemahaman kepada masing-masing Perangkat Daerah (PD), bahwa dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembangunan harus tetap berpedoman pada capaian kinerja yang telah tertuang didalam RPJMD. Sehingga program/kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan adalah program/kegiatan yang langsung mengarah pada pencapaian sasaran, tujuan, misi dan visi Kota Surakarta. Terhadap kegiatan-kegiatan yang sifatnya tidak secara langsung mengarah pada prioritas dalam pencapaian sasaran, misi dan visi dapat dieliminasi atau dikurangi porsi penganggarnya.
2. Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) secara penuh agar segera diterapkan dimasing-masing Perangkat Daerah sehingga terjalin suatu keterkaitan antara perencanaan strategis, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja dan pelaporan kinerja, sehingga perencanaan program dan kegiatan mengarah pada pencapaian sasaran, misi dan visi RPJMD.
3. Perlu segera dibangun Sistem Pengelolaan Data Kinerja yang meliputi sistem pengumpulan data kinerja dan cara pengukuran kinerja. Hal ini dimaksudkan agar ukuran kinerja yang digunakan sebagai tolok ukur pelaksanaan kegiatan dapat benar-benar dipahami oleh masing-masing Perangkat Daerah. Untuk efektifitas perlu adanya suatu sistem pengumpulan data base secara elektronik melalui jaringan intranet maupun internet untuk validasi dan mempermudah dalam analisa kebijakan.

Semoga, LKjIP ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam penyelenggaraan pemerintahan di Kota Surakarta. Prestasi kinerja yang berhasil diraih merupakan hasil kerja keras seluruh Perangkat Daerah Kota Surakarta bersama dengan stakeholder yang dibingkai semangat kebersamaan dalam memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat. Berbagai kekurangan yang ada, tentunya menjadi pemacu untuk memotivasi agar lebih bersemangat dalam bekerja dan berusaha demi terwujudnya Kota Surakarta Yang Sejahtera Secara Merata.

DAFTAR ISI

JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR DIAGRAM	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR BAGAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Gambaran Umum Organisasi	1
1.2. Fungsi Strategis Perangkat Daerah	10
1.3. Permasalahn Utama yang Dihadapi Perangkat Daerah	12
BAB II PERENCANAAN KINERJA	13
2.1. Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah	13
2.2. Rencana Kinerja Tahun 2023	14
2.3. Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2023	16
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	18
3.1. Capaian Kinerja Organisasi	18
3.2. Realisasi Anggaran	105
3.3. Pencapaian Lainnya	113
BAB IV P E N U T U P	116
Kesimpulan	116
Strategi Peningkatan Kinerja ke Depan	122
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.1 Sumber Daya Manusia Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta	3
Tabel 1.1.2 Sumber Daya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Menurut Pendidikan	4
Tabel 1.1.3 Proporsi Kepegawaian Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta Menurut Golongan Ruang.....	4
Tabel 1.1.4 Data Aset Perangkat Daerah.....	5
Tabel 1.1.5 Aset UPT. Kawasan Wisata	8
Tabel 1.1.6 Anggaran Tahun 2023	9
Tabel 2.1.1 Indikator Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Yang Mengacu Pada tujuan dan sasaran RPJMD 2021 -2026	13
Tabel 2.1.2 Tabel Indikator dan Sasaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta tahun 2023	14
Tabel 2.2.1 Tabel Rencana Kinerja Tahunan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta Tahun 2023	14
Tabel 2.3.1 Tabel Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2023 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta	16
Tabel 2.3.2 Tabel Anggaran dalam Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2023 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta	17
Tabel 3.1.1 Kriteria Nilai Capaian Kinerja OPD	19
Tabel 3.1.2 Progres Capaian Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023 – IKU Kebudayaan	20
Tabel 3.1.3 Progres Capaian Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023 – Pariwisata 1	21
Tabel 3.1.4 Progres Capaian Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023 – Pariwisata 2	22
Tabel 3.1.5 Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2021 – 2023.....	23
Tabel 3.1.6 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Akhir RPJMD – IKU Kebudayaan	24
Tabel 3.1.7 Objek Pemajuan Kebudayaan Kota Surakarta	25
Tabel 3.1.8 Efisiensi Anggaran Bidang Kebudayaan.....	28

Tabel 3.1.9 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Akhir RPJMD – Sasaran Kebudayaan 1.1	41
Tabel 3.1.10 Efisiensi Anggaran Bidang Kebudayaan -Seni Budaya	43
Tabel 3.1.11 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Akhir RPJMD – Sasaran Kebudayaan 1.2	48
Tabel 3.1.12 Efisiensi Anggaran Bidang Kebudayaan – Cagar dan Sejarah.....	51
Tabel 3.1.13 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Akhir RPJMD – IKU Pariwisata 1	57
Tabel 3.1.14 Efisiensi Anggaran Bidang Pariwisata.....	59
Tabel 3.1.15 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Akhir RPJMD – IKU Pariwisata 2	70
Tabel 3.1.16 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Akhir RPJMD – Sasaran Pariwisata 1.1.....	82
Tabel 3.1.17 Efisiensi Anggaran Bidang Pariwisata – Destinasi dan Pemasaran	85
Tabel 3.1.18 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Akhir RPJMD – Sasaran Pariwisata 1.2.....	89
Tabel 3.1.19 Efisiensi Anggaran Bidang Pariwisata - Ekonomi Kreatif.....	92
Tabel 3.1.20 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Akhir RPJMD – Sasaran Meningkatkan Kualitas dan Efektivitas Perencanaan dan Pencapaian Kinerja OPD Agar Efektif dan Efisien	94
Tabel 3.1.21 Efisiensi Anggaran Sekretariat Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta.....	97
Tabel 3.1.22 Efisiensi Anggaran Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah - UPTD Museum.....	100
Tabel 3.1.23 Efisiensi Anggaran Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah - UPTD Kawasan Wisata.....	101
Tabel 3.2.24 Pagu dan Realisasi Anggaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta Tahun 2023	105
Tabel 3.2.25 Pagu dan Realisasi Anggaran UPTD Museum Tahun 2023	110
Tabel 3.2.26 Pagu dan Realisasi Anggaran UPTD Kawasan Wisata Tahun 2023	111
Tabel 3.3.27 P Penghargaan Pariwisata Kota Surakarta 2021 -2023	113

Tabel 4.1.1 Analisis Faktor Pendorong dan Penghambat Kinerja
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2023 117

Tabel 4.1.2 Pagu dan Realisasi Anggaran UPTD Kawasan Wisata
Tahun 2023 123

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1.1.1 Proporsi Kepegawaian Dinas Kebudayaan Kota Surakarta Menurut Bidang Tugas	3
Diagram 1.2.2 Proporsi Kepegawaian Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta Menurut Golongan Ruang.....	4
Diagram 3.1.1 Persentase Rata-rata Pelestarian Nilai Budaya dan Kesenian Tradisional (%)	20
Diagram 3.1.2 Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan (RLM)	21
Diagram 3.1.3 Jumlah Kunjungan Wisatawan	22
Diagram 3.1.4 Persentase Rata-rata Pelestarian Nilai Budaya dan Kesenian Tradisional (%)	24
Diagram 3.1.5 Cakupan Pemajuan Kebudayaan yang Dilestarikan	41
Diagram 3.1.6 Cakupan Cagar Budaya yang Dilestarikan	48
Diagram 3.1.7 Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan	57
Diagram 3.1.8 Jumlah Kunjungan Wisatawan	70
Diagram 3.1.9 Persentase Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan	82
Diagram 3.1.10 Persentase Usaha Ekonomi Kreatif yang Berkembang	89
Diagram 3.1.11 Nilai PMPRB.....	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.3.1	Abiwara	Pariwisata	Kategori	Tokoh	
Penggerak	Pariwisata				55
Gambar 3.3.2	Daftar Top 110	Kharisma	Event	Nusantara	
2023					55
Gambar 3.3.3	Anggota	Jejaring	Kota	Kreatif	
UNESCO					56

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta.....	2
--	---

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum Organisasi

Diberlakukannya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang nomor 9 Tahun 2015 dan Undang – Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah, memberikan kewenangan kepada Daerah Provinsi/Kabupaten/Kota untuk mengurus dan memajukan daerahnya sendiri.

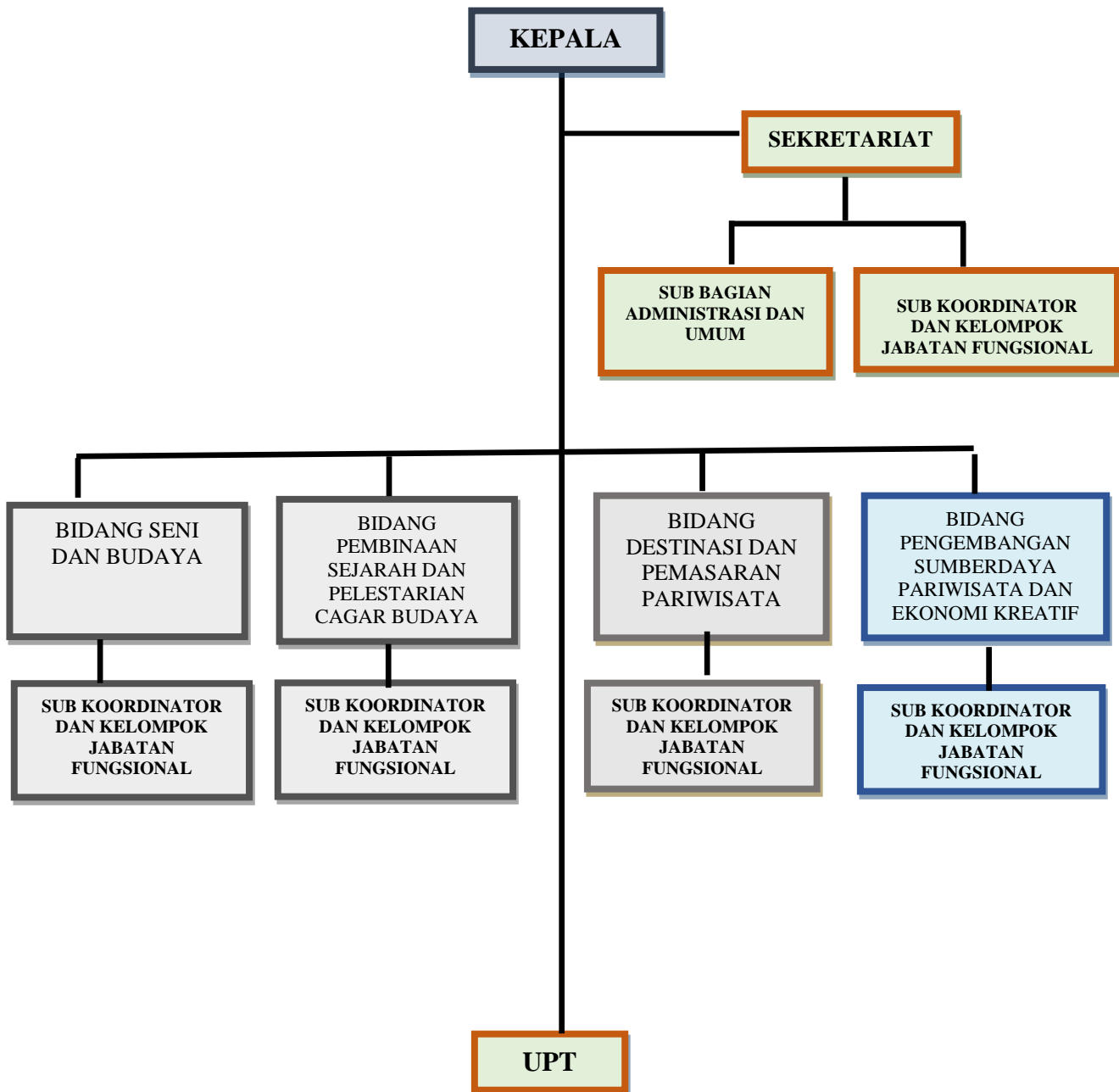
Berdasarkan Peraturan Daerah (PERDA) Kota Surakarta Nomor 8 Tahun 2021 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Surakarta, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta yang dibentuk berdasarkan Peraturan Walikota Surakarta Nomor 40 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Daerah, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang kebudayaan dan urusan pemerintahan bidang pariwisata berdasarkan asas otonomi daerah dan tugas pembantuan.

Struktur Organisasi

Adapun susunan Organisasi Dinas Pariwisata Kota Surakarta adalah sebagai berikut:

Susunan organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta adalah sebagai berikut :

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat, terdiri dari Subbagian Administrasi dan Umum;
3. Bidang Seni dan Budaya;
4. Bidang Pembinaan Sejarah dan Pelestarian Cagar Budaya;
5. Bidang Destinasi dan Pemasaran Pariwisata;
6. Bidang Pengembangan Sumberdaya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
7. Unit Pelaksana Teknis (UPT); dan
8. Kelompok Jabatan Fungsional.



Bagan 1.1

Bagan Struktur Organisasi
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta

Kepegawaian

Sumber Daya Aparatur pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta sebagaimana diatur dengan Peraturan Walikota Nomor 40 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Daerah Kota Surakarta, terdata sejumlah 46 pegawai Aparatur Sipil Negara yang terbagi pada Sekretariat dan Bidang dengan proporsi sebagai berikut :

Tabel 1.1.1

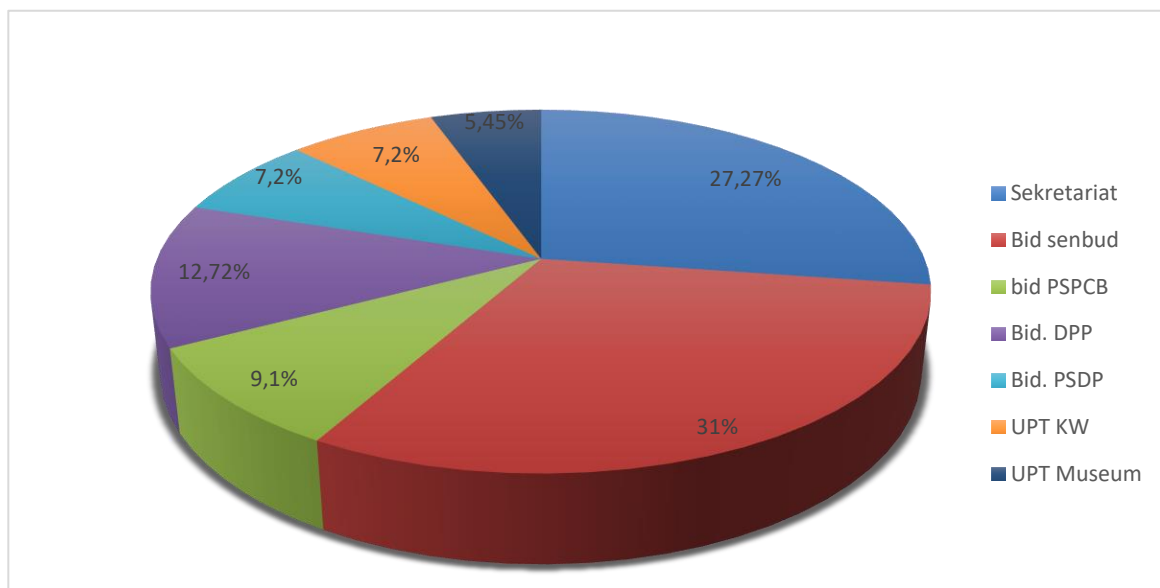
Sumber Daya Manusia Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Kota Surakarta

NO	BIDANG	JUMLAH PERSONIL
1.	Sekretariat	15
2.	Bidang Seni dan Budaya	18
3.	Bidang pembinaan Sejarah dan Pelestarian Cagar Budaya	4
4.	Bidang Destinasi dan Pemasaran Pariwisata	7
5	Bidang Pengembangan Sumberdaya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	4
6.	UPT Museum	5
7	UPT Kawasan Wisata	4
	Jumlah	56

*)Sumber: Data Kepegawaian Disbudpar, 2023

Diagram 1.1.1

Proporsi Kepegawaian Dinas Kebudayaan Kota Surakarta
Menurut Bidang Tugas



Bidang Seni dan Budaya memiliki jumlah pegawai terbesar karena membawahi 17 orang pegawai termasuk didalamnya pegawai yang bertugas sebagai pemain dan pengrawit Wayang Orang Sriwedari.

Keseluruhan SDM memiliki potensi dan latar belakang pendidikan yang berbeda-beda. Proporsi Kepegawaian Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota

Surakarta menurut jenis kelamin dan tingkat pendidikan dapat disimak pada tabel berikut:

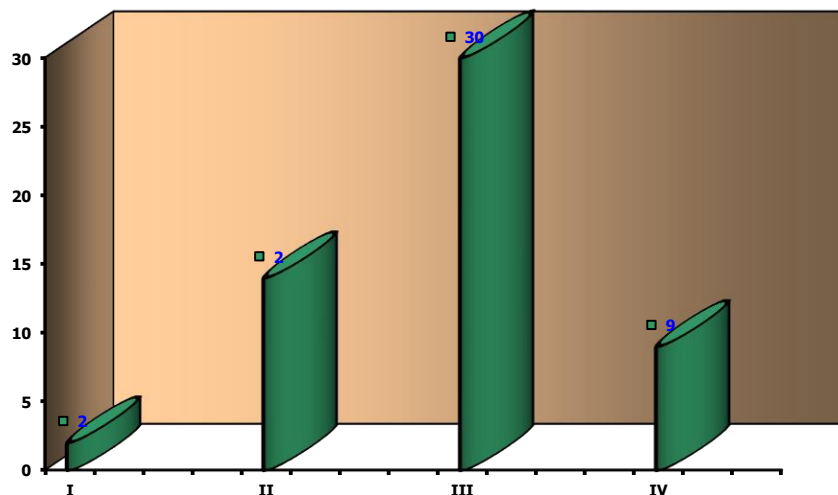
Tabel 1.1.2
Sumber Daya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Menurut Pendidikan

PENDIDIKAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
S2	6	6	12
S1	10	10	20
D3	2	3	5
SMA	12	5	17
SMP	1	0	1
SD	1	0	1
TOTAL			56

*)Sumber : Data Kepegawaian Disbudpar Kota Surakarta, 2023

Jenjang jabatan dan kepangkatan serta susunan kepegawaian diatur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Ditinjau dari pangkat/golongan distribusi pegawai berada antara golongan I dan IV, dengan proporsi golongan terbesar berada pada golongan III. Secara keseluruhan proporsi golongan pegawai terdeskripsi pada diagram berikut:

Diagram 1.2.2
Proporsi Kepegawaian Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta Menurut Golongan Ruang



Tabel 1.1.3
Proporsi Kepegawaian Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta Menurut Golongan Ruang

PANGKAT/ GOLONGAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
IV	5	4	9
III	15	15	30

II	10	4	14
I	2	-	2
TOTAL			55

*)Sumber : Data Kepegawaian Disbudpar Kota Surakarta, 2023

Sedangkan kondisi sarana dan prasarana Dinas Pariwisata Kota Surakarta, yaitu memiliki sebuah gedung kantor yang terletak di Jl. Brigjend Slamet Riyadi No. 275 Kota Surakarta, dan aset yang dimiliki diantaranya seperti di tabel berikut ini:

Tabel 1.1.4
Data Aset Perangkat Daerah

Aset Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta

NO	BARANG	JUMLAH	SATUAN	TAHUN PEMBELIAN	KONDIS BARANG		
					BAGUS	RUSAK RINGAN	RUSAK BERAT
1	Portable Generating Set	1	buah	2018	1		
2	Stationary Generating Set	1	buah	2015	1		
3	Portable Water Pump	1	buah	2021	1		
4	Station Wagon	1	unit	2014	1		
5	Station Wagon	1	unit	2007	1		
6	Station Wagon	1	unit	2017	1		
7	Station Wagon	1	unit	2003	1		
8	Mini Bus	1	unit	2011	1		
9	Sepeda Motor	2	unit	2013	2		
10	Sepeda Motor	4	unit	2014	4		
11	Sepeda Motor	1	unit	2015	1		
12	Sepeda Motor	1	unit	2007	1		
13	Sepeda Motor	1	unit	2011	1		
14	Sepeda Motor	3	unit	2017	3		
15	Locker	2	buah	2021	2		
16	kendaraan tak bermotor penumpang lainnya (dst)	4	buah	2011	4		
17	Lemari Kaca	2	buah	2020	2		
18	Lemari Kaca	1	buah	2018	1		
19	Papan Visual / Papan Nama	1	buah	2018	1		
20	Papan Visual / Papan Nama	1	buah	2019	1		
21	Mesin Absensi	1	buah	2008		1	
22	Mesin Absensi	1	buah	2015		1	
23	Mesin Absensi	1	buah	2018	1		
24	Mesin Absensi	1	buah	2021	1		
25	LCD Projector/Infocus	2	buah	2015		1	1

NO	BARANG	JUMLAH	SATUAN	TAHUN PEMBELIAN	KONDIS BARANG		
					BAGUS	RUSAK RINGAN	RUSAK BERAT
26	LCD Projector/Infocus	1	buah	2019	1		
27	LCD Projector/Infocus	1	buah	2020	1		
28	Meja Kerja Kayu	15	buah	2017	15		
29	Meja Kerja Kayu	5	buah	2020	5		
30	Meja Kerja Kayu	2	buah	2021	2		
31	Meja Rapat	15	buah	2013	15		
32	A.C. Sentral	3	unit	2019	3		
33	A.C. Window	4	unit	2018	4		
34	A.C. Window	4	unit	2013			3
35	A.C. Window	1	unit	2017	1		
36	A.C. Window	8	unit	2014	8		
37	A.C. Split	1	unit	2014			1
38	A.C. Split	5	unit	2009			5
39	A.C. Split	9	unit	2018	9		
40	A.C. Split	4	unit	2021	4		
41	A.C. Split	2	unit	2008			2
42	A.C. Split	2	unit	2012			2
43	A.C. Split	2	unit	2015			2
44	A.C. Split	5	unit	2020	5		
45	A.C. Split	2	unit	2006			2
46	Televisi	1	unit	2008			1
47	Televisi	1	unit	2014	1		
48	Televisi	1	unit	2018	1		
49	Televisi	2	unit	2021	2		
50	Wireless	1	unit	2017	1		
51	Wireless	1	unit	2018	1		
52	camera video	1	unit	2009	1		
53	camera video	1	unit	2017	1		
54	camera video	1	unit	2018	1		
55	camera video	1	unit	2020	1		
56	camera film	2	unit	2017	2		
57	handycam	1	unit	2017	1		
58	handycam	1	unit	2019	1		
59	video caption adder	1	unit	2020	1		
60	video caption adder	1	unit	2021	1		
61	camera digital	3	unit	2020	3		
62	handy talky	5	unit	2018	5		
63	P.C Unit	8	unit	2017	8		
64	P.C Unit	4	unit	2015	4		
65	P.C Unit	4	unit	2018	4		
66	P.C Unit	4	unit	2021	4		
67	Lap Top	13	unit	2017	13		
68	Lap Top	6	unit	2019	6		
69	Lap Top	2	unit	2021	2		
70	Lap Top	2	unit	2016	2		

NO	BARANG	JUMLAH	SATUAN	TAHUN PEMBELIAN	KONDIS BARANG		
					BAGUS	RUSAK RINGAN	RUSAK BERAT
71	Lap Top	1	unit	2009			1
72	Lap Top	1	unit	2013			1
73	Lap Top	6	unit	2015		6	
74	Lap Top	4	unit	2018	4		
75	Lap Top	3	unit	2020	3		
76	Lap Top	8	unit	2021	8		
77	Lap Top	7	unit	2023	7		
78	Note Book	1	unit	2011			1
79	Note Book	2	unit	2014			2
80	Printer	10	unit	2017	10		
81	Printer	5	unit	2018	5		
82	Printer	3	unit	2019	3		
83	Printer	1	unit	2021			
84	Printer	1	unit	2016	1		
85	Printer	1	unit	2009			1
86	Printer	1	unit	2012			1
87	Printer	8	unit	2015			8
88	Printer	4	unit	2020	4		
89	Printer	7	unit	2021	7		
90	Printer	12	unit	2023	12		
91	Scanner	2	unit	2021	2		
92	Meja Kerja Kayu	18	buah	1993			18
93	Meja Kerja Kayu	10	buah	1982			10
94	Meja Kerja Kayu	5	buah	2020	5		
95	Meja Kerja Kayu	17	buah	1980			17
96	Meja Kerja Kayu	6	buah	1987			6
97	Meja Kerja Kayu	5	buah	1988			5
98	Kursi besi	36	buah	2018	36		
99	Kursi besi	23	buah	2010		23	
100	kursi kerja	20	buah	2012	20		
101	kursi kerja	25	buah	2013	25		
102	Kursi Rapat	25	buah	2021	25		
103	Lemari Besi	4	buah	2019	4		
104	Lemari Besi	14	buah	1994			14
105	Lemari Besi	2	buah	2013	2		
106	Lemari Besi	3	buah	2014	3		
107	Lemari Besi	1	buah	2015	1		
108	Lemari Kayu	19	buah	2016	19		
109	Filling Kabinet	3	buah	2019	3		
110	Filling Kabinet	1	buah	1992			1
111	Filling Kabinet	6	buah	1987			6
112	Filling Kabinet	4	buah	1993			4
113	Filling Kabinet	2	buah	2013	2		
114	Filling Kabinet	2	buah	2014	2		
115	Filling Kabinet	5	buah	2015	5		

NO	BARANG	JUMLAH	SATUAN	TAHUN PEMBELIAN	KONDISI BARANG		
					BAGUS	RUSAK RINGAN	RUSAK BERAT
116	Filling Kabinet	3	buah	2009		3	
117	Filling Kabinet	5	buah	2010		5	
118	Filling Kabinet	4	buah	2018	4		
119	Filling Kabinet	2	buah	2019	2		
120	camera digital	unit	buah	2020	3		
	Jumlah				400	40	115

*)Sumber : Data Aset Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta 2023

$\frac{\text{Jumlah Sarana prasarana yang masih baik} \times 100\%}{\text{Total sarana prasarana yang ada}}$

$$\frac{400 \times 100\%}{555} = 72,07\%$$

Tabel 1.1.5 Aset UPT. Kawasan Wisata

NO	BARANG	JUMLAH	SATUAN	TAHUN PEMBELIAN	KONDISI BARANG		
					BAGUS	RUSAK RINGAN	RUSAK BERAT
1	Meja kayu/rotan	24	Buah	2008	-	-	24
2	Kursi besi/ metal	468	Buah	2008,2015	-	-	468
3	Kursi kayu/ Rotan/Bambu	134	Buah	2008	-	-	134
4	Sice	4	Set	2008	-	-	4
5	Meja Rapat	2	Buah	2008	-	-	2
6	Kursi Rapat	68	buah	2008, 2014	-	-	68
7	Lemari Rias	12	Buah	2008	-	-	12
8	Meubeleur lainnya	10	Buah	2008	-	-	10
9	Lemari kayu	1	Buah	2012	-	-	1
10	Kipas Angin	21	Buah	2008	-	-	21
10	Sound system	21	buah	2008, 2012	17	1	3
11	Microphone	53	Buah	2008, 2020	14	-	39
12	Mesin Proses Lain2	1	Buah	2009	-	-	1
13	Mesin potong rumput	17	Buah	2009, 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, 2018, 2019,2020	3	-	14
14	Printer	7	Buah	2009,2014, 2016,2018, 2019	-	-	7
15	Pompa Airasil	21	Buah	2009, 2010, 2011, 2012, 2014, 2015, 2016,2020	-	-	20
16	Papan nama instansi	1	Buah	2010	-	-	1
17	Tustel	1	Buah	2010	-	1	-
18	Note Book	1	Buah	2010	-	-	1
19	Proyektor + Attachment	1	Buah	2010	-	-	1
20	Lemari Besi	3	Buah	2011, 2012	1	2	-
21	White board	1	Buah	2011	-	-	1
22	Alat Hiasan	1	Buah	2011	-	-	1
23	Handy Talky	5	Buah	2011	-	-	5
24	Electric Generating Set lain2	1	Buah	2012	-	1	-
25	Tangga Alumunium	1	Buah	2012	-	-	1
26	Handy Cam	1	Buah	2012	-	-	1
27	Laptop	3	Buah	2012,2017, 2018	-	2	1
28	Kendaraan Bermotor Roda 3	2	Buah	2018	2	-	-
29	Alat Kantor Lainnya	2	Buah	2013	2	-	-
30	Alat Rumah Tangga lain2	3	Buah	2013	-	-	3
31	Pick Up	1	Unit	2014	-	1	-

NO	BARANG	JUMLAH	SATUAN	TAHUN PEMBELIAN	KONDISI BARANG		
					BAGUS	RUSAK RINGAN	RUSAK BERAT
32	AC Unit	3	unit	2014, 2017	-	-	3
33	CCTV	6	Buah	2014	-	-	6
34	Lemari Arsip Dinamis	1	Buah	2014	1		
35	Kendaraan Bermotor Lain2	1	Buah	2015	1	-	-
36	Mesin gergaji	2	buah	2015	-	-	2
37	Lemari Es	1	Buah	2016	1		
38	Lemari Kaca	2	Buah	2017	2		
39	Meja Tamu Ruangan	2	Buah	2017	2		
40	Peralatan Studio visual lain-lain	1	Buah	2017	-	-	1
41	Perkakas Khusus lain-lain	39	Buah	2018, 2019	-	-	39
42	Gerobak Tarik	2	Unit	2018	-	-	2
43	Audio Distribution	55	Buah	2019	-	-	54
44	Drone	1	buah	2020	-	1	-
45	Lensa Canon	1	Buah	2020	-	1	-
46	Camcoder	1	Buah	2020	1	-	-
47	Camera	1	Buah	2020	1	-	-
48	Pompa Air Engine Tup	1	Buah	2020	1	-	-
49	Almari Besi pintu dorong	2	Buah	2020	2	-	-
50	Sepeda	5	Unit	2021	5	-	-
51	Alat bantu lainnya (mesin gergaji)	2	Unit	2021	2	-	-
52	mesin bor lainnya (dst)	1	Unit	2021	1	-	-
53	Alat bantu lainnya (mesin gerinda)	6	Unit	2021	6	-	-
54	Lemari Kaca	1	Unit	2021	1	-	-
55	Microphone	1	Unit	2021	1	-	-
56	Audio Logging Recorder	1	Unit	2021	1	-	-
57	Head Set	1	Unit	2021	1	-	-
58	Camera Digital	1	Unit	2021	1	-	-
59	Connectors	1	Unit	2021	1	-	-
60	Alat Studio Video Lainnya (Gimbal Stabilizer Ziyun)	1	Unit	2021	1	-	-
61	behringer / U-PHORIA	1	Unit	2021	1	-	-
62	Laptop LENOVO V14 FAID	1	Unit	2021	1	-	-
63	Spiker monitor YAMAHA / HS5	2	Unit	2021	2	-	-
64	Microphone Floor Stand	19	Unit	2021	19	-	-

*) Sumber : Data Aset UPT Kawasan Wisata, 2023

Keuangan

Alokasi APBD dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata Kota Surakarta telah ditetapkan anggaran Tahun 2023 sebagaimana tabel berikut:

Tabel 1.1.6

Anggaran Tahun 2023

URAIAN	PAGU ANGGARAN (Rp.)
Total Anggaran Dinas	35.556.026,052,00
Belanja Operasi	35.192.274.052,00

Belanja Modal	360.752.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	263.852.624,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	50.000.000,00

Anggaran keuangan Dinas Pariwisata Kota Surakarta selama Tahun Anggaran 2023 untuk belanja sebesar Rp. 35.556.026.052,00 yang terdiri dari belanja operasi sebesar Rp. 35.192.274.052,00 dengan penggunaan untuk belanja pegawai, tambahan penghasilan dan insentif pemungutan retribusi daerah, belanja barang dan jasa, serta belanja hibah. Belanja modal sebesar Rp 360.752.000,00 dengan penggunaan untuk belanja modal peralatan dan mesin serta belanja modal gedung dan bangunan.

B. Fungsi Strategis Perangkat Daerah

Visi dan Misi

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta merupakan perangkat daerah yang mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kebudayaan dan urusan bidang pariwisata. Dalam rangka mencapai tujuan dan tercapainya kinerja Perangkat Daerah, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta selalu mendukung visi dan misi Walikota Surakarta. Visi dan Misi Walikota Surakarta periode tahun 2021-2026 adalah:

“MEWUJUDKAN SURAKARTA SEBAGAI KOTA BUDAYA YANG MODERN, TANGGUH, GESIT, KREATIF, DAN SEJAHTERA”

Surakarta sebagai Kota Budaya mengandung maksud bahwa pengembangan Kota Surakarta memiliki wawasan budaya dalam arti luas, dimana seluruh komponen masyarakat dalam setiap kegiatannya menjunjung tinggi nilai-nilai luhur, berkepribadian, demokratis-rasional, berkeadilan sosial, menjamin Hak Asasi Manusia (HAM) dan menegakkan supremasi hukum dalam tatanan masyarakat yang ber-Ketuhanan Yang Maha Esa.

Dengan demikian unsur masyarakat dalam pengembangan Kota Surakarta sebagai Kota Budaya memiliki dimensi utama, yaitu secara individu memiliki moral dan perilaku terpuji, budi pekerti luhur dan secara sosial memiliki budaya komunikasi yang baik, kekerabatan yang akrab, menjunjung tinggi kerukunan dan harmoni sosial. Selain itu Kota Budaya juga berarti pengembangan kota terintegrasi dengan upaya melestarikan, mempertahankan

dan mengembangkan seni dan budaya yang telah ada serta melindungi cagar budaya.

Misi pembangunan yang ditetapkan dalam mencapai visi yaitu sebagai berikut:

1. meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat yang berkelanjutan;
2. memperkuat pertumbuhan ekonomi yang adaptif dan berkelanjutan;
3. mewujudkan tata ruang dan infrastruktur kota yang mendukung pemajuan kebudayaan dan pariwisata berkelanjutan;
4. meningkatkan kualitas dan daya saing pemuda dan masyarakat umum, di bidang pendidikan, ekonomi, seni budaya, dan olahraga;
5. mengembangkan tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik yang gesit dan kolaboratif berlandaskan semangat gotong royong dan kebinekaan;
6. mewujudkan kemakmuran dan kesejahteraan bersama warga kota yang berkeadilan dan inklusif; dan
7. mewujudkan daerah yang kondusif dan kerukunan antar umat beragama dalam tata kehidupan bermasyarakat yang saling menghormati.

Sesuai dengan tugas dan fungsinya, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta mengarah pada pencapaian unsur visi **“Mewujudkan Surakarta Sebagai Kota Budaya yang Modern, Tangguh, Gesit, Kreatif, Dan Sejahtera”**. Adapun misi yang terkait dengan tugas dan fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata adalah **misi ke-2** yaitu: **memperkuat pertumbuhan ekonomi yang adaptif dan berkelanjutan** dan misi ke-4 yaitu: **meningkatkan kualitas dan daya saing pemuda dan masyarakat umum, di bidang pendidikan, ekonomi, seni budaya, dan olahraga**.

Tugas Pokok Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta melaksanakan sebagian urusan daerah di bidang Kebudayaan dan Pariwisata. Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut diatas, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta mempunyai fungsi sebagaimana berdasarkan Peraturan Walikota Surakarta Nomor 40 Tahun 2021 Tugas pokok Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta mempunyai fungsi:

- a. Perumusan kebijakan terkait kebudayaan, kesenian, sejarah, cagar budaya, permuseuman, destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata, pengembangan ekonomi kreatif melalui pemanfaatan dan perlindungan hak kekayaan intelektual, dan pengembangan

- sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif;
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum terkait kebudayaan, kesenian, sejarah, cagar budaya, permuseuman, destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata, pengembangan ekonomi kreatif melalui pemanfaatan dan perlindungan hak kekayaan intelektual, dan pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif;
 - c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas terkait kebudayaan, kesenian, sejarah, cagar budaya, permuseuman, destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata, pengembangan ekonomi kreatif melalui pemanfaatan dan perlindungan hak kekayaan intelektual, dan pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif;
 - d. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan terkait kebudayaan, kesenian, sejarah, cagar budaya, permuseuman, destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata, pengembangan ekonomi kreatif melalui pemanfaatan dan perlindungan hak kekayaan intelektual, dan pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif;
 - e. Pelaksanaan kesekretariatan dinas terkait perencanaan dan penganggaran, administrasi dan umum serta organisasi dan kepegawaian, dan;
 - f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya.

C. Permasalahan Utama yang Dihadapi Perangkat Daerah

Beberapa permasalahan utama yang dihadapi oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta di bidang kebudayaan antara lain :

1. Belum optimalnya proses pemajuan kebudayaan berupa pelestarian yang mencakup perlindungan, pengembangan, pemanfaatan, dan pembinaan kebudayaan;
2. Perlunya peningkatan kuantitas dan kualitas Sumber Daya Manusia di bidang kebudayaan;
3. Belum optimalnya pemanfaatan sarana dan prasarana penunjang pengembangan kebudayaan;
4. Belum optimalnya validasi dan pengelolaan database entitas kebudayaan yang meliputi obyek pemajuan kebudayaan, tenaga budaya, lembaga kebudayaan, sarana dan prasarana kebudayaan;

5. Belum optimalnya upaya pelestarian kebudayaan baik tangible maupun intangible dalam mendukung Kota Surakarta sebagai Kota Pusaka;

Beberapa isu strategis yang perlu mendapatkan perhatian kaitannya dengan bidang pariwisata di Kota Surakarta ialah:

1. Kondisi destinasi yang ada kurang memadai
2. Belum optimalnya promosi pariwisata dalam dan luar negeri
3. Belum optimalnya jaringan pemasaran pariwisata
4. Belum semua pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif telah bersertifikat
5. Belum optimalnya pengelolaan zona ekonomi kreatif

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Indikator Kinerja Utama Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Pemerintah Kota Surakarta telah menetapkan dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) tahun 2005-2025 serta dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2021-2026 yang menjadi acuan bagi OPD-OPD di lingkungan Pemerintah Kota Surakarta dalam penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) sebagai pedoman pelaksanaan tugas pokok dan fungsi selama lima tahun kedepan.

Penyusunan Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta 2021-2026 merupakan penjabaran visi, misi, sasaran, tujuan, strategi, kebijakan serta program kegiatan dan perkiraan kebutuhan pendanaan dinas selama periode 5 tahun kedepan (2021-2026) yang telah mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), Visi dan Misi serta agenda pembangunan Walikota dalam penyelenggaraan pembangunan di Kota Surakarta.

Penetapan Indikator Kinerja Utama Organisasi Perangkat Daerah yang tertuang pada RPJMD Kota Surakarta tahun 2021-2026 diatur dalam Peraturan Walikota Surakarta Nomor 29 Tahun 2021 Tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Surakarta dan Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Surakarta Tahun 2021-2026:

Tabel 2.1.1

Indikator Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Yang Mengacu
Pada tujuan dan sasaran RPJMD 2021 -2026

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya pelestarian pemajuan kebudayaan dan cagar budaya	Cakupan pemajuan kebudayaan yang dilestarikan	27,71%
		Cakupan cagar budaya yang dilestarikan	18,87%
2	Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisatawan	Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisatawan	5%
3	Meningkatkan iklim berusaha sektor ekonomi kreatif	Persentase Usaha Ekonomi Kreatif yang berkembang	29,57%
4	Meningkatnya kualitas dan efektivitas perencanaan dan pencapaian kinerja OPD agar efektif dan efisien	Nilai PMRB	34,6

NO	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target					
			2021	2022	2023	2024	2025	2026
1	Persentase rata-rata pelestarian nilai budaya dan kesenian tradisional	%		44,02	49,58	55,14	56,25	58,25
2	Rata-rata lama tinggal wisatawan	Hari	1,8	1,3	1,36	1,43	1,57	1,73
3	Jumlah kunjungan wisatawan	orang	5.750.000	1.364.212	1.432.422	1.504.043	1.654.447	1.819.891

Tabel 2.1.2

Tabel Indikator dan Sasaran
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta tahun 2023

B. Rencana Kinerja Tahun 2023

Berdasarkan Peraturan Daerah (PERDA) Kota Surakarta Nomor 8 tahun 2021 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Surakarta dan Peraturan Walikota Surakarta Nomor 40 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Daerah, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta pada Tahun 2021 telah

melaksanakan penyusunan perubahan/revisi RENSTRA, hal tersebut untuk menyesuaikan perubahan target dan indikator kinerja dengan dinamika pembangunan dan keselarasan program RKPD dengan RPJMD Kota Surakarta Tahun 2021-2026 dan Perubahan RPJPD Kota Surakarta Tahun 2005-2025. Hal ini juga akan mempengaruhi beberapa perubahan antara lain : Tujuan, sasaran, indikator kinerja, program dan kegiatan serta sub kegiatan.

Indikator Kinerja Dinas Pariwisata Kota Surakarta yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD Kota Surakarta Tahun 2021-2026 dapat dikemukakan tabel berikut ini:

Tabel 2.2.1

Tabel Rencana Kinerja Tahunan
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta Tahun 2023

No	Sasaran Strategis dan Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Terwujudnya masyarakat religius berbudaya dan pemajuan kebudayaan	Persentase rata-rata pelestarian nilai budaya dan kesenian tradisional (%)	49,58%
2	Meningkatnya pelestarian pemajuan kebudayaan dan cagar budaya	Cakupan pemajuan kebudayaan yang dilestarikan	27,71%
		Cakupan cagar budaya yang dilestarikan	18,87%
3	Penetapan warisan budaya daerah	Pertumbuhan Obyek Pemajuan Warisan Budaya Tak Benda yang dilestarikan	26,67%
4	Terselenggarakannya pagelaran seni	Cakupan gelar seni budaya	100%
5	Pelestarian sejarah lokal	Cakupan Pelestarian Sejarah Lokal	100%
6	Meningkatnya Cagar Budaya yang dilestarikan dan yang dikelola	Cakupan Cagar Budaya yang dilestarikan dan yang dikelola	37,5%
7	Meningkatnya apresiasi masyarakat terhadap museum	Presentase Jumlah Pengunjung Museum	37,21%
8	Meningkatnya produktifitas dan keunggulan kompetitif sektor riil	Rata-rata lama tinggal wisatawan	1,36 hari
		Jumlah kunjungan wisatawan (orang)	1.432.422 orang
9	Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan	persentase peningkatan jumlah kunjungan wisatawan	5%
10	Berkembangnya destinasi wisata	Presentase penambahan destinasi wisata	5%
11	Meningkatnya kunjungan wisatawan ke kota Surakarta	Presentase pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara	5%
		Presentase pertumbuhan jumlah wisatawan nusantara	5%

		Tingkat hunian akomodasi	30%
12	Meningkatkan iklim berusaha sektor ekonomi kreatif	Persentase Usaha Ekonomi Kreatif yang berkembang	31,61%
13	Berkembangnya produk ekonomi kreatif yang memenuhi standar produk	Persentase produk dari ekonomi kreatif yang telah mendapatkan SNI, ISO dan atau sejenisnya	2,14%
14	Meningkatnya kualitas dan kompetensi SDM kepariwisataan dan ekonomi kreatif	Persentase tenaga kerja di sektor pariwisata yang disertifikasi	81%
		Persentase SDM peserta pembekalan sektor kepariwisataan	89%
15	Meningkatnya kualitas dan efektivitas perencanaan dan pencapaian kinerja OPD agar efektif dan efisien	Nilai PMPRB	34,6
16	Nilai PMPRB (sasaran program)	Nilai SAKIP	80
		Nilai SKM	86
		Nilai Maturitas Kelembagaan	40
		Nilai Maturitas SPIP	2,80

C. Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2023

Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2023 Dinas Pariwisata Kota Surakarta memuat lima sasaran strategis. Sasaran strategis yang pertama terdapat tiga indikator kinerja. Sasaran strategis kedua terdapat dua indikator kinerja. Sasaran strategis yang ke tiga terdapat satu indikator kinerja. Sasaran strategis yang ke empat terdapat satu indikator kinerja. Sasaran strategis yang ke empat juga terdapat satu indikator kinerja. Target dan anggaran yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2023 Dinas Pariwisata Kota Surakarta, dikemukakan dalam tabel berikut ini:

Tabel 2.3.1

Tabel Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2023
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta

No	Sasaran Strategis dan Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja	Target	
			Sebelum	Sesudah
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
1	Terwujudnya masyarakat religius berbudaya dan pemajuan kebudayaan	Persentase rata-rata pelestarian nilai budaya dan kesenian tradisional (%)	49,58%	49,58%

No	Sasaran Strategis dan Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja	Target	
			Sebelum	Sesudah
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
2	Meningkatnya pelestarian pemajuan kebudayaan dan cagar budaya	Cakupan pemajuan kebudayaan yang dikestarikan	27,71%	27,71%
		Cakupan cagar budaya yang dilestarikan	18,87%	18,87%
3	Meningkatnya produktifitas dan keunggulan kompetitif sektor riil	Rata-rata lama tinggal wisatawan	1,36 hari	1,36 hari
		Jumlah kunjungan wisatawan (orang)	1.432.422 orang	1.467.422 orang
4	Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisatawan	Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisatawan	5%	5%
5	Meningkatkan iklim berusaha sektor ekonomi kreatif	Persentase Usaha Ekonomi Kreatif yang berkembang	31,61%	31,61%
6	Meningkatnya kualitas dan efektivitas perencanaan dan pencapaian kinerja OPD agar efektif dan efisien	Nilai PMRB	34,6	34,6

Tabel 2.3.2

Tabel Anggaran dalam Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2023
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta

No.	Program	Anggaran		Keterangan
		Sebelum	Sesudah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Program Pengembangan Kebudayaan	Rp. 3.114.000.000,00	Rp. 2.709.930.322,00	APBD
2.	Program Pengembangan Kesenian Tradisional	Rp. 3.125.175.307,00	Rp. 2.443.481.221,00	APBD
3.	Program Pembinaan Sejarah	Rp. 361.000.000,00	Rp. 259.617.000,00	APBD
4.	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	Rp. 184.000.000,00	Rp. 182.423.000,00	APBD
5.	Program Pengelolaan Permuseuman	Rp. 1.800.300.000,00	Rp. 2.544.814.000,00	APBD
6.	Program Peningkatan Data Tarik Destinasi Pariwisata	Rp. 3.609.201.000,00	Rp. 2.953.975.000,00	APBD

No.	Program	Anggaran		Keterangan
		Sebelum	Sesudah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
7.	Program Pemasaran Pariwisata	Rp. 1.972.231.036,00 Rp. 200.000.000,00	Rp. 1.6870.168.012,00 Rp. 200.000.000,00	APBD DAK Non Fisik
8.	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	Rp. 138.326.750,00	Rp. 138.326.750,00	APBD
9.	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Rp. 2.744.358.435	Rp. 2.076.158.585,00	APBD
10.	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Rp. 15.278.830.171,00 Rp. 756.960.652,00	Rp. 13.842.946.848,00 Rp. 756.960.652,00	APBD DBH Cukai Hasil Tembakau (CHT)

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan PP 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan tata cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah wajib menyusun Laporan Kinerja yang melaporkan progres kinerja atas mandat dan sumber daya yang digunakannya.

Kerangka pengukuran kinerja dilakukan mengacu pada keputusan kepala LAN nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Capaian indikator kinerja dirumuskan sebagai berikut :

- a. Jika semakin tingginya realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendahnya realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja.

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

- b. Jika semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendahnya realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja.

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Atau

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{(2 \times \text{Rencana} - \text{Realisasi})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Dalam rangka melakukan evaluasi keberhasilan atas pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagaimana yang telah ditetapkan pada perencanaan

jangka menengah, maka setiap capaian kinerja diberi predikat dengan menggunakan pengukuran skala ordinal dengan klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 3.1.1

Kriteria Nilai Capaian Kinerja OPD

NO	PREDIKAT	NILAI	MEAN
1	Sangat Berhasil	$n > 85$	92,5
2	Berhasil	$70 < n \leq 85$	77,5
3	Cukup Berhasil	$55 < n \leq 70$	62,5
4	Tidak Berhasil	$n < 55$	27,5

Pada tahun 2023 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta telah melaksanakan seluruh program dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya. Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta Tahun 2023 dan Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta, setidaknya terdapat 2 Sasaran Strategis Pemerintah Kota Surakarta terdiri 3 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 4 sasaran strategis organisasi terdiri dari 5 Indikator, dan 9 Program dengan 15 Indikator Kinerja yang harus diwujudkan pada tahun ini.

1. Progres Capaian Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

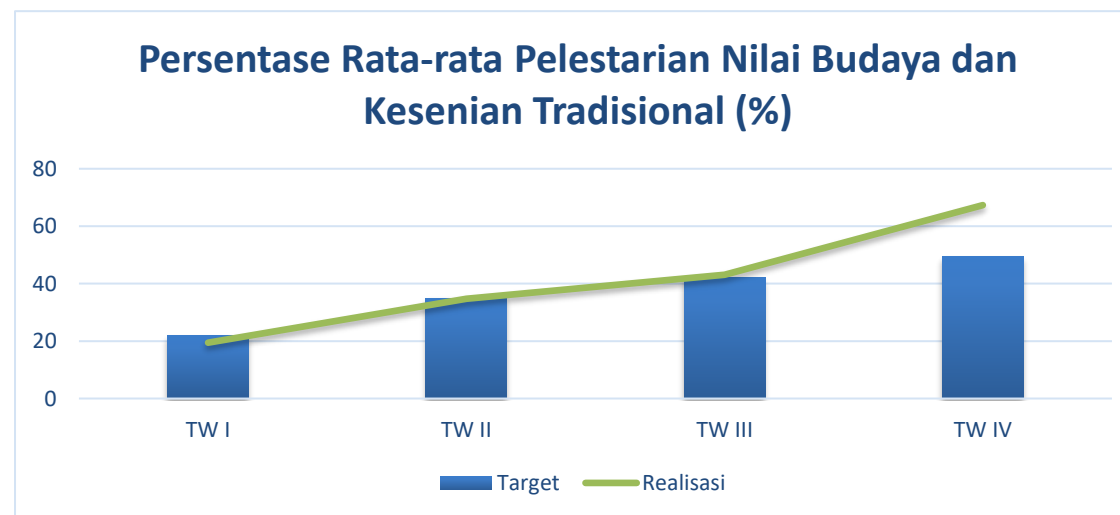
a. Sasaran Strategis Kota: Terwujudnya masyarakat religius berbudaya dan pemajuan kebudayaan

Kebudayaan mendukung misi ke 4 Meningkatkan kualitas dan daya saing pemuda dan masyarakat umum, di bidang pendidikan, ekonomi, seni budaya, dan olahraga. Tujuan 4 Meningkatnya pembangunan sumber daya masyarakat yang kreatif, unggul, dan berbudaya maju. Sasaran 4.3 Terwujudnya masyarakat religius berbudaya dan pemajuan kebudayaan yang memiliki indikator Persentase rata-rata pelestarian nilai budaya dan kesenian tradisional yang diturunkan menjadi IKU Kebudayaan.

Tabel 3.1.2
Progres Capaian Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023 – IKU Kebudayaan

No	Indikator	Satuan	Target					TW I			TW II			TW III			TW IV		
			2023	TW I	TW II	TW III	TW IV	Realisasi	Capaian	Predikat	Realisasi	Capaian	Predikat	Realisasi	Capaian	Predikat	Realisasi	Capaian	Predikat
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)	(4)	(4)	(4)	(5)	(5)	(5)	(6)	(6)	(6)	(7)	(7)	(7)	(8)	(8)	(8)
1	Persentase rata-rata pelestarian nilai budaya dan kesenian tradisional	%	49,58	22	35	42	49,58	19,44	88,36	Sangat Berhasil	34,72	99,2	Sangat Berhasil	43,07	102,6	Sangat Berhasil	67,33	135,8	Sangat Berhasil

Diagram 3.1.1



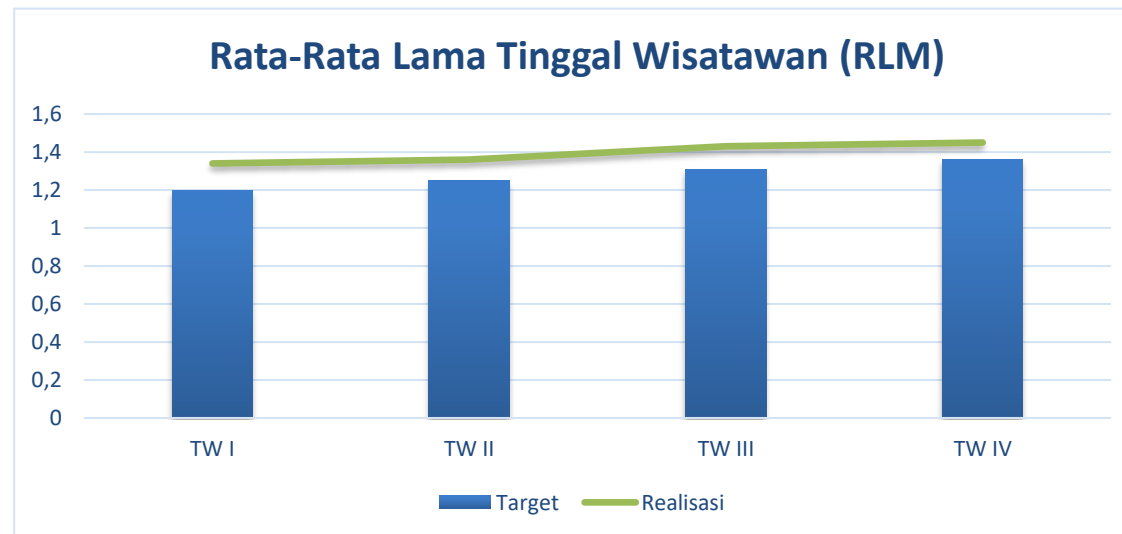
b. Sasaran Strategis Kota: Meningkatnya produktivitas dan keunggulan kompetitif sektor riil

Kebudayaan mendukung misi ke 2 Memperkuat pertumbuhan ekonomi yang adaptif dan berkelanjutan. Tujuan 2 Terwujudnya pembangunan ekonomi yang cerdas, berkeadilan dan berkelanjutan. Sasaran 2 Meningkatnya produktivitas dan keunggulan kompetitif sektor riil indikator Jumlah Kunjungan Wisatawan dan Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan yang diturunkan menjadi IKU Pariwisata.

Tabel 3.1.3
 Progres Capaian Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023 – Pariwisata 1

No	Indikator	Satuan	Target					TW I			TW II			TW III			TW IV		
			2023	TW I	TW II	TW III	TW IV	Realisasi	Capaian	Predikat	Realisasi	Capaian	Predikat	Realisasi	Capaian	Predikat	Realisasi	Capaian	Predikat
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)	(4)	(4)	(4)	(5)	(5)	(5)	(6)	(6)	(6)	(7)	(7)	(7)	(8)	(8)	(8)
1	Rata-rata lama tinggal wisatawan (RLM)	hari	1,36	1,2	1,25	1,31	1,36	1,34	111,7	Sangat Berhasil	1,36	108,8	Sangat Berhasil	1,43	109,2	Sangat Berhasil	1,44	106,6	Sangat Berhasil

Diagram 3.1.2



Tabel 3.1.4

Progres Capaian Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023 – Pariwisata 2

No	Indikator	Satuan	Target					TW I			TW II			TW III			TW IV		
			2023	TW I	TW II	TW III	TW IV	Realisasi	Capaian	Predikat	Realisasi	Capaian	Predikat	Realisasi	Capaian	Predikat	Realisasi	Capaian	Predikat
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)	(4)	(4)	(4)	(5)	(5)	(5)	(6)	(6)	(6)	(7)	(7)	(7)	(8)	(8)	(8)
1	Jumlah Kunjungan Wisatawan	orang	1.467.422	350.000	700.000	1.000.000	1.467.422	353.160	100,9	Sangat Berhasil	2.383.943	340,6	Sangat Berhasil	3.979.124	397,9	Sangat Berhasil	5.541.700	377,6	Sangat Berhasil

Diagram 3.1.3

Terdapat perubahan target pada Jumlah Kunjungan Wisatawan pada saat setelah anggaran perubahan dikarenakan terdapat tren positif dari jumlah kunjungan wisatawan ke Kota Surakarta pada tiga triwulan sebelumnya. Pada awal tahun target ditetapkan sebesar 1.432.422 orang kemudian pada saat terjadi perubahan anggaran ditetapkan 1.467.422 orang.

2. Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2021 – 2023,

Berikut ini adalah tabel-tabel capaian kinerja Tahun 2021 - 2023
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta

Tabel 3.1.5

Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja
Tahun 2021 – 2023

No	Indikator Kinerja	satuan	2021		2022		2023	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	Persentase rata-rata pelestarian nilai budaya dan kesenian tradisional (%)	%	41,8	39,5	44,02	43,02	49,58	67,33
2	Cakupan pemajuan kebudayaan yang dilestarikan	%	7,23	54,15	16,27	2,32	27,71	13,95
3	Cakupan cagar budaya yang dilestarikan	%	3,77	2	9,43	1,89	18,87	15,09
4	Rata-rata lama tinggal wisatawan	hari	1,8	1,42	1,3	1,35	1,36	1,44
5	Jumlah kunjungan wisatawan (orang)	orang	5.750.000	1.788.858	1.364.212	2.530.805	1.467.422	5.541.700
6	Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisatawan	%	56,4	54,8	5	58,6	5	115,11
7	Persentase Usaha Ekonomi Kreatif yang berkembang	%	24,88	36	27,21	44	29,57	29,57
8	Nilai PMPRB	score	-	-	34,5	28,61	34,6	28,61

3. Realisasi Kinerja dengan Target Akhir RPJMD

Tahapan akuntabilitas kinerja berikutnya yaitu evaluasi kinerja. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui capaian realisasi, kemajuan dan kendala-kendala yang dijumpai didalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam rangka pencapaian misi agar dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang. Adapun evaluasi yang terhadap keberhasilan/kegagalan pencapaian pada masing-masing IKU dan sasaran dapat kami kemukakan sebagai berikut :

Tabel 3.1.6

Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Akhir RPJMD – IKU Kebudayaan

No	Indikator	Satuan	Tshun 2021			Tshun 2022			Tshun 2023			Tahun 2026 (Akhir RPJMD)	
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Capaian (%)
1	Persentase rata-rata pelestarian nilai budaya dan kesenian tradisional	%	41,8	39,5	94,5	44,02	43,02	97,7	49,58	67,33	135,8	58,25	115,59
	Rata-Rata Capaian				Sangat Berhasil			Sangat Berhasil			Sangat Berhasil		Sangat Berhasil

Diagram 3.1.4



3.1 Persentase rata-rata pelestarian nilai budaya dan kesenian tradisional

a. Capaian Kinerja

Analisa keberhasilan IKU urusan bidang kebudayaan yakni Indikator Persentase rata-rata pelestarian nilai budaya dan kesenian tradisional dengan formulasi rata-rata cakupan pemajuan kebudayaan, pelestarian cagar budaya dan gelar seni dibagi tiga dikalikan seratus persen. Berdasarkan pada formulasi indikator tersebut, capaian kinerja IKU urusan bidang kebudayaan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata tahun 2023 sebesar: 67,33% dengan capaian kinerja sebesar 135,8% dengan predikat **Sangat Berhasil** bila dibandingkan dengan target kinerja tahun 2023 sebesar 49,58%. Jika diukur dari target akhir RPJMD maka akan memperoleh realisasi capaian sebesar $(67,33\% : 58,25\%) \times 100\% = 115,33\%$ dengan predikat **Sangat Berhasil**.

b. Faktor Pendorong dan Penghambat Capaian Kinerja

Indikator Kinerja Utama yaitu Persentase Rata-Rata Pelestarian Nilai Budaya dan Kesenian Tradisional pada Tahun 2023 bisa dikatakan **Sangat Berhasil** karena mencapai 135,8% dari target yang ditentukan, hal tersebut dikarenakan terealisasinya 7 (tujuh) obyek pemajuan kebudayaan (OPK) dari 8 (delapan) obyek pemajuan kebudayaan yang ditargetkan pada tahun 2023.

Tabel 3.1.7

Objek Pemajuan Kebudayaan Kota Surakarta

No	Jenis Objek	Keterangan
1.	Tradisi Lisan Tradisi Lisan adalah tuturan yang diwariskan secara turun-temurun oleh masyarakat, seperti sejarah lisan, dongeng, rapalan, pantun, cerita rakyat, atau ekspresi lisan lainnya	-
2.	Manuskrip Manuskrip adalah naskah beserta segala informasi yang terkandung di dalamnya, yang memiliki nilai budaya dan sejarah, seperti serat, babad, kitab, dan catatan lokal lainnya	Pementasan wayang kulit oleh Persatuan Pedalangan Indonesia (PEPADI) untuk pemilihan dan narasi lakon/cerita bersumber dari manuskrip atau naskah kuno yang memuat terkait pedalangan dan lakon wayang kulit purwa

No	Jenis Objek	Keterangan
3.	<p>Adat Istiadat</p> <p>Adat Istiadat adalah kebiasaan yang didasarkan pada nilai tertentu dan dilakukan oleh kelompok masyarakat secara terus-menerus dan diwariskan pada generasi berikutnya, antara lain, tata kelola lingkungan dan tata cara penyelesaian sengketa.</p>	<p>Aktifitas kegiatan Pertukaran budaya dengan menampilkan upacara adat pernikahan yang merupakan salah satu kekayaan adat istiadat yang masih berlaku di Kota Surakarta</p>
4.	<p>Permainan Rakyat</p> <p>Permainan Rakyat adalah berbagai permainan yang didasarkan pada nilai tertentu dan dilakukan kelompok masyarakat yang bertujuan untuk menghibur diri</p>	
5.	<p>Olahraga Tradisional</p> <p>Olahraga Tradisional adalah berbagai aktivitas fisik dan/atau mental yang bertujuan untuk menyehatkan diri dan meningkatkan daya tahan tubuh, didasarkan pada nilai tertentu dan dilakukan oleh kelompok masyarakat secara terus menerus, dan diwariskan lintas generasi.</p>	-
6.	<p>Pengetahuan Tradisional</p> <p>Pengetahuan Tradisional adalah seluruh ide dan gagasan dalam masyarakat yang mengandung nilai-nilai setempat sebagai hasil pengalaman nyata dalam berinteraksi dengan lingkungan, dikembangkan secara terus menerus dan diwariskan lintas generasi. Pengetahuan tradisional antara lain kerajinan, busana, metode penyehatan, jamu, makanan dan minuman lokal, serta pengetahuan dan kebiasaan perilaku mengenai alam dan semesta.</p>	<p>-pelaksanaan aktifitas kegiatan Kampung Ramadhan dengan didalamnya terdapat sajian Bubur Samin yang merupakan jenis makanan khas tradisional sebagai upaya untuk melestarikan dan mengembangkan pengetahuan tradisional terkait tentang pengetahuan cara pembuatan Bubur Samin</p>
7.	<p>Teknologi Tradisional</p> <p>Teknologi Tradisional adalah keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang atau cara yang diperlukan bagi kelangsungan atau kenyamanan hidup manusia dalam bentuk produk, kemahiran, dan keterampilan masyarakat sebagai hasil pengalaman nyata dalam berinteraksi dengan lingkungan, dan dikembangkan secara terus menerus serta diwariskan lintas generasi. Contoh teknologi tradisional adalah proses membajak sawah dengan menggunakan tenaga kerbau, atau menumbuk padi dengan menggunakan lesung.</p>	<p>Pelaksanaan aktifitas kegiatan Konser Karawitan merupakan salah satu usaha untuk mempergelarkan hasil suatu teknologi tradisional yaitu teknologi pembuatan gamelan yang didalamnya terdapat Teknik pembuatan secara tradisional yang sangat berbeda dengan Teknik pembuatan alat music lain utamanya alat-alat music modern</p>
8.	<p>Seni</p> <p>Seni adalah ekspresi artistik individu, kolektif, atau komunal, yang berbasis warisan budaya maupun berbasis kreativitas penciptaan baru yang terwujud dalam berbagai bentuk kegiatan dan/atau medium. Seni terdiri atas seni pertunjukan, seni rupa, seni sastra, film, dan seni media. Seni pertunjukan antara lain seni tari, seni teater atau seni musik. Contoh seni sastra yaitu lukisan, patung, atau keramik</p>	<p>a. Kirab Boyong Kedhaton b. HUT Kutha Sala c. Festival Hadrah d. Kampung Ramadhan e. Hari wayang dunia f. Pembinaan kelompok seni g. Festival keroncong</p>

No	Jenis Objek	Keterangan
		<ul style="list-style-type: none"> h. Isian hiburan rakyat i. HUT WO Sriwedari j. Solo Menari k. seni Suran
9.	Bahasa Bahasa adalah sarana komunikasi antarmanusia, baik berbentuk lisan, tulisan, maupun isyarat, misalnya bahasa Indonesia dan bahasa daerah. Di Indonesia terdapat sekitar 700 bahasa daerah yang tersebar di berbagai pulau, dari ujung Sumatra hingga Papua. Bahkan, dalam satu provinsi bisa terdapat berbeda-beda bahasa daerah	Penyelenggaraan Festival Wayang Bocah sebagai salah satu upaya untuk mengajarkan kepada anak-anak tentang Bahasa ibu di Kota Surakarta yakni Bahasa Jawa.
10.	Ritus Ritus adalah tata cara pelaksanaan upacara atau kegiatan yang didasarkan pada nilai tertentu dan dilakukan oleh kelompok masyarakat secara terusmenerus dan diwariskan pada generasi berikutnya, antara lain, berbagai perayaan, peringatan kelahiran, upacara perkawinan, upacarakematian, dan ritual kepercayaan beserta perlengkapannya.	Pemberian dana hibah untuk aktifitas kegiatan ritual khusus (Ritus) yang dilaksanakan oleh Keraton Kasunanan Surakarta dan Pura Mangkunegaran

Sumber penjelasan : <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2017/06/ini-10-objek-budaya-dalam-uu-pemajuan-kebudayaan>

Pada tahun 2023 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta banyak melaksanakan kegiatan dan aktivitas yang bertujuan untuk melestarikan keberadaan objek cagar budaya yang berada di Kota Surakarta. Kegiatan tersebut berupa pelaksanaan kajian yang bertujuan untuk proses penetapan terhadap cagar budaya serta kegiatan lain yang bertujuan untuk pelestarian cagar budaya, antara lain:

1. Kajian cagar budaya untuk diajukan penetapan cagar budaya, antara lain:
 - a. Taman Ternak Balekambang
 - b. Situs CB Taman Villapark Banjarsari
 - c. Kawasan Cagar Budaya Villapark Banjarsari
 - d. Bangunan rumah Kriya banjarsari
 - e. Bangunan SMK Kristen 2 Surakarta
 - f. Kawasan Villa Park Banjarsari baru
 - g. Struktur lapangan Tenis Banjarsari
 - h. Lokanta Jl. Ahmat Yani Kerten Surakarta

Sedangkan secara kumulatif sampai dengan tahun 2023 telah melaksanakan kegiatan berkaitan dengan pelestarian cagar budaya

sebanyak 109 kegiatan. Sehingga apabila dihitung hasil realisasi kinerja terkait pelestarian cagar budaya sebesar $(8/53) \times 100\% = 15,09\%$.

Sementara untuk Gelar seni, kegiatan yang dihitung sebagai kegiatan gelar seni yang dilaksanakan pada tingkat regional/Soloraya selanjutnya dibandingkan dengan target gelar seni secara keseluruhan baik tingkat kota maupun tingkat regional ditargetkan 31 seni tingkat regional terlaksana 3 kegiatan, diantaranya kegiatan Solo Menari, Solo Keroncong Festival, dan Festival Panji, sehingga tercapai 100%.

Adapun faktor penghambatnya yaitu:

1. Data terkait pelestarian budaya belum terupdate setiap tahun;
2. Masih lemahnya pelestarian dan tata kelola kebudayaan;
3. Dalam mengidentifikasi cagar budaya, seringkali terkendala informasi dari pemilik cagar budaya

c. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3.1.8

Efisiensi Anggaran Bidang Kebudayaan

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan/ Aktivitas	Anggaran		Tambah / (Kurang)
	Sebelum	Setelah	
2	3	4	5
PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	3.114.000.000	2.709.930.322	(404.069.678)
Kegiatan: Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	1.272.000.000	1.200.472.500	(71.527.500)
Sub Kegiatan: Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Obyek Pemajuan Kebudayaan	1.272.000.000	1.200.472.500	(71.527.500)
Haul Habib Ali Bin Muhammad Al Habsyi	203.000.000	102.988.000	(100.012.000)
Festival Hadrah	153.000.000	152.790.000	(210.000)
Kampung Ramadhan	130.000.000	129.420.000	(580.000)
Pertukaran Budaya	150.000.000	149.240.000	(760.000)
Festival keroncong	205.000.000	105.000.000	(100.000.000)
Isian Hiburan Rakyat	228.000.000	228.000.000	-
Ramadhan Light Festival	203.000.000	201.655.000	(1.345.000)
Isian Hiburan Rakyat Inklusif	-	79.315.500	79.315.500
Pendokumentasian Objek Pemajuan Kebudayaan	-	52.064.000	52.064.000
Kegiatan: Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/ Kota	857.000.000	624.457.822	(232.542.178)

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan/ Aktivitas	Anggaran		Tambah / (Kurang)
	Sebelum	Setelah	
2	3	4	5
Sub Kegiatan: Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Obyek Pemajuan Tradisi	707.000.000	574.457.822	(132.542.178)
Festival Wayang Bocah	205.000.000	129.519.822	(75.480.178)
Pentas Dalang Remaja	158.000.000	158.000.000	-
Konser Karawitan	159.000.000	159.000.000	-
Festival Reog	80.000.000	49.758.000	(30.242.000)
Peringatan Hari Wayang	105.000.000	78.180.000	(26.820.000)
Sub Kegiatan: Pembinaan Sumber Daya Manusia Lembaga dan Pranata Tradisional	50.000.000	50.000.000	-
Pembinaan dan Pemberdayaan Kelompok Seni Budaya	50.000.000	50.000.000	-
Sub Kegiatan: Pemberian Penghargaan Kepada Pihak yang Berprestasi/Berkontribusi Luar Biasa Sesuai dengan Prestasi dan Kontribusinya dalam Pemajuan Kebudayaan	100.000.000	-	(100.000.000)
Penghargaan dan Apresiasi Kepada Seniman dan Budaya	100.000.000	-	(100.000.000)
Kegiatan: Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota	985.000.000	885.000.000	(100.000.000)
Sub Kegiatan: Perlindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Obyek Pemajuan Lembaga Adat	885.000.000	885.000.000	-
Jamasan Gangsa Wayang Orang Sriwedari	15.000.000	15.000.000	-
Hibah kepada Karaton Kasunanan Surakarta Hadiningrat	350.000.000	350.000.000	-
Hibah Kepada Pura Mangkunegaran	520.000.000	520.000.000	-
Sub Kegiatan : Penyediaan Sarana dan Prasarana Pembinaan Lembaga Adat	100.000.000	-	(100.000.000)
Belanja Pakaian Adat/Kostum WO Sriwedari	100.000.000	-	(100.000.000)
PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL	3.125.175.307	2.443.481.221	(681.694.086)
Kegiatan: Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	3.125.175.307	2.443.481.221	(681.694.086)
Sub Kegiatan: Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional	2.565.175.307	2.125.149.721	(440.025.586)
Solo Menari	550.000.000	548.500.000	(1.500.000)
HUT Kota Sala	203.000.000	203.000.000	-
Kirab Boyong Kedaton	202.000.000	202.000.000	-
HUT Wayang Orang Sriwedari	100.223.103	100.223.103	-
Pentas Seni Suran Mangkunegaran	200.000.000	100.000.000	(100.000.000)
Pentas Seni Suran Kasunanan	200.000.000	-	(200.000.000)
Pengiriman Duta Seni Dalam dan Luar Negeri	432.914.140	362.387.140	(70.527.000)

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan/ Aktivitas	Anggaran		Tambah / (Kurang)
	Sebelum	Setelah	
2	3	4	5
Seleksi Peserta Gita Bahana Nusantara	25.000.000	-	(25.000.000)
Isian Kesenian di Lingkungan PEMKOT	455.782.064	354.249.478	(101.532.586)
Pentas Seni Budaya Nusantara Rakornas APEKSI	133.256.000	111.540.000	(21.716.000)
Karawitan di Rumah Dinas Walikota (Loji Gandrung)	24.000.000	-	(24.000.000)
Pentas Seni Di Rumah Dinas Wakil Walikota	24.000.000	-	(24.000.000)
Iuran Jaringan Kota Pusaka Indonesia (JKPI)	15.000.000	15.000.000	-
Sewa Gamelan	-	24.840.000	24.840.000
Festival Panji		103.410.000	103.410.000
Sub Kegiatan: Standardisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional Sesuai dengan Kebutuhan dan Tuntutan	160.000.000	98.331.500	(61.668.500)
Workshop Tembang Dolanan Anak Kota Surakarta	60.000.000	48.331.500	(11.668.500)
Pelatihan Karawitan	100.000.000	50.000.000	(50.000.000)
Sub Kegiatan: Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	400.000.000	220.000.000	(180.000.000)
Belanja jasa yang diberikan kepada masyarakat (PEPADI)	300.000.000	120.000.000	(180.000.000)
Hibah Dewan Kesenian Surakarta	100.000.000	100.000.000	-
PROGRAM PEMBINAAN SEJARAH	361.000.000	259.617.000	(101.383.000)
Kegiatan: Pembinaan Sejarah Lokal dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota	361.000.000	259.617.000	(101.383.000)
Sub Kegiatan: Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dsan Lembaga sejarah Lokal Kabupaten/ Kota	361.000.000	259.617.000	(101.383.000)
Pembuatan Video Sejarah	105.000.000	79.552.000	(25.448.000)
Lomba Lukis Bertema Sejarah	103.000.000	102.680.000	(320.000)
Lomba Fotografi Kawasan Bersejarah Kota Surakarta	153.000.000	77.385.000	(75.615.000)
PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	184.000.000	182.423.000	(1.577.000)
Kegiatan: Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	80.000.000	80.578.000	578.000
Sub kegiatan: Penetapan Cagar Budaya	80.000.000	80.578.000	578.000
Penyusunan Rekomendasi Penetapan Cagar Budaya	80.000.000	80.578.000	578.000
Kegiatan: Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat kabupaten /Kota	104.000.000	101.845.000	(2.155.000)
Sub Kegiatan: Pengembangan Cagar Budaya	104.000.000	101.845.000	(2.155.000)
Kajian Kesejarahan Bangunan Cagar Budaya Kawasan Pasar Gede	104.000.000	101.845.000	(2.155.000)
PROGRAM PENGELOLAAN MUSEUM	1.805.300.000	2.544.814.000	739.514.000
Kegiatan: Pengelolaan Museum Kabupaten/ Kota	1.755.300.000	2.544.814.000	789.514.000

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan/ Aktivitas	Anggaran		Tambah / (Kurang)
	Sebelum	Setelah	
2	3	4	5
Sub Kegiatan: Revitalisasi Sarana dan Prasarana Museum	50.000.000	-	(50.000.000)
Fasilitasi Museum/ Rumah Budaya	50.000.000	-	(50.000.000)
Sub Kegiatan: Pelindungan, Pengembangan, dan Pemanfaatan Koleksi Secara Terpadu	535.423.000	644.760.000	109.337.000
Kajian Koleksi - Museum Keris Nusantara (DAK Non Fisik)	176.163.000	-	(176.163.000)
Kajian Koleksi - Museum Radyapustaka Surakarta (DAK Non Fisik)	117.442.000	-	(117.442.000)
Alat dan Bahan Konservasi/Pengelolaan Koleksi Museum	15.000.000	15.240.000	240.000
Konservasi Koleksi - Museum Keris Nusantara (DAK Non Fisik)	21.909.000	-	(21.909.000)
Konservasi Koleksi - Museum Radyapustaka Surakarta (DAK Non Fisik)	21.909.000	-	(21.909.000)
Kajian Koleksi - Museum Radyapustaka Surakarta (DAK Non Fisik)	-	200.000.000	200.000.000
Kajian Koleksi - Museum Keris Nusantara (DAK Non Fisik)	-	100.000.000	100.000.000
Fumigasi - Museum Radyapustaka Surakarta (DAK Non Fisik)	108.000.000	-	(108.000.000)
Konservasi Koleksi - Museum Radyapustaka Surakarta (DAK Non Fisik)	-	75.000.000	75.000.000
Konservasi Koleksi - Museum Keris Nusantara (DAK Non Fisik)	-	50.000.000	50.000.000
Perbaikan Vitrin Storage - Museum Keris Nusantara (DAK Non Fisik)	50.000.000	-	(50.000.000)
Perbaikan Vitrin Storage - Museum Radyapustaka Surakarta (DAK Non Fisik)	25.000.000	-	(25.000.000)
Perbaikan Vitrin - Museum Radyapustaka Surakarta (DAK Non Fisik)	-	50.000.000	50.000.000
Perbaikan Vitrin - Museum Keris Nusantara (DAK Non Fisik)	-	100.000.000	100.000.000
Kajian Koleksi - Museum Radyapustaka Surakarta (APBD)	-	900.000	900.000
Kajian Koleksi - Museum Keris Nusantara (APBD)	-	450.000	450.000
Konservasi Koleksi - Museum Radyapustaka Surakarta (APBD)	-	680.000	680.000
Konservasi Koleksi - Museum Keris Nusantara (APBD)	-	680.000	680.000
Perbaikan Vitrin - Museum Radyapustaka Surakarta (APBD)	-	680.000	680.000
Perbaikan Vitrin - Museum Keris Nusantara (APBD)	-	680.000	680.000
Kajian Prospek Pendapatan Museum Batik	-	50.450.000	50.450.000
Sub Kegiatan: Pembinaan dan Peningkatan Mutu dan Kapasitas Sumber Daya Manusia Permuseuman	-	146.477.000	146.477.000

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan/ Aktivitas	Anggaran		Tambah / (Kurang)
	Sebelum	Setelah	
2	3	4	5
Peningkatan Kapasitas SDM Permuseuman	-	119.417.000	119.417.000
Pelatihan Pranata Pasukan Pengamanan Dalam	-	16.560.000	16.560.000
Belanja Pakaian Dinas Lapangan	-	10.500.000	10.500.000
Sub Kegiatan: Peningkatan Pelayanan dan Akses Masyarakat Terhadap Museum	974.630.000	1.263.273.000	288.643.000
Hari Jadi Museum Keris Nusantara	10.000.000	75.680.000	65.680.000
Hari Jadi Museum Radyapustaka Surakarta	10.000.000	75.680.000	65.680.000
Peresmian Museum Batik	-	-	-
Belajar Bersama di Museum - Museum Radyapustaka Surakarta (APBD)	-	680.000	680.000
Publikasi Museum - Museum Radyapustaka Surakarta (APBD)	-	680.000	680.000
Promosi Museum - Museum Radyapustaka Surakarta (APBD)	-	-	-
Sosialisasi (Tempa Keris) - Museum Keris Nusantara (APBD)	-	680.000	680.000
Publikasi Museum - Museum Keris Nusantara (APBD)	-	680.000	680.000
Promosi Museum - Museum Keris Nusantara (APBD)	-	1.360.000	1.360.000
Souvenir - Museum Radyapustaka Surakarta (APBD)	-	680.000	680.000
Souvenir - Museum Keris Nusantara (APBD)	-	680.000	680.000
Pameran Temporer - Museum Radyapustaka Surakarta (APBD)	-	680.000	680.000
"Museum Keliling			
- Museum Keris Nusantara (DAK Non Fisik)"	80.721.000	-	(80.721.000)
Belajar Bersama di Museum (Menggambar Koleksi) - Museum Keris Nusantara (DAK Non Fisik)	63.212.000	-	(63.212.000)
Museum Keliling - Museum Radyapustaka Surakarta (DAK Non Fisik)	80.721.000	-	(80.721.000)
Belajar Bersama di Museum (Menggambar Koleksi) - Museum Radyapustaka Surakarta (DAK Non Fisik)	53.775.000	-	(53.775.000)
Belajar Bersama di Museum (Ragam Batik Surakarta) - Museum Radyapustaka Surakarta (DAK Non Fisik)	48.287.000	-	(48.287.000)
Belajar Bersama di Museum (Napak Tilas Sejarah) - Museum Radyapustaka Surakarta (DAK Non Fisik)	48.287.000	-	(48.287.000)
Belajar Bersama di Museum (Tempa Keris) - Museum Keris Nusantara (DAK Non Fisik)	48.687.000	-	(48.687.000)
Night At The Museum dan Festival Kuliner - Museum Keris Nusantara (DAK Non Fisik)	43.831.000	-	(43.831.000)

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan/ Aktivitas	Anggaran		Tambah / (Kurang)
	Sebelum	Setelah	
2	3	4	5
Cetak Leaflet dan Booklet -Museum Keris Nusantara (DAK Non Fisik)	77.700.000	-	(77.700.000)
Cetak Leaflet dan Booklet -Museum Keris Nusantara (DAK Non Fisik)	77.700.000	-	(77.700.000)
Lomba Alur Kisah (Story Line) - Museum Radyapustaka Surakarta (DAK Non Fisik)	64.866.000	-	(64.866.000)
Promosi Museum ke Luar Daerah	-	19.963.000	19.963.000
Pameran Koleksi di Luar Daerah		27.054.000	27.054.000
Festival Musik Pelajar - Museum Keris Nusantara (DAK Non Fisik)	64.866.000	-	(64.866.000)
Souvenir - Museum Keris Nusantara (DAK Non Fisik)	66.548.000	66.548.000	-
Souvenir - Museum Radyapustaka Surakarta (DAK Non Fisik)	66.548.000	66.548.000	-
Belanja Alat dan Bahan Pengelolaan Museum	20.000.000	20.000.000	-
Belanja Bahan Medis Pengelolaan Museum	5.000.000	5.000.000	-
Belajar Bersama di Museum - Museum Radyapustaka Surakarta (DAK Non Fisik)	-	100.000.000	100.000.000
Sosialisasi (Tempa Keris) - Museum Keris Nusantara (DAK Non Fisik)	-	150.000.000	150.000.000
Publikasi Museum - Museum Keris Nusantara (DAK Non Fisik)	43.881.000	-	(43.881.000)
Publikasi Museum - Museum Radyapustaka Surakarta (DAK Non Fisik)	-	200.000.000	200.000.000
Promosi Museum - Museum Radyapustaka Surakarta (DAK Non Fisik)	-	-	-
Publikasi Museum - Museum Keris Nusantara (DAK Non Fisik)	-	75.000.000	75.000.000
Promosi Museum - Museum Keris Nusantara (DAK Non Fisik)	-	200.000.000	200.000.000
Pameran Temporer di Museum		100.680.000	100.680.000
Pameran Temporer - Museum Radyapustaka Surakarta (DAK Non Fisik)		75.000.000	75.000.000
Sub Kegiatan: Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Museum	240.247.000	490.304.000	250.057.000
Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Museum Radyapustaka Surakarta	-	50.680.000	50.680.000
Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Museum Keris Nusantara	-	50.680.000	50.680.000
Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Rumah Kabudayan Ndalem Djokoesoeman	-	50.680.000	50.680.000
Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Museum Batik	-	150.680.000	150.680.000
Reviu DED Museum Batik	-	50.680.000	50.680.000
Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Museum dan Rumah Kabudayan	75.300.000	45.000.000	(30.300.000)
Pengisian Ulang Tabung APAR - Museum Keris Nusantara (DAK Non Fisik)	5.530.000	7.189.000	1.659.000

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan/ Aktivitas	Anggaran		Tambah / (Kurang)
	Sebelum	Setelah	
2	3	4	5
Pengisian Ulang Tabung APAR - Museum Radyapustaka Surakarta (DAK Non Fisik)	4.582.000	5.214.000	632.000
Penggantian Lampu -Museum Keris Nusantara (DAK Non Fisik)	9.502.000	19.660.000	10.158.000
Penggantian Lampu - Museum Radyapustaka Surakarta (DAK Non Fisik)	6.610.000	10.275.000	3.665.000
Alat dan Bahan/Komponen Listrik dan Penerangan Museum	15.000.000	-	(15.000.000)
Pemeliharaan AC -Museum Keris Nusantara (DAK Non Fisik)	10.000.000	18.050.000	8.050.000
Pemeliharaan AC - Museum Radyapustaka Surakarta	7.998.000	10.388.000	2.390.000
Pemeliharaan CCTV -Museum Keris Nusantara (DAK Non Fisik)	7.950.000	13.553.000	5.603.000
Pemeliharaan CCTV - Museum Radyapustaka Surakarta (DAK Non Fisik)	6.325.000	7.575.000	1.250.000
Termite Control - Museum Keris Nusantara (DAK Non Fisik)	29.500.000	-	(29.500.000)
Termite Control - Museum Radyapustaka Surakarta (DAK Non Fisik)	61.950.000	-	(61.950.000)
Pelindungan, Pengembangan, dan Pemanfaatan Koleksi Secara Terpadu	535.423.000	644.760.000	109.337.000
Kajian Koleksi - Museum Keris Nusantara (DAK Non Fisik)	176.163.000	-	(176.163.000)
Kajian Koleksi - Museum Radyapustaka Surakarta (DAK Non Fisik)	117.442.000	-	(117.442.000)
Alat dan Bahan Konservasi/Pengelolaan Koleksi Museum	15.000.000	15.240.000	240.000
Konservasi Koleksi - Museum Keris Nusantara (DAK Non Fisik)	21.909.000	-	(21.909.000)
Konservasi Koleksi - Museum Radyapustaka Surakarta (DAK Non Fisik)	21.909.000	-	(21.909.000)
Kajian Koleksi - Museum Radyapustaka Surakarta (DAK Non Fisik)	-	200.000.000	200.000.000
Jumlah	8.589.475.307	8.140.265.543	(449.209.764)

d. Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Untuk mewujudkan pelaksanaan program ini dialokasikan anggaran untuk Dinas Kebudayaan dan Pariwisata serta UPTD Museum sebesar Rp. 17.382.711.263 dan realisasi keuangan sebesar Rp. 16.256.070.264 dengan realisasi fisik 100 % dan realisasi keuangan 93,52%. Adapun anggaran tersebut diatas untuk mendukung sasaran Program dalam rangka Meningkatkan kualitas dan efektivitas perencanaan dan pencapaian kinerja OPD

agar efektif dan efisien dengan indikatornya yaitu Nilai Sakip dengan realisasi 78,6 Nilai SKM dengan realisasi 88,58; Nilai Maturitas Kelembagaan dengan realisasi 50; Nilai Maturitas SPIP dengan realisasi 1,64.

Berikut beberapa dokumentasi dari kegiatan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah :



Gambar 3.1 Penyusunan Standart Kompetensi Jabatan 2023



Gambar 3.2 Sosialisasi Peraturan Perundang - Undangan

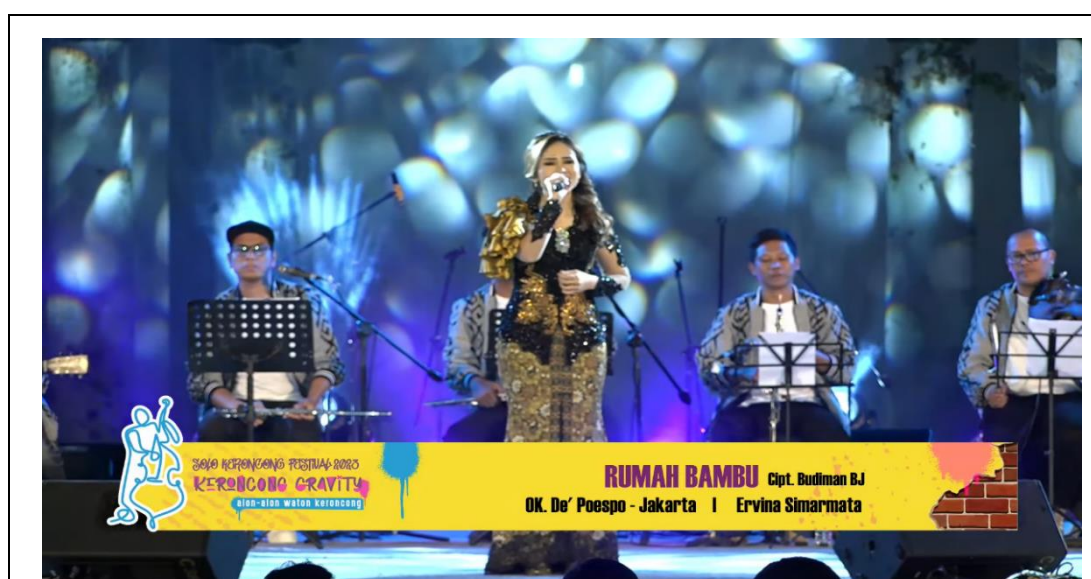
2. Program Pengembangan Kebudayaan

Untuk mewujudkan pelaksanaan program ini dialokasikan anggaran sebesar Rp. 2.709.930.322,00 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 2.612.797.383,00 dan realisasi aktivitas 100 % serta realisasi keuangan 96,42%.

Sasaran dari Program Pengembangan Kebudayaan ini yaitu penetapan warisan budaya daerah dengan di dukung indikator

Pertumbuhan Obyek Pemajuan Warisan Budaya Tak benda yang dilestarikan. Program ini terlaksana guna mendukung misi keempat Wali Kota yaitu Meningkatkan kualitas dan daya saing pemuda dan masyarakat umum, di bidang pendidikan, ekonomi, seni budaya, dan olahraga. Untuk membantu mewujudkan misi keempat tersebut dalam program ini terselenggara kegiatan Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota, Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/ Kota, Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota.

Berikut beberapa dokumentasi dari kegiatan :



Gambar 3.3 Solo Keroncong Festival



Restu Laras - Serengan - Solo

Gambar 3.4 Konser Karawitan

3. Program Pengembangan Kesenian Tradisional

Untuk mewujudkan pelaksanaan program ini dialokasikan anggaran sebesar Rp. 2.443.481.221,00 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 2.263.618.990,00 dan realisasi aktivitas 100 % serta realisasi keuangan 92,64%.

Sasaran dari Program Pengembangan Kesenian Tradisional ini yaitu terselenggaranya pertunjukan seni dengan di dukung indikator Cakupan Gelar Seni Budaya. Program ini terlaksana guna mendukung misi keempat Wali Kota yaitu Meningkatkan kualitas dan daya saing pemuda dan masyarakat umum, di bidang pendidikan, ekonomi, seni budaya, dan olahraga. Untuk membantu mewujudkan misi keempat tersebut dalam program ini terselenggara kegiatan Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota.

Berikut dokumentasi dari kegiatan :



Gambar 3.6 Solo Menari

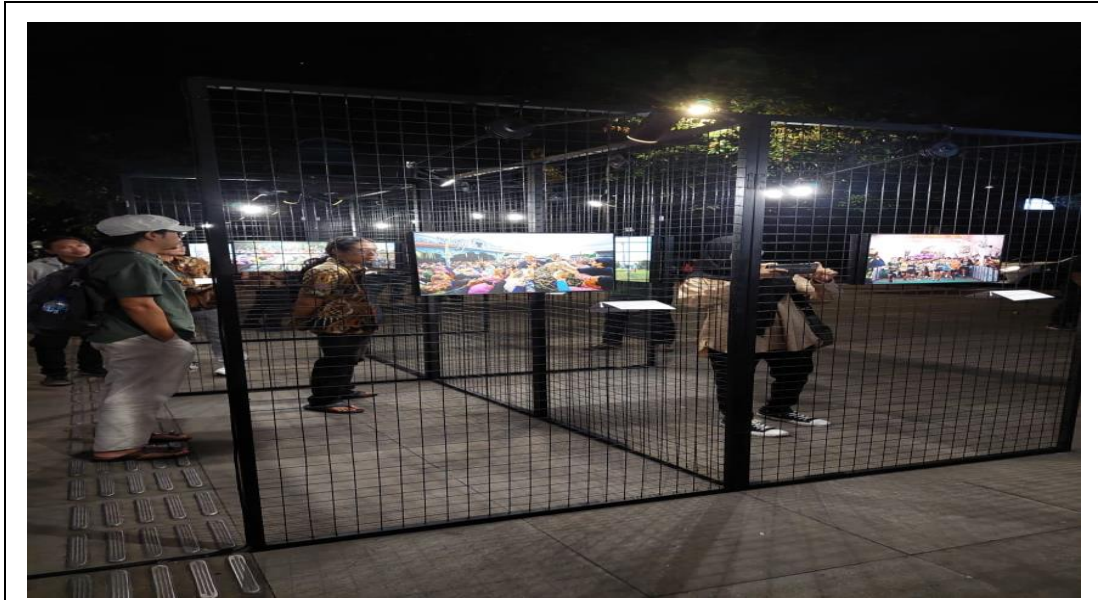
4. Program Pembinaan Sejarah

Untuk mewujudkan pelaksanaan program ini dialokasikan anggaran sebesar Rp. 259.617.000,00 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 250.777.500,00 dan realisasi aktivitas 100 % serta realisasi keuangan 96,59%.

Sasaran dari Program Pembinaan Sejarah ini yaitu pelestarian sejarah lokal dengan di dukung indikator Cakupan Pelestarian Sejarah Lokal. Program ini terlaksana guna mendukung misi keempat Wali Kota yaitu Meningkatkan kualitas dan daya saing pemuda dan masyarakat umum, di bidang pendidikan, ekonomi,

seni budaya, dan olahraga. Untuk membantu mewujudkan misi keempat tersebut dalam program ini terselenggara kegiatan Pembinaan Sejarah Lokal dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota.

Berikut dokumentasi dari kegiatan :



Gambar 3.7 Lomba Fotografi Kawasan Bersejarah Kota Surakarta

5. Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya

Untuk mewujudkan pelaksanaan program ini dialokasikan anggaran sebesar Rp. 182.423.000 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 167.527.570,00,00 dan realisasi aktivitas 100 % serta realisasi keuangan 91,83%.

Sasaran dari Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya ini yaitu Meningkatnya Cagar Budaya yang dilestarikan dan yang dikelola indikator Cakupan Cagar Budaya yang Dilestarikan dan yang Dikelola. Program ini terlaksana guna mendukung misi keempat Wali Kota yaitu Meningkatkan kualitas dan daya saing pemuda dan masyarakat umum, di bidang pendidikan, ekonomi, seni budaya, dan olahraga. Untuk membantu mewujudkan misi keempat tersebut dalam program ini terselenggara kegiatan Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota.

Berikut beberapa dokumentasi dari kegiatan :



Gambar 3.8 Penyusunan Rekomendasi Penetapan Cagar Budaya

6. Program Pengelolaan Museum

Untuk mewujudkan pelaksanaan program ini dialokasikan anggaran sebesar Rp. 2.544.814.000,00 dengan realisasi keuangan sebesar Rp2.396.303.284,00 dan realisasi aktivitas 100 % serta realisasi keuangan 94,16%.

Sasaran dari Program Pengelolaan Museum ini yaitu meningkatnya apresiasi masyarakat terhadap museum dengan di dukung indikator Prosentase Jumlah Pengunjung Museum. Program ini terlaksana guna mendukung misi keempat Wali Kota yaitu Meningkatkan kualitas dan daya saing pemuda dan masyarakat umum, di bidang pendidikan, ekonomi, seni budaya, dan olahraga. Untuk membantu mewujudkan misi keempat tersebut dalam program ini terselenggara kegiatan Pengelolaan Museum Kabupaten/ Kota.

Berikut beberapa dokumentasi dari kegiatan :



Gambar 3.9



Gambar 3.10 Konservasi Koleksi Museum Radya Pustaka



Gambar 3.11 Peningkatan Kapasitas SDM Museum

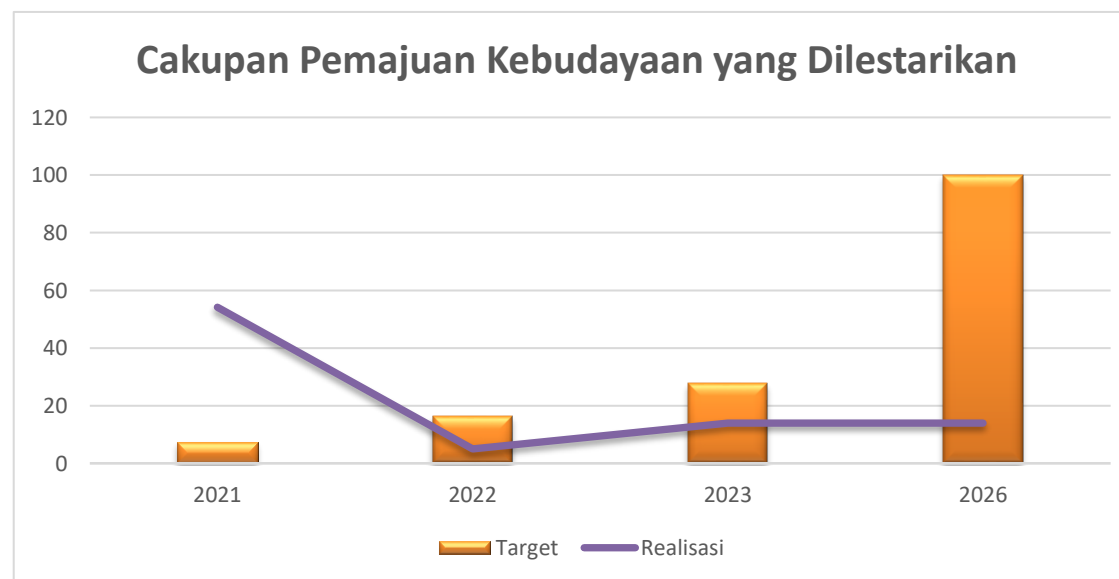
**Sasaran 1 :
Meningkatnya pelestarian pemajuan kebudayaan dan cagar budaya**

Tabel 3.1.9

Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Akhir RPJMD – Sasaran Kebudayaan 1.1

No	Indikator	Satuan	Tshun 2021			Tshun 2022			Tshun 2023			Tahun 2026 (Akhir RPJMD)	
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Capaian (%)
1	Cakupan pemajuan kebudayaan yang dilestarikan	%	7,23	54,15	748,9	16,27	5	30,7	27,71	13,95	50,34	100	13,95
Rata-Rata Capaian					Sangat Berhasil			Tidak Berhasil			Tidak Berhasil		Tidak Berhasil

Diagram 3.1.5



3.1.1 Cakupan pemajuan kebudayaan yang dilestarikan

a. Capaian Kinerja

Sasaran meningkatnya pelestarian pemajuan kebudayaan dan cagar budaya dapat dilihat dari 2 (dua) indikator, salah satunya yaitu cakupan pemajuan kebudayaan yang dilestarikan. Sebagaimana formulasi cara perhitungan indikator sasaran ini yakni: Cakupan pemajuan kebudayaan yang dilestarikan dengan formulasi obyek pemajuan kebudayaan yang ditetapkan dibagi target obyek pemajuan kebudayaan yang akan ditetapkan sebagai warisan budaya daerah dikali 100. Sementara untuk tahun 2023 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta menghasilkan lima penetapan terhadap objek pemajuan kebudayaan yang ditetapkan sebagai warisan budaya daerah sehingga realisasi untuk indikator ini sebesar 13,95% dari target 27,71% atau realisasinya sebesar 50,34% dengan predikat **Tidak Berhasil**.

Sebenarnya pada tahun 2023 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta menargetkan untuk menetapkan warisan budaya tak benda menjadi warisan budaya daerah sebesar 19 buah warisan budaya tak benda (WBTB) dengan mengusulkan melalui aplikasi Dapobud di Kemendikbud Ristek. Pada akhir tahun 2023 ternyata hanya lima WBTB yang ditetapkan oleh kementerian mejadi warisan budaya daerah.

Bila dibandingkan dengan capaian realisasi kinerja tahun 2023 ini dengan tahun sebelumnya yakni tahun 2022 mengalami peningkatan kinerja, sebab tahun 2023 ini menghasilkan realisasi kinerja 13,95% sedangkan tahun 2022 hanya mampu menetapkan warisan budaya tak benda sebanyak 1 buah dan menghasilkan capaian realisasi kinerja sebesar 5%.

b. Faktor Pendorong dan Penghambat Capaian Kinerja

Terdapat berbagai hal yang dapat mempengaruhi tercapainya realisasi kinerja pada indikator sasaran tersebut. Sebagaimana dalam formulasi untuk pendukung indikator tersebut, yaitu Obyek pemajuan kebudayaan yang ditetapkan dibagi target obyek pemajuan kebudayaan yang akan ditetapkan sebagai warisan budaya daerah dikali 100, maka sebagai tujuan akhir dari semua kegiatan dan aktifitas yang mendukungnya adalah penetapan terhadap objek

pemajuan kebudayaan. Adapun hal-hal yang mempengaruhi terhadap tidak terlaksananya penetapan objek pemajuan kebudayaan yang telah diajukan pada tahun 2023, antara lain:

1. Minimnya data dukung berupa referensi baik tertulis maupun data lainnya serta narasumber yang digunakan untuk melengkapi data dukung terhadap usulan penetapan objek pemajuan kebudayaan di aplikasi Data Pokok Kebudayaan (Dapobud) Kemendikbudristek
2. Masih lemahnya koordinasi intern dinas untuk mengawal dan mencermati terkait jadwal inputing di aplikasi Dapobud terkait dengan waktu inputing pengusulan, proses melengkapi data dukung usulan dan kajian terhadap objek pemajuan kebudayaan yang diusulkan.
3. Masih lemahnya koordinasi intern dinas dengan Pemerintah Propinsi sebagai mediator dan Kemendikbudristek sebagai fasilitator aplikasi Dapobud.

Adapun solusi untuk mengatasi hambatan tersebut di atas, yaitu:

1. Meningkatkan referensi baik tertulis maupun data lainnya serta narasumber yang digunakan untuk melengkapi data dukung terhadap usulan penetapan objek pemajuan kebudayaan di aplikasi Data Pokok Kebudayaan (Dapobud) Kemendikbudristek;
2. Memperkuat koordinasi *intern* dinas dan koordinasi dinas dengan pemerintah provinsi untuk mengawal dan mencermati terkait jadwal inputing di aplikasi Dapobud terkait dengan waktu *inputing* pengusulan, proses melengkapi data dukung usulan dan kajian terhadap objek pemajuan kebudayaan yang diusulkan;

a. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya dalam rangka mendukung pelaksanaan program/kegiatan salah satunya adalah efisiensi sumber daya biaya. Pada Tahun 2023 terdapat refocusing untuk mengurangi biaya yang kurang mendukung pencapaian sasaran kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Surakarta.

Tabel 3.1.10

Efisiensi Anggaran Bidang Kebudayaan -Seni Budaya

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan/ Aktivitas	Anggaran		Tambah / (Kurang)
	Sebelum	Setelah	
2	3	4	5
PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	3.114.000.000	2.709.930.322	(404.069.678)
Kegiatan: Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	1.272.000.000	1.200.472.500	(71.527.500)
Sub Kegiatan: Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Obyek Pemajuan Kebudayaan	1.272.000.000	1.200.472.500	(71.527.500)
Haul Habib Ali Bin Muhammad Al Habsyi	203.000.000	102.988.000	(100.012.000)
Festival Hadrah	153.000.000	152.790.000	(210.000)
Kampung Ramadhan	130.000.000	129.420.000	(580.000)
Pertukaran Budaya	150.000.000	149.240.000	(760.000)
Festival keroncong	205.000.000	105.000.000	(100.000.000)
Isian Hiburan Rakyat	228.000.000	228.000.000	-
Ramadhan Light Festival	203.000.000	201.655.000	(1.345.000)
Isian Hiburan Rakyat Inklusif	-	79.315.500	79.315.500
Pendokumentasian Objek Pemajuan Kebudayaan	-	52.064.000	52.064.000
Kegiatan: Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/ Kota	857.000.000	624.457.822	(232.542.178)
Sub Kegiatan: Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Obyek Pemajuan Tradisi	707.000.000	574.457.822	(132.542.178)
Festival Wayang Bocah	205.000.000	129.519.822	(75.480.178)
Pentas Dalang Remaja	158.000.000	158.000.000	-
Konser Karawitan	159.000.000	159.000.000	-
Festival Reog	80.000.000	49.758.000	(30.242.000)
Peringatan Hari Wayang	105.000.000	78.180.000	(26.820.000)
Sub Kegiatan: Pembinaan Sumber Daya Manusia Lembaga dan Pranata Tradisional	50.000.000	50.000.000	-
Pembinaan dan Pemberdayaan Kelompok Seni Budaya	50.000.000	50.000.000	-
Sub Kegiatan: Pemberian Penghargaan Kepada Pihak yang Berprestasi/Berkontribusi Luar Biasa Sesuai dengan Prestasi dan Kontribusinya dalam Pemajuan Kebudayaan	100.000.000	-	(100.000.000)
Penghargaan dan Apresiasi Kepada Seniman dan Budaya	100.000.000	-	(100.000.000)
Kegiatan: Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota	985.000.000	885.000.000	(100.000.000)

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan/ Aktivitas	Anggaran		Tambah / (Kurang)
	Sebelum	Setelah	
2	3	4	5
Sub Kegiatan: Perlindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Obyek Pemajuan Lembaga Adat	885.000.000	885.000.000	-
Jamasan Gangsa Wayang Orang Sriwedari	15.000.000	15.000.000	-
Hibah kepada Karaton Kasunanan Surakarta Hadiningrat	350.000.000	350.000.000	-
Hibah Kepada Pura Mangkunegaran	520.000.000	520.000.000	-
Sub Kegiatan : Penyediaan Sarana dan Prasarana Pembinaan Lembaga Adat	100.000.000	-	(100.000.000)
Belanja Pakaian Adat/Kostum WO Sriwedari	100.000.000	-	(100.000.000)
PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL	3.125.175.307	2.443.481.221	(681.694.086)
Kegiatan: Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	3.125.175.307	2.443.481.221	(681.694.086)
Sub Kegiatan: Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional	2.565.175.307	2.125.149.721	(440.025.586)
Solo Menari	550.000.000	548.500.000	(1.500.000)
HUT Kota Sala	203.000.000	203.000.000	-
Kirab Boyong Kedaton	202.000.000	202.000.000	-
HUT Wayang Orang Sriwedari	100.223.103	100.223.103	-
Pentas Seni Suran Mangkunegaran	200.000.000	100.000.000	(100.000.000)
Pentas Seni Suran Kasunanan	200.000.000	-	(200.000.000)
Pengiriman Duta Seni Dalam dan Luar Negeri	432.914.140	362.387.140	(70.527.000)
Seleksi Peserta Gita Bahana Nusantara	25.000.000	-	(25.000.000)
Isian Kesenian di Lingkungan PEMKOT	455.782.064	354.249.478	(101.532.586)
Pentas Seni Budaya Nusantara Rakornas APEKSI	133.256.000	111.540.000	(21.716.000)
Karawitan di Rumah Dinas Walikota (Loji Gandrung)	24.000.000	-	(24.000.000)
Pentas Seni Di Rumah Dinas Wakil Walikota	24.000.000	-	(24.000.000)
Iuran Jaringan Kota Pusaka Indonesia (JKPI)	15.000.000	15.000.000	-
Sewa Gamelan	-	24.840.000	24.840.000
Festival Panji		103.410.000	103.410.000
Sub Kegiatan: Standardisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional Sesuai dengan Kebutuhan dan Tuntutan	160.000.000	98.331.500	(61.668.500)
Workshop Tembang Dolanan Anak Kota Surakarta	60.000.000	48.331.500	(11.668.500)
Pelatihan Karawitan	100.000.000	50.000.000	(50.000.000)
Sub Kegiatan: Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	400.000.000	220.000.000	(180.000.000)
Belanja jasa yang diberikan kepada masyarakat (PEPADI)	300.000.000	120.000.000	(180.000.000)

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan/ Aktivitas	Anggaran		Tambah / (Kurang)
	Sebelum	Setelah	
2	3	4	5
Hibah Dewan Kesenian Surakarta	100.000.000	100.000.000	-
Jumlah	6.239.175.307	5.153.411.543	(1.085.763.764)

Pada tahun 2023 realisasi biaya untuk program pendukung indikator cakupan pemajuan kebudayaan yang dilestarikan adalah Rp.4.890.244.273, 00 sementara target biaya untuk semua program yaitu Rp. 5.153.411.543, 00. Dengan rumus efisiensi diatas, diperoleh persentase efisiensi biaya pada level program adalah 5,1%. Persentase efisiensi ini secara teori cukup signifikan, sehingga dapat diasumsikan bahwa pada tahun 2023 secara umum terdapat efisiensi yang signifikan dari penggunaan sumber daya biaya.

Efisiensi untuk program Pengembangan Kebudayaan dan Program Pengembangan Kesenian Tradisional sebesar Rp. 1.085.763.74,00 dengan pencapaian kinerja 50,34%. Capaian ini meningkat dari tahun sebelumnya.

d. Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

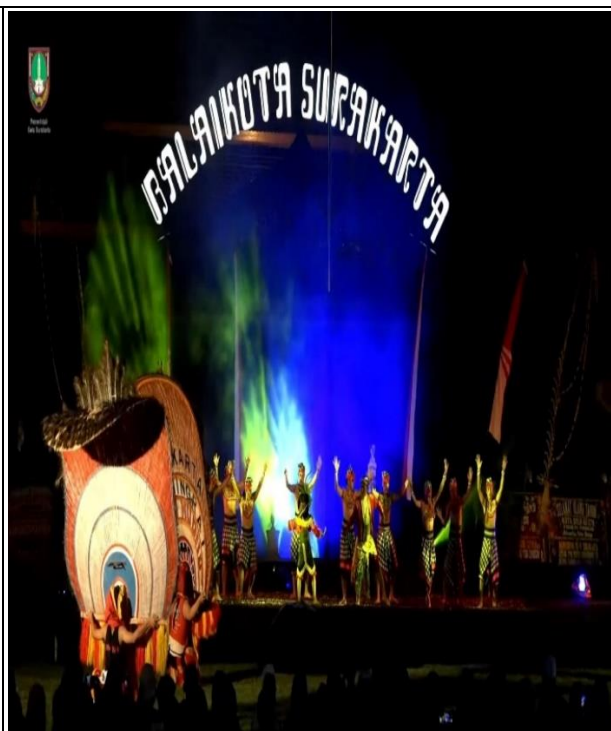
Untuk mendukung tercapainya kinerja pada indikator Cakupan Pemajuan Kebudayaan yang Dilestarikan telah dilaksanakan beberapa aktivitas pada **Program Pengembangan Kebudayaan** seperti Pendokumentasian Objek Pemajuan Kebudayaan, Festival Hadrah, Konser Karawitan, Pertukaran Budaya, dan Festival Wayang Bocah. Pada **Program Pengembangan Kesenian Tradisional** dilaksanakan beberapa aktivitas seperti HUT Kota Sala, Kirab Boyong Kedaton, Solo Menari, Isian Kesenian di Lingkungan PEMKOT.



Gambar 3.12 Pendokumentasian Objek Pemajuan Kebudayaan



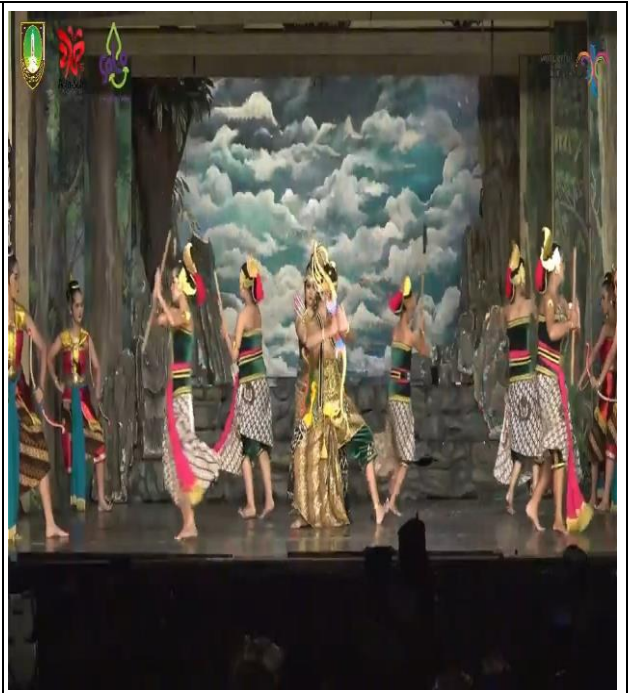
3.13 Festival Hadrah



3.14 Hut Kota Sala



3.15 Pertukaran Budaya



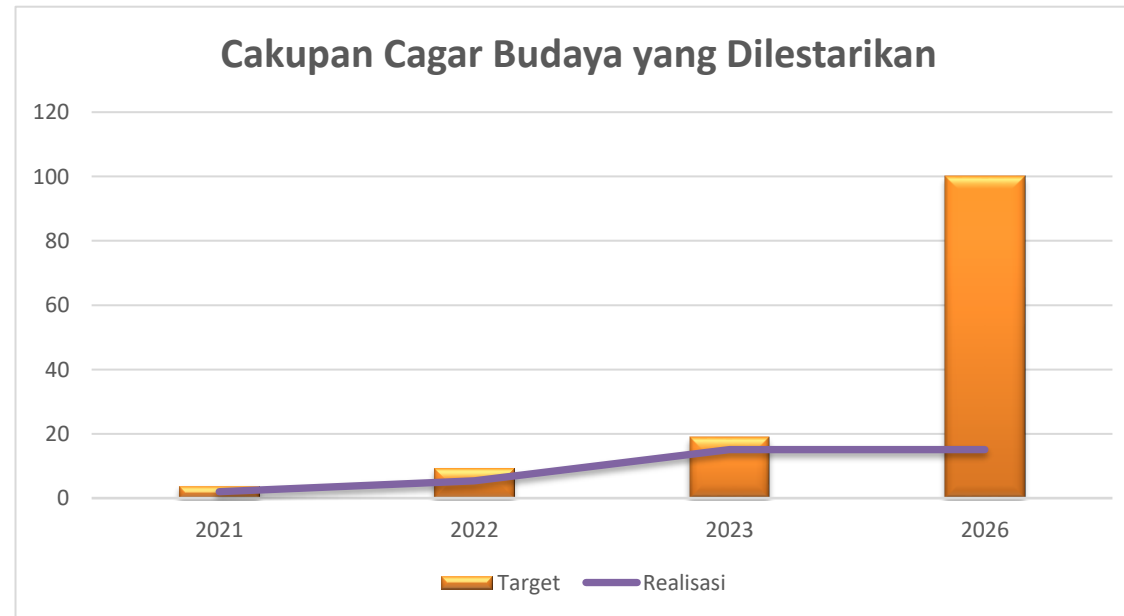
3.16 Festival Wayang Bocah

Tabel 3.1.11

Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Akhir RPJMD – Sasaran Kebudayaan 1.2

No	Indikator	Satuan	Tshun 2021			Tshun 2022			Tshun 2023			Tahun 2026 (Akhir RPJMD)	
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Capaian (%)
1	Cakupan cagar budaya yang dilestarikan	%	3,77	2	53,05	9,43	5,4	57,26	18,87	15,09	79,96	100	15,09
	Rata-Rata Capaian				Tidak Berhasil			Cukup Berhasil			Berhasil		Tidak Berhasil

Diagram 3.1.6



3.1.2 Cakupan Cagar Budaya Yang Dilestarikan

a. Capaian Kinerja

Indikator untuk sasaran meningkatnya pelestarian pemajuan kebudayaan dan cagar budaya yang ke dua adalah cakupan cagar budaya yang dilestarikan. Bila dibandingkan dengan capaian realisasi kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya yakni tahun 2022, pada tahun 2023 ini menghasilkan realisasi kinerja 15,09% dengan dasar telah diajukan 8 buah cagar budaya untuk ditetapkan oleh Walikota melalui rekomendasi Tim Ahli Cagar Budaya (TACB) sedangkan tahun 2022 telah mampu menetapkan cagar budaya sebanyak 1 buah dan menghasilkan capaian realisasi kinerja sebesar 57,26%.

Pada RPJMD Pemerintah Kota Surakarta terkait dengan sasaran meningkatnya pemajuan kebudayaan dan cagar budaya, pada indikator sasaran II berupa cakupan cagar budaya yang dilestarikan, pada akhir masa RPJMD yakni tahun 2026 memiliki target sebesar 100%. Dikarenakan pada tahun 2023 realisasi kinerja indikator tersebut 15,09%, maka bila dibandingkan dengan target masa akhir RPJMD hasilnya tetap 15,09%. Dengan predikat **Tidak Berhasil**.

b. Faktor Pendorong dan Penghambat Capaian Kinerja

Terdapat berbagai hal yang dapat mempengaruhi tercapainya realisasi kinerja pada indikator sasaran tersebut. Sebagaimana dalam formulasi untuk pendukung indikator tersebut, yaitu Cagar budaya yang ditetapkan dibagi rencana cagar budaya yang akan ditetapkan dikali 100, maka sebagai tujuan akhir dari semua kegiatan dan aktifitas yang mendukungnya adalah penetapan terhadap cagar budaya. Adapun hal-hal yang mempengaruhi terhadap tidak terlaksananya penetapan cagar budaya pada tahun 2023, antara lain:

1. Keluhan dari pemilik cagar budaya khususnya pemilik swasta/perorangan terhadap objek cagar budaya yang dimiliki setelah mendapatkan penetapan cagar budaya akan merasa kesulitan dalam pengelolaan dan pemanfaatannya, karena harus melalui kajian dan sesuai dengan dengan regulasi perundang-undangan yang berlaku;
2. Objek cagar budaya yang telah ditetapkan akan mengalami penurunan nilai materialnya khususnya bila berhubungan dengan dunia perbankan;

3. Pemerintah Kota Surakarta dianggap belum memiliki *feedback* yang berarti terhadap permasalahan-permasalahan tersebut.

Pada tahun 2023 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta banyak melaksanakan kegiatan dan aktivitas yang bertujuan untuk melestarikan keberadaan objek cagar budaya yang berada di Kota Surakarta. Kegiatan tersebut berupa pelaksanaan kajian yang bertujuan untuk proses penetapan terhadap cagar budaya serta kegiatan lain yang bertujuan untuk pelestarian cagar budaya, antara lain:

1. Kajian cagar budaya untuk diajukan penetapan cagar budaya, antara lain:
 - a. Taman Ternak Balekambang
 - b. Situs CB Taman Villapark Banjarsari
 - c. Kawasan Cagar Budaya Villapark Banjarsari
 - d. Bangunan rumah Kriya Banjarsari
 - e. Bangunan SMK Kristen 2 Surakarta
 - f. Kawasan Villa Park Banjarsari baru
 - g. Struktur lapangan Tenis Banjarsari
 - h. Lokanta Jl. Ahmat Yani Kerten Surakarta

2. Kajian Kesejarahan Pasar Gedhe

Sedangkan secara kumulatif sampai dengan tahun 2023 telah melaksanakan kegiatan berkaitan dengan penetapan cagar budaya sebanyak 7 penetapan cagar budaya. Sehingga apabila dihitung hasil realisasi kinerja terkait penetapan cagar budaya sebesar $(1 + 7) : 53 \times 100\% = 15,09\%$.

Adapun langkah yang dapat diambil untuk mendukung serta meningkatkan capaian cakupan cagar budaya yang dilestarikan adalah Mengusulkan regulasi perundang-undangan pengelolaan dan pemanfaatan cagar budaya.

c. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya dalam rangka mendukung pelaksanaan program/kegiatan salah satunya adalah efisiensi sumber daya biaya. Berikut tabel refocusing anggaran pada Program Pembinaan Sejarah, Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya, dan Program Pengelolaan Museum:

Tabel 3.1.12

Efisiensi Anggaran Bidang Kebudayaan – Cagar dan Sejarah

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan/ Aktivitas	Anggaran		Tambah / (Kurang)
	Sebelum	Setelah	
2	3	4	5
PROGRAM PEMBINAAN SEJARAH	361.000.000	259.617.000	(101.383.000)
Kegiatan: Pembinaan Sejarah Lokal dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota	361.000.000	259.617.000	(101.383.000)
Sub Kegiatan: Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dsan Lembaga sejarah Lokal Kabupaten/ Kota	361.000.000	259.617.000	(101.383.000)
Pembuatan Video Sejarah	105.000.000	79.552.000	(25.448.000)
Lomba Lukis Bertema Sejarah	103.000.000	102.680.000	(320.000)
Lomba Fotografi Kawasan Bersejarah Kota Surakarta	153.000.000	77.385.000	(75.615.000)
PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	184.000.000	182.423.000	(1.577.000)
Kegiatan: Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	80.000.000	80.578.000	578.000
Sub kegiatan: Penetapan Cagar Budaya	80.000.000	80.578.000	578.000
Penyusunan Rekomendasi Penetapan Cagar Budaya	80.000.000	80.578.000	578.000
Kegiatan: Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat kabupaten /Kota	104.000.000	101.845.000	(2.155.000)
Sub Kegiatan: Pengembangan Cagar Budaya	104.000.000	101.845.000	(2.155.000)
Kajian Kesejarahan Bangunan Cagar Budaya Kawasan Pasar Gede	104.000.000	101.845.000	(2.155.000)
PROGRAM PENGELOLAAN MUSEUM	1.805.300.000	2.544.814.000	739.514.000
Kegiatan: Pengelolaan Museum Kabupaten/ Kota	1.755.300.000	2.544.814.000	789.514.000
Sub Kegiatan: Revitalisasi Sarana dan Prasarana Museum	50.000.000	-	(50.000.000)
Fasilitasi Museum/ Rumah Budaya	50.000.000	-	(50.000.000)
Sub Kegiatan: Pelindungan, Pengembangan, dan Pemanfaatan Koleksi Secara Terpadu	535.423.000	644.760.000	109.337.000
Kajian Koleksi - Museum Keris Nusantara (DAK Non Fisik)	176.163.000	-	(176.163.000)
Kajian Koleksi - Museum Radyapustaka Surakarta (DAK Non Fisik)	117.442.000	-	(117.442.000)
Alat dan Bahan Konservasi/Pengelolaan Koleksi Museum	15.000.000	15.240.000	240.000
Konservasi Koleksi - Museum Keris Nusantara (DAK Non Fisik)	21.909.000	-	(21.909.000)
Konservasi Koleksi - Museum Radyapustaka Surakarta (DAK Non Fisik)	21.909.000	-	(21.909.000)

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan/ Aktivitas	Anggaran		Tambah / (Kurang)
	Sebelum	Setelah	
2	3	4	5
Kajian Koleksi - Museum Radyapustaka Surakarta (DAK Non Fisik)	-	200.000.000	200.000.000
Kajian Koleksi - Museum Keris Nusantara (DAK Non Fisik)	-	100.000.000	100.000.000
Fumigasi - Museum Radyapustaka Surakarta (DAK Non Fisik)	108.000.000	-	(108.000.000)
Konservasi Koleksi - Museum Radyapustaka Surakarta (DAK Non Fisik)	-	75.000.000	75.000.000
Konservasi Koleksi - Museum Keris Nusantara (DAK Non Fisik)	-	50.000.000	50.000.000
Perbaikan Vitrin Storage - Museum Keris Nusantara (DAK Non Fisik)	50.000.000	-	(50.000.000)
Perbaikan Vitrin Storage - Museum Radyapustaka Surakarta (DAK Non Fisik)	25.000.000	-	(25.000.000)
Perbaikan Vitrin - Museum Radyapustaka Surakarta (DAK Non Fisik)	-	50.000.000	50.000.000
Perbaikan Vitrin - Museum Keris Nusantara (DAK Non Fisik)	-	100.000.000	100.000.000
Kajian Koleksi - Museum Radyapustaka Surakarta (APBD)	-	900.000	900.000
Kajian Koleksi - Museum Keris Nusantara (APBD)	-	450.000	450.000
Konservasi Koleksi - Museum Radyapustaka Surakarta (APBD)	-	680.000	680.000
Konservasi Koleksi - Museum Keris Nusantara (APBD)	-	680.000	680.000
Perbaikan Vitrin - Museum Radyapustaka Surakarta (APBD)	-	680.000	680.000
Perbaikan Vitrin - Museum Keris Nusantara (APBD)	-	680.000	680.000
Kajian Prospek Pendapatan Museum Batik	-	50.450.000	50.450.000
Sub Kegiatan: Pembinaan dan Peningkatan Mutu dan Kapasitas Sumber Daya Manusia Permuseuman	-	146.477.000	146.477.000
Peningkatan Kapasitas SDM Permuseuman	-	119.417.000	119.417.000
Pelatihan Pranata Pasukan Pengamanan Dalam	-	16.560.000	16.560.000
Belanja Pakaian Dinas Lapangan	-	10.500.000	10.500.000
Sub Kegiatan: Peningkatan Pelayanan dan Akses Masyarakat Terhadap Museum	974.630.000	1.263.273.000	288.643.000
Hari Jadi Museum Keris Nusantara	10.000.000	75.680.000	65.680.000
Hari Jadi Museum Radyapustaka Surakarta	10.000.000	75.680.000	65.680.000
Peresmian Museum Batik	-	-	-
Belajar Bersama di Museum - Museum Radyapustaka Surakarta (APBD)	-	680.000	680.000

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan/ Aktivitas	Anggaran		Tambah / (Kurang)
	Sebelum	Setelah	
2	3	4	5
Publikasi Museum - Museum Radyapustaka Surakarta (APBD)	-	680.000	680.000
Promosi Museum - Museum Radyapustaka Surakarta (APBD)	-	-	-
Sosialisasi (Tempa Keris) - Museum Keris Nusantara (APBD)	-	680.000	680.000
Publikasi Museum - Museum Keris Nusantara (APBD)	-	680.000	680.000
Promosi Museum - Museum Keris Nusantara (APBD)	-	1.360.000	1.360.000
Souvenir - Museum Radyapustaka Surakarta (APBD)	-	680.000	680.000
Souvenir - Museum Keris Nusantara (APBD)	-	680.000	680.000
Pameran Temporer - Museum Radyapustaka Surakarta (APBD)		680.000	680.000
"Museum Keliling			
- Museum Keris Nusantara (DAK Non Fisik)"	80.721.000	-	(80.721.000)
Belajar Bersama di Museum (Menggambar Koleksi) - Museum Keris Nusantara (DAK Non Fisik)	63.212.000	-	(63.212.000)
Museum Keliling - Museum Radyapustaka Surakarta (DAK Non Fisik)	80.721.000	-	(80.721.000)
Belajar Bersama di Museum (Menggambar Koleksi) - Museum Radyapustaka Surakarta (DAK Non Fisik)	53.775.000	-	(53.775.000)
Belajar Bersama di Museum (Ragam Batik Surakarta) - Museum Radyapustaka Surakarta (DAK Non Fisik)	48.287.000	-	(48.287.000)
Belajar Bersama di Museum (Napak Tilas Sejarah) - Museum Radyapustaka Surakarta (DAK Non Fisik)	48.287.000	-	(48.287.000)
Belajar Bersama di Museum (Tempa Keris) - Museum Keris Nusantara (DAK Non Fisik)	48.687.000	-	(48.687.000)
Night At The Museum dan Festival Kuliner - Museum Keris Nusantara (DAK Non Fisik)	43.831.000	-	(43.831.000)
Cetak Leaflet dan Booklet -Museum Keris Nusantara (DAK Non Fisik)	77.700.000	-	(77.700.000)
Cetak Leaflet dan Booklet -Museum Keris Nusantara (DAK Non Fisik)	77.700.000	-	(77.700.000)
Lomba Alur Kisah (Story Line) - Museum Radyapustaka Surakarta (DAK Non Fisik)	64.866.000	-	(64.866.000)
Promosi Museum ke Luar Daerah	-	19.963.000	19.963.000
Pameran Koleksi di Luar Daerah		27.054.000	27.054.000
Festival Musik Pelajar - Museum Keris Nusantara (DAK Non Fisik)	64.866.000	-	(64.866.000)

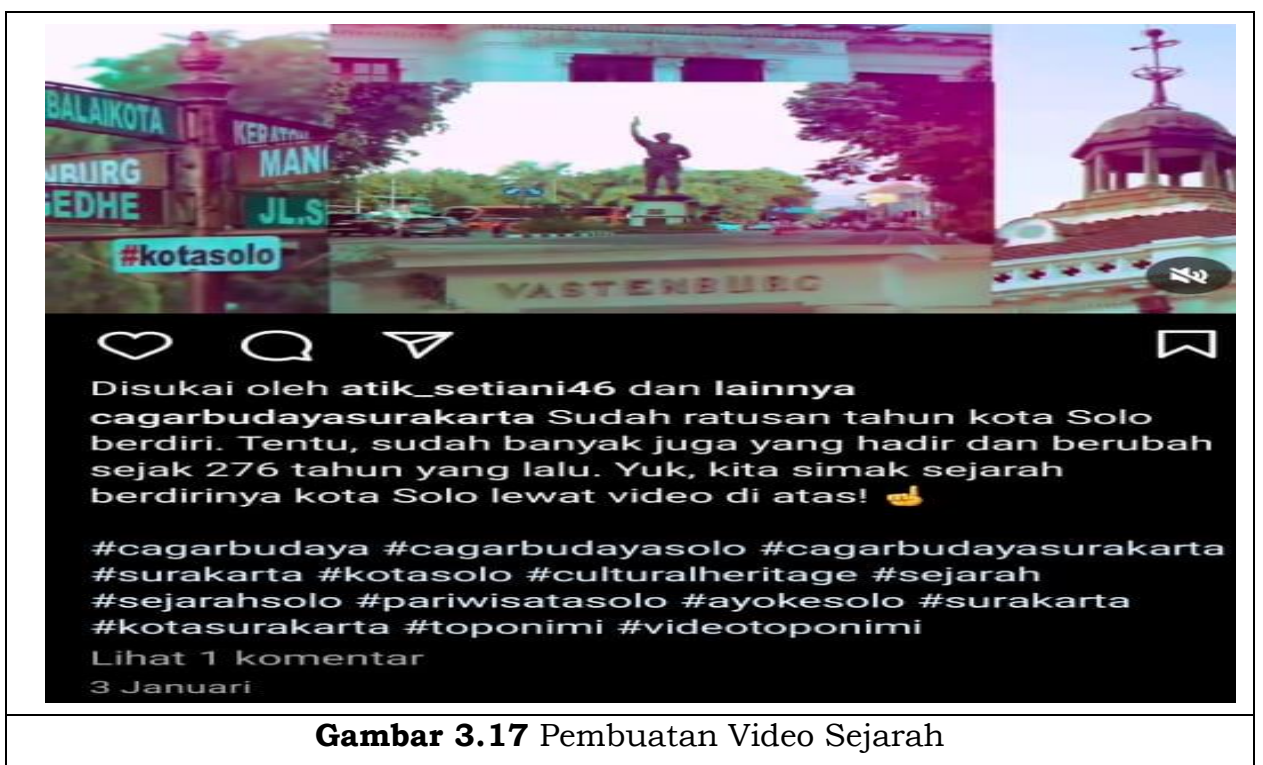
Program/Kegiatan/Sub Kegiatan/ Aktivitas	Anggaran		Tambah / (Kurang)
	Sebelum	Setelah	
2	3	4	5
Souvenir - Museum Keris Nusantara (DAK Non Fisik)	66.548.000	66.548.000	-
Souvenir - Museum Radyapustaka Surakarta (DAK Non Fisik)	66.548.000	66.548.000	-
Belanja Alat dan Bahan Pengelolaan Museum	20.000.000	20.000.000	-
Belanja Bahan Medis Pengelolaan Museum	5.000.000	5.000.000	-
Belajar Bersama di Museum - Museum Radyapustaka Surakarta (DAK Non Fisik)	-	100.000.000	100.000.000
Sosialisasi (Tempa Keris) - Museum Keris Nusantara (DAK Non Fisik)	-	150.000.000	150.000.000
Publikasi Museum - Museum Keris Nusantara (DAK Non Fisik)	43.881.000	-	(43.881.000)
Publikasi Museum - Museum Radyapustaka Surakarta (DAK Non Fisik)	-	200.000.000	200.000.000
Promosi Museum - Museum Radyapustaka Surakarta (DAK Non Fisik)	-	-	-
Publikasi Museum - Museum Keris Nusantara (DAK Non Fisik)	-	75.000.000	75.000.000
Promosi Museum - Museum Keris Nusantara (DAK Non Fisik)	-	200.000.000	200.000.000
Pameran Temporer di Museum		100.680.000	100.680.000
Pameran Temporer - Museum Radyapustaka Surakarta (DAK Non Fisik)		75.000.000	75.000.000
Sub Kegiatan: Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Museum	240.247.000	490.304.000	250.057.000
Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Museum Radyapustaka Surakarta	-	50.680.000	50.680.000
Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Museum Keris Nusantara	-	50.680.000	50.680.000
Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Rumah Kabudayan Ndalem Djojokoesoeman	-	50.680.000	50.680.000
Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Museum Batik	-	150.680.000	150.680.000
Reviu DED Museum Batik	-	50.680.000	50.680.000
Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Museum dan Rumah Kabudayan	75.300.000	45.000.000	(30.300.000)
Pengisian Ulang Tabung APAR - Museum Keris Nusantara (DAK Non Fisik)	5.530.000	7.189.000	1.659.000
Pengisian Ulang Tabung APAR - Museum Radyapustaka Surakarta (DAK Non Fisik)	4.582.000	5.214.000	632.000
Penggantian Lampu -Museum Keris Nusantara (DAK Non Fisik)	9.502.000	19.660.000	10.158.000

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan/ Aktivitas	Anggaran		Tambah / (Kurang)
	Sebelum	Setelah	
2	3	4	5
Penggantian Lampu - Museum Radyapustaka Surakarta (DAK Non Fisik)	6.610.000	10.275.000	3.665.000
Alat dan Bahan/Komponen Listrik dan Penerangan Museum	15.000.000	-	(15.000.000)
Pemeliharaan AC -Museum Keris Nusantara (DAK Non Fisik)	10.000.000	18.050.000	8.050.000
Pemeliharaan AC - Museum Radyapustaka Surakarta	7.998.000	10.388.000	2.390.000
Pemeliharaan CCTV -Museum Keris Nusantara (DAK Non Fisik)	7.950.000	13.553.000	5.603.000
Pemeliharaan CCTV - Museum Radyapustaka Surakarta (DAK Non Fisik)	6.325.000	7.575.000	1.250.000
Termite Control - Museum Keris Nusantara (DAK Non Fisik)	29.500.000	-	(29.500.000)
Termite Control - Museum Radyapustaka Surakarta (DAK Non Fisik)	61.950.000	-	(61.950.000)
Pelindungan, Pengembangan, dan Pemanfaatan Koleksi Secara Terpadu	535.423.000	644.760.000	109.337.000
Kajian Koleksi - Museum Keris Nusantara (DAK Non Fisik)	176.163.000	-	(176.163.000)
Kajian Koleksi - Museum Radyapustaka Surakarta (DAK Non Fisik)	117.442.000	-	(117.442.000)
Alat dan Bahan Konservasi/Pengelolaan Koleksi Museum	15.000.000	15.240.000	240.000
Konservasi Koleksi - Museum Keris Nusantara (DAK Non Fisik)	21.909.000	-	(21.909.000)
Konservasi Koleksi - Museum Radyapustaka Surakarta (DAK Non Fisik)	21.909.000	-	(21.909.000)
Kajian Koleksi - Museum Radyapustaka Surakarta (DAK Non Fisik)	-	200.000.000	200.000.000
Jumlah	2.350.300.000	2.986.854.000	636.554.000

Pada tahun 2023 target biaya untuk program pendukung indikator cakupan cagar budaya yang dilestarikan adalah Rp. 442.040.000, 00 sementara realisasi biaya yang dapat dicapai sebesar Rp. 416.335.070, 00. Dengan rumus efisiensi diatas, diperoleh persentase efisiensi biaya pada level program adalah 5,82%. Pada Program Pembinaan Sejarah dan Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya diperoleh efisiensi anggaran dari refocusing sebesar -Rp. 102.960.000,00 sedangkan pada UPTD Museum anggaran meningkat sebesar Rp. 739.514.000,00 yang bersumber dari DAK Non Fisik.

d. Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

Untuk mendukung tercapainya kinerja pada indikator cakupan cagar budaya yang dilestarikan telah dilaksanakan beberapa aktivitas pada **Program Pembinaan Sejarah** seperti Pembuatan Video Sejarah, Lomba Lukis Bertema Sejarah, Lomba Fotografi Kawasan Bersejarah Kota Surakarta. Pada **Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya** dilaksanakan beberapa aktivitas seperti Penyusunan Rekomendasi Penetapan Cagar Budaya dan Kajian Kesejarahan Bangunan Cagar Budaya Kawasan Pasar Gede.



Gambar 3.17 Pembuatan Video Sejarah



3.18 Lomba Lukis Bertema Sejarah



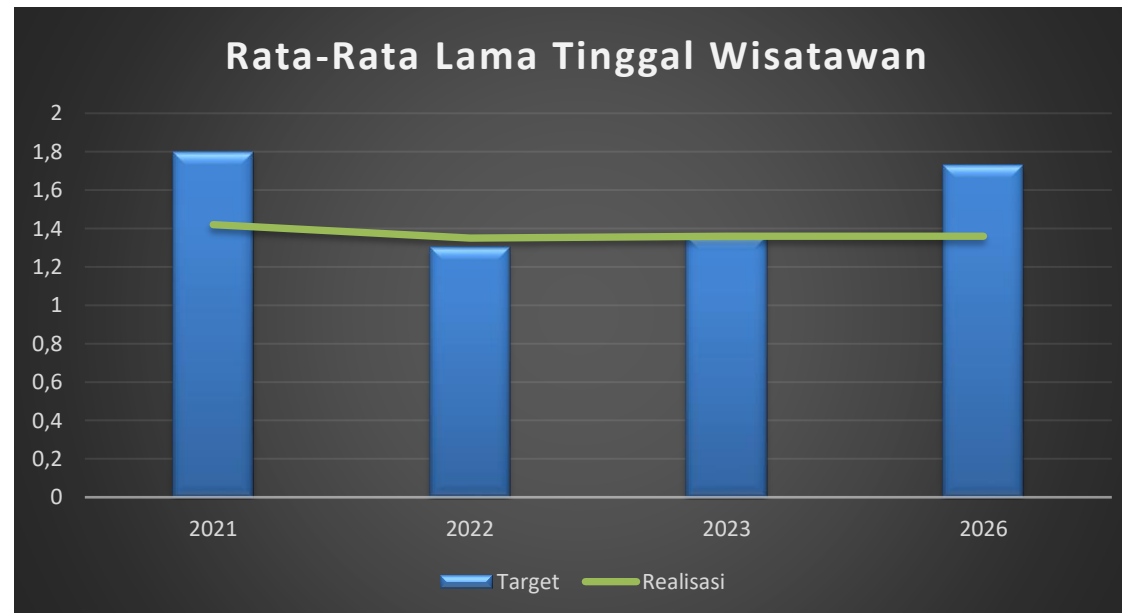
3.19 SK Wali Kota Cagar Budaya

Tabel 3.1.13

Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Akhir RPJMD – IKU Pariwisata 1

No	Indikator	Satuan	Tshun 2021			Tshun 2022			Tshun 2023			Tahun 2026 (Akhir RPJMD)	
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Capaian (%)
1	Rata-rata lama tinggal wisatawan	hari	1,8	1,42	78,8	1,3	1,35	103,8	1,36	1,44	105,88	1,73	83,24
Rata-Rata Capaian					Berhasil			Sangat Berhasil			Sangat Berhasil		Berhasil

Diagram 3.1.7



3.2 Rata-rata lama tinggal wisatawan

a. Capaian Kinerja

Analisa untuk IKU bidang pariwisata pada indikator rata-rata lama tinggal wisatawan menggunakan formulasi jumlah malam tamu: jumlah tamu, dengan penjelasan jumlah malam tamu menghitung jumlah malam yang digunakan untuk menginap bagi tamu dibagi dengan jumlah tamu yang menginap. Pada tahun 2023 jumlah malam yang digunakan untuk menginap oleh tamu dengan jumlah akumulatif selama satu tahun sebanyak 2.230.106, sedangkan jumlah tamu yang menginap sebanyak 1.537.011 orang. Sehingga dihasilkan realisasi hasil indikator rata-rata lama tinggal wisatawan sebesar $2.230.106 : 1.537.011 = 1,44$ hari.

Realisasi capaian indikator rata-rata lama tinggal wisatawan pada tahun 2023 sebesar 105,88% dari target yang ditetapkan yaitu 1,36 hari dengan predikat **Sangat Berhasil**.

b. Faktor Pendorong dan Penghambat Capaian Kinerja

Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan di Kota Surakarta pada tahun 2023 sebesar 1,44 hari. Hal tersebut dipengaruhi oleh telah dicabutnya pandemi covid-19 dan diselenggarakannya berbagai *event* nasional dan internasional dalam kurun waktu yang cukup lama di Kota Surakarta. Para wisatawan yang datang terlibat langsung dalam event sehingga hal tersebut memberikan kontribusi pada tingkat hunian hotel dan lama menginap.

Faktor penghambat dari rata-rata lama tinggal wisatawan meliputi belum optimalnya perkembangan sektor pariwisata karena terbatasnya potensi wilayah untuk dijadikan destinasi wisata unggulan, serta belum banyak investor yang tertarik untuk ikut mengembangkan destinasi baru di Kota Surakarta.

c. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya dalam rangka mendukung pelaksanaan program/kegiatan terdiri atas dua yaitu efisiensi sumber daya biaya dan sumber daya manusia.

Tabel 3.1.14

Efisiensi Anggaran Bidang Pariwisata

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan/ Aktivitas	Anggaran		Tambah / (Kurang)
	Sebelum	Setelah	
2	3	4	5
PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	1.650.000.000	1.147.764.000	(502.236.000)
Kegiatan : Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	150.000.000	-	(150.000.000)
Sub Kegiatan: Pengembangan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/ Kota	100.000.000	-	(100.000.000)
Digitalisasi Data dan Informasi Potensi Kawasan Wisata	100.000.000	-	(100.000.000)
Sub Kegiatan: Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	50.000.000	-	(50.000.000)
Pengadaan Signing /Papan Interpretasi pada Destinasi/Kawasan Wisata	50.000.000	-	(50.000.000)
Kegiatan : Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	2.119.201.000	1.901.047.000	(218.154.000)
Sub Kegiatan : Penetapan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	80.000.000	80.000.000	-
Fasilitasi Destinasi Wisata Kampung Kota	80.000.000	80.000.000	-
Sub Kegiatan : Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	80.000.000	14.836.000	(65.164.000)
FGD Monitoring dan Evaluasi Destinasi Pariwisata	50.000.000	-	(50.000.000)
Monitoring dan Evaluasi Lapangan Destinasi Pariwisata	30.000.000	14.836.000	(15.164.000)
Sub Kegiatan : Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/ Kota	200.000.000	300.000.000	100.000.000
Pembelian makanan pokok hewan peliharaan kawasan wisata	169.550.000	169.550.000	-
Perencanaan Pembentukan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)	30.450.000	30.450.000	-
Kajian Tata Kelola Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)		100.000.000	100.000.000
Sub Kegiatan : Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	1.759.201.000	1.506.211.000	(252.990.000)
Gebyar Bakdan Ing Sriwedari	151.670.000	151.670.000	-
Pasar Seni dan Budaya	151.670.000	100.760.000	(50.910.000)
Sriwedari Kumadang	151.670.000	100.760.000	(50.910.000)
Pasar Rempah Sariwedari	151.670.000		
Ketoprak Ngampung Srwedari	500.000.000	500.000.000	-
Sendratari Candra Purnama Ramayana dan pentas lainnya	652.521.000	653.021.000	500.000

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan/ Aktivitas	Anggaran		Tambah / (Kurang)
	Sebelum	Setelah	
2	3	4	5
Kegiatan : Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	1.240.000.000	952.928.000	(287.072.000)
Sub Kegiatan: Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	1.240.000.000	952.928.000	(287.072.000)
Baju Prajurit Keraton Surakarta	202.260.000	-	(202.260.000)
Baju Prajurit Puro Mangkunegaran	150.260.000	-	(150.260.000)
Pengiriman Duta Pada Festival/Gelar Desa/Kampung Wisata Jawa Tengah	85.990.000	-	(85.990.000)
Atraksi Prajurit Keraton Surakarta	749.990.000	699.428.000	(50.562.000)
Penampilan Kesenian Lokal sebagai Daya Tarik Wisata	51.500.000	51.500.000	-
Car Free Night	-	202.000.000	202.000.000
Kegiatan: Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota	100.000.000	100.000.000	-
Sub Kegiatan: Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pariwisata	100.000.000	100.000.000	-
Kajian Penyusunan Direktori Industri Pariwisata Kota Surakarta	52.000.000	52.000.000	-
Pembinaan Usaha Pariwisata melalui Sosialisasi	48.000.000	48.000.000	-
PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	2.172.231.036	1.870.168.012	(302.063.024)
Kegiatan: Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	2.172.231.036	1.870.168.012	(302.063.024)
Sub Kegiatan: Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	1.315.918.000	1.097.939.000	(217.979.000)
Promosi Media Massa	150.760.000	40.760.000	(110.000.000)
Pemeliharaan Website	50.000.000	50.000.000	-
Solo Famtrip Media & Stakeholder Pariwisata	118.525.000	118.525.000	-
Promosi Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	355.739.150	148.865.150	(206.874.000)
Pembuatan TVC (DAK Non Fisik)	135.564.900	135.564.900	-
Sistem Tambahan dan Pembaharuan Tourist Information System (TIS) (DAK Non Fisik)	73.633.950	73.633.950	-
Materi Promosi Pariwisata	181.695.000	194.870.000	13.175.000
Workshop Pengembangan Skill SDM IT untuk Promosi dan Branding Kota	50.000.000	29.960.000	(20.040.000)
Hibah BPPD	200.000.000	200.000.000	-
Bengawan Solo Travel Mart	-	105.760.000	105.760.000
Sub Kegiatan : Fasilitas Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	665.989.524	626.424.500	(39.565.024)
Penyelenggaraan Pemilihan Duta Wisata Putra Putri Solo	271.229.000	271.229.000	-
Solo Night	132.509.500	132.509.500	-

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan/ Aktivitas	Anggaran		Tambah / (Kurang)
	Sebelum	Setelah	
2	3	4	5
Penyelenggaraan Kegiatan Pokdarwis	50.000.000	42.867.000	(7.133.000)
Duta Wisata Pada Event kota	170.801.024	155.594.000	(15.207.024)
Forum Komunikasi Pariwisata	41.450.000	24.225.000	(17.225.000)
Sub Kegiatan: Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	65.323.512	35.946.512	(29.377.000)
Pelayanan Tourism Information Center	65.323.512	35.946.512	(29.377.000)
Sub Kegiatan : Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata dalam dan Luar Negeri	125.000.000	109.858.000	(15.142.000)
Forum Pariwisata Solo Raya	46.465.000	45.480.000	(985.000)
Penjajakan Kerjasama	78.535.000	64.378.000	(14.157.000)
PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL	138.326.750	138.326.750	-
Kegiatan : Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	138.326.750	138.326.750	-
Sub Kegiatan : Pengembangan Sistem Pemasaran	95.500.000	95.500.000	-
Kolaborasi Kreatif	95.500.000	95.500.000	-
Sub Kegiatan : Fasilitasi Kekayaan Intelektual	42.826.750	42.826.750	-
Sosialisasi HAKI	42.826.750	42.826.750	-
PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	2.744.358.435	2.076.158.585	(668.199.850)
Kegiatan : Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	2.744.358.435	2.076.158.585	(668.199.850)
Sub Kegiatan : Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	34.188.935	34.188.935	-
Pendampingan Saka Pariwisata	34.188.935	34.188.935	-
Sub Kegiatan : Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	2.546.169.500	1.995.279.650	(550.889.850)
Solo Great Sale	166.246.750	160.356.400	(5.890.350)
Festival Jenang	190.359.000	180.744.600	(9.614.400)
Bakdan Ning Solo	368.315.800	358.205.800	(10.110.000)
International Mask Festival	166.270.000	-	(166.270.000)
Solo Batik Carnival	214.606.750	206.551.600	(8.055.150)
Solo City Jazz	212.790.000	159.550.000	(53.240.000)
Solo Batik Fashion	218.786.750	202.000.000	(16.786.750)
Festival Payung	217.248.450	163.728.450	(53.520.000)
Jumenengan SISKS	181.405.000	177.770.000	(3.635.000)
Jumenengan Mangkunegaran	187.660.000	177.052.800	(10.607.200)
Festival Campursari Ngambyar	211.541.000	-	(211.541.000)
SIPA	210.940.000	209.320.000	(1.620.000)

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan/ Aktivitas	Anggaran		Tambah / (Kurang)
	Sebelum	Setelah	
2	3	4	5
Sub Kegiatan : Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konsevasi Ekonomi Kreatif	50.000.000	46.690.000	(3.310.000)
Sensitivity Building Kawasan Ekraf	50.000.000	46.690.000	(3.310.000)
Sub Kegiatan : Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	114.000.000	-	(114.000.000)
Jumlah	8.706.943.971	7.081.455.097	(1.472.498.874)

Pada tahun 2023 realisasi biaya untuk program pendukung capaian IKU indikator rata-rata lama tinggal wisatawan adalah Rp. 4.939.092.009,00 ditambah dengan anggaran di UPTD Kawasan Wisata realisasinya menjadi Rp. 6.714.474.199,00 sementara target biaya untuk semua program pendukung tersebut adalah yaitu Rp 7.081.455.097,00. Dengan rumus efisiensi diatas, diperoleh persentase efisiensi biaya pada level program adalah 9,08%. Persentase efisiensi ini secara teori sangat signifikan, sehingga dapat diasumsikan bahwa pada tahun 2023 secara umum terdapat efisiensi yang signifikan dari penggunaan sumber daya biaya.

Efisiensi anggaran dari *refocusing* pada program yang mendukung IKU Pariwisata rata-rata lama tinggal ini sebesar Rp. 1.472.498.874,00. Efisiensi terbesar pada Pengadaan Baju Prajurit Keraton Surakarta dan Baju Prajurit Mangkunegaran.

d. Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

1. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata

Untuk mewujudkan pelaksanaan program ini dialokasikan anggaran sebesar Rp1.147.764.000,00 ditambah dengan anggaran UPTD Kawasan Wisata sebesar Rp. 1.806.211.000,00. Jumlah realisasi keuangan sebesar Rp. 2.818.022.173,00 dan realisasi aktivitas 100 % serta realisasi keuangan 95,39%.

Sasaran dari Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata ini yaitu berkembangnya destinasi pariwisata dengan di dukung indikator persentase penambahan destinasi wisata. Program ini terlaksana guna mendukung misi kedua Wali Kota yaitu memperkuat pertumbuhan ekonomi yang adaptif dan berkelanjutan. Untuk membantu mewujudkan misi kedua tersebut

dalam program ini terselenggara kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota, Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota, Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota.

Berikut dokumentasi dari kegiatan :



Gambar 3.20 Sosialisasi Destinasi Wisata Kampung Kota



Gambar 3.21 Kunjungan Lapangan Tim Penilai Kampung Kota



Gambar 3.20 Money Usaha Pariwisata



Gambar 3.21 Atraksi Prajurit

2. Program Pemasaran Pariwisata

Untuk mewujudkan pelaksanaan program ini dialokasikan anggaran sebesar Rp. 1.870.168.012,00 dengan jumlah realisasi keuangan sebesar Rp. 1.729.492.191,00 dan realisasi aktivitas 100 % serta realisasi keuangan 92,48%.

Sasaran dari Program Pemasaran Pariwisata ini yaitu meningkatnya kunjungan wisatawan ke Kota Surakarta dengan didukung tiga indikator, yaitu persentase pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara, persentase pertumbuhan jumlah wisatawan Nusantara, dan Tingkat akomodasi. Program ini terlaksana guna mendukung misi kedua Wali Kota yaitu memperkuat pertumbuhan ekonomi yang adaptif dan berkelanjutan. Untuk membantu mewujudkan misi kedua tersebut dalam program ini terselenggara kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota.

Berikut dokumentasi dari kegiatan :



Gambar 3.22 Solo Night – Table Top Bandar Lampung



Gambar 3.23 Solo Famtrip

3. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual

Untuk mewujudkan pelaksanaan program ini dialokasikan anggaran sebesar Rp. 138.326.750,00 dengan jumlah realisasi keuangan sebesar Rp. 133.148.650,00 dan realisasi aktivitas 100 % serta realisasi keuangan 96,26%.

Sasaran dari Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual ini yaitu berkembangnya produk ekonomi kreatif yang memenuhi standar produk dengan di dukung indikator Persentase produk dari ekonomi kreatif yang telah mendapatkan SNI, ISO dan atau sejenisnya. Program ini terlaksana guna mendukung misi kedua Wali Kota yaitu memperkuat pertumbuhan ekonomi yang adaptif dan berkelanjutan. Untuk membantu mewujudkan misi kedua tersebut dalam program ini terselenggara kegiatan Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif.

Berikut dokumentasi dari kegiatan :



Gambar 3.24 Kolaborasi Kreatif



Gambar 3.25 Sosialisasi HAKI

4. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Untuk mewujudkan pelaksanaan program ini dialokasikan anggaran sebesar Rp 2.076.158.585,00 dengan jumlah realisasi

keuangan sebesar Rp. 2.033.811.185,00 dan realisasi aktivitas 100 % serta realisasi keuangan 97,96%.

Sasaran dari Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif ini yaitu meningkatnya kualitas dan kompetensi SDM kepariwisataan dan ekonomi kreatif dengan di dukung dua indikator, yaitu persentase tenaga kerja di sektor pariwisata yang disertifikasi dan Persentase SDM peserta pembekalan sektor kepariwisataan. Program ini terlaksana guna mendukung misi kedua Wali Kota yaitu memperkuat pertumbuhan ekonomi yang adaptif dan berkelanjutan. Untuk membantu mewujudkan misi kedua tersebut dalam program ini terselenggara kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Berikut dokumentasi dari kegiatan:



Gambar 3.26 Solo Batik Fashion (Plus Size)



Gambar 3.27 Festival Jenang

Tabel 3.1.15

Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Akhir RPJMD – IKU Pariwisata 2

No	Indikator	Satuan	Tshun 2021			Tshun 2022			Tshun 2023			Tahun 2026 (Akhir RPJMD)	
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Capaian (%)
1	Jumlah kunjungan wisatawan	orang	5.750.000	1.788.858	31,1	1.364.212	2.530.805	185,5	1.467.422	5.541.700	105,88	1.819.891	304,5
Rata-Rata Capaian					Tidak Berhasil			Sangat Berhasil			Sangat Berhasil		Sangat Berhasil

Diagram 3.1.8



3.3 Jumlah kunjungan Wisatawan

b. Capaian Kinerja

Analisa IKU dengan indikator jumlah kunjungan wisatawan merupakan jumlah kunjungan wisatawan baik domestik maupun mancanegara yang berkunjung ke Kota Surakarta pada tahun 2023 sebanyak 5.541.700 orang wisatawan. Jumlah tersebut telah melampaui target yang ditetapkan dengan realisasi capaian sebesar 386,87% dengan predikat **Sangat Berhasil**. Target jumlah kunjungan wisatawan ke Kota Surakarta tahun 2023 sebesar 1.432.422 orang wisatawan.

c. Faktor Pendorong dan Penghambat Capaian Kinerja

Dicabutnya status pandemic *covid 19* membuat mobilitas masyarakat menjadi meningkat. Rekreasi menjadi salah satu kebutuhan setelah masyarakat memperoleh kelonggaran dari rutinitas pembatasan kegiatan, didukung dengan penyelenggaraan *event* yang mulai terbuka membuat wisatawan datang ke Kota Surakarta. Penyelenggaraan beberapa *international event* seperti Festival Panji dan beberapa event lain turut memberi kontribusi pada peningkatan jumlah wisatawan yang datang ke Kota Surakarta. Masyarakat Soloraya juga tertarik dengan diselenggarakannya Kampung Ramadhan yang memberi nuansa berbeda pada Kota Surakarta selain perayaan imlek. Penguatan promosi melalui social media dan branding kota juga menjadi alasan kuat untuk wisatawan datang ke Kota Surakarta.

Adapaun faktor penghambat terbatasnya akses promosi melalui media luar negeri, belum optimalnya akses pasar dan jaringan pemasaran baik di dalam negeri maupun luar negeri, serta tidak adanya penerbangan langsung ke Kota Surakarta dari beberapa Kota besar di Indonesia maupun dari luar negeri.

d. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya dalam rangka mendukung pelaksanaan program/kegiatan terdiri atas dua yaitu efisiensi sumber daya biaya dan sumber daya manusia.

Tabel 3.1.15

Efisiensi Anggaran Bidang Pariwisata

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan/ Aktivitas	Anggaran		Tambah / (Kurang)
	Sebelum	Setelah	
2	3	4	5
PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	1.650.000.000	1.147.764.000	(502.236.000)
Kegiatan : Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	150.000.000	-	(150.000.000)
Sub Kegiatan: Pengembangan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/ Kota	100.000.000	-	(100.000.000)
Digitalisasi Data dan Informasi Potensi Kawasan Wisata	100.000.000	-	(100.000.000)
Sub Kegiatan: Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	50.000.000	-	(50.000.000)
Pengadaan Signing /Papan Interpretasi pada Destinasi/Kawasan Wisata	50.000.000	-	(50.000.000)
Kegiatan : Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	2.119.201.000	1.901.047.000	(218.154.000)
Sub Kegiatan : Penetapan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	80.000.000	80.000.000	-
Fasilitasi Destinasi Wisata Kampung Kota	80.000.000	80.000.000	-
Sub Kegiatan : Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	80.000.000	14.836.000	(65.164.000)
FGD Monitoring dan Evaluasi Destinasi Pariwisata	50.000.000	-	(50.000.000)
Monitoring dan Evaluasi Lapangan Destinasi Pariwisata	30.000.000	14.836.000	(15.164.000)
Sub Kegiatan : Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/ Kota	200.000.000	300.000.000	100.000.000
Pembelian makanan pokok hewan peliharaan kawasan wisata	169.550.000	169.550.000	-
Perencanaan Pembentukan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)	30.450.000	30.450.000	-
Kajian Tata Kelola Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)		100.000.000	100.000.000
Sub Kegiatan : Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	1.759.201.000	1.506.211.000	(252.990.000)
Gebyar Bakdan Ing Sriwedari	151.670.000	151.670.000	-
Pasar Seni dan Budaya	151.670.000	100.760.000	(50.910.000)
Sriwedari Kumadang	151.670.000	100.760.000	(50.910.000)
Pasar Rempah Sariwedari	151.670.000		
Ketoprak Ngampung Srwiedari	500.000.000	500.000.000	-
Sendratari Candra Purnama Ramayana dan pentas lainnya	652.521.000	653.021.000	500.000
Kegiatan : Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	1.240.000.000	952.928.000	(287.072.000)

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan/ Aktivitas	Anggaran		Tambah / (Kurang)
	Sebelum	Setelah	
2	3	4	5
Sub Kegiatan: Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	1.240.000.000	952.928.000	(287.072.000)
Baju Prajurit Keraton Surakarta	202.260.000	-	(202.260.000)
Baju Prajurit Puro Mangkunegaran	150.260.000	-	(150.260.000)
Pengiriman Duta Pada Festival/Gelar Desa/Kampung Wisata Jawa Tengah	85.990.000	-	(85.990.000)
Atraksi Prajurit Keraton Surakarta	749.990.000	699.428.000	(50.562.000)
Penampilan Kesenian Lokal sebagai Daya Tarik Wisata	51.500.000	51.500.000	-
Car Free Night	-	202.000.000	202.000.000
Kegiatan: Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota	100.000.000	100.000.000	-
Sub Kegiatan: Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pariwisata	100.000.000	100.000.000	-
Kajian Penyusunan Direktori Industri Pariwisata Kota Surakarta	52.000.000	52.000.000	-
Pembinaan Usaha Pariwisata melalui Sosialisasi	48.000.000	48.000.000	-
PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	2.172.231.036	1.870.168.012	(302.063.024)
Kegiatan: Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	2.172.231.036	1.870.168.012	(302.063.024)
Sub Kegiatan: Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	1.315.918.000	1.097.939.000	(217.979.000)
Promosi Media Massa	150.760.000	40.760.000	(110.000.000)
Pemeliharaan Website	50.000.000	50.000.000	-
Solo Famtrip Media & Stakeholder Pariwisata	118.525.000	118.525.000	-
Promosi Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	355.739.150	148.865.150	(206.874.000)
Pembuatan TVC (DAK Non Fisik)	135.564.900	135.564.900	-
Sistem Tambahan dan Pembaharuan Tourist Information System (TIS) (DAK Non Fisik)	73.633.950	73.633.950	-
Materi Promosi Pariwisata	181.695.000	194.870.000	13.175.000
Workshop Pengembangan Skill SDM IT untuk Promosi dan Branding Kota	50.000.000	29.960.000	(20.040.000)
Hibah BPPD	200.000.000	200.000.000	-
Bengawan Solo Travel Mart	-	105.760.000	105.760.000
Sub Kegiatan : Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	665.989.524	626.424.500	(39.565.024)
Penyelenggaraan Pemilihan Duta Wisata Putra Putri Solo	271.229.000	271.229.000	-
Solo Night	132.509.500	132.509.500	-
Penyelenggaraan Kegiatan Pokdarwis	50.000.000	42.867.000	(7.133.000)
Duta Wisata Pada Event kota	170.801.024	155.594.000	(15.207.024)

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan/ Aktivitas	Anggaran		Tambah / (Kurang)
	Sebelum	Setelah	
2	3	4	5
Forum Komunikasi Pariwisata	41.450.000	24.225.000	(17.225.000)
Sub Kegiatan: Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	65.323.512	35.946.512	(29.377.000)
Pelayanan Tourism Information Center	65.323.512	35.946.512	(29.377.000)
Sub Kegiatan : Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata dalam dan Luar Negeri	125.000.000	109.858.000	(15.142.000)
Forum Pariwisata Solo Raya	46.465.000	45.480.000	(985.000)
Penjajakan Kerjasama	78.535.000	64.378.000	(14.157.000)
PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL	138.326.750	138.326.750	-
Kegiatan : Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	138.326.750	138.326.750	-
Sub Kegiatan : Pengembangan Sistem Pemasaran	95.500.000	95.500.000	-
Kolaborasi Kreatif	95.500.000	95.500.000	-
Sub Kegiatan : Fasilitasi Kekayaan Intelektual	42.826.750	42.826.750	-
Sosialisasi HAKI	42.826.750	42.826.750	-
PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	2.744.358.435	2.076.158.585	(668.199.850)
Kegiatan : Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	2.744.358.435	2.076.158.585	(668.199.850)
Sub Kegiatan : Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	34.188.935	34.188.935	-
Pendampingan Saka Pariwisata	34.188.935	34.188.935	-
Sub Kegiatan : Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	2.546.169.500	1.995.279.650	(550.889.850)
Solo Great Sale	166.246.750	160.356.400	(5.890.350)
Festival Jenang	190.359.000	180.744.600	(9.614.400)
Bakdan Ning Solo	368.315.800	358.205.800	(10.110.000)
International Mask Festival	166.270.000	-	(166.270.000)
Solo Batik Carnival	214.606.750	206.551.600	(8.055.150)
Solo City Jazz	212.790.000	159.550.000	(53.240.000)
Solo Batik Fashion	218.786.750	202.000.000	(16.786.750)
Festival Payung	217.248.450	163.728.450	(53.520.000)
Jumenengan SISKS	181.405.000	177.770.000	(3.635.000)
Jumenengan Mangkunegaran	187.660.000	177.052.800	(10.607.200)
Festival Campursari Ngambyar	211.541.000	-	(211.541.000)
SIPA	210.940.000	209.320.000	(1.620.000)
Sub Kegiatan : Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konsevasi Ekonomi Kreatif	50.000.000	46.690.000	(3.310.000)
Sensitivity Building Kawasan Ekraf	50.000.000	46.690.000	(3.310.000)

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan/ Aktivitas	Anggaran		Tambah / (Kurang)
	Sebelum	Setelah	
2	3	4	5
Sub Kegiatan : Fasilitas Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	114.000.000	-	(114.000.000)
Jumlah	8.706.943.971	7.081.455.097	(1.472.498.874)

Pada tahun 2023 realisasi biaya untuk program pendukung capaian IKU indikator rata-rata lama tinggal wisatawan adalah Rp. 4.939.092.009,00 ditambah dengan anggaran di UPTD Kawasan Wisata realisasinya menjadi Rp. 6.714.474.199,00 sementara target biaya untuk semua program pendukung tersebut adalah yaitu Rp 7.081.455.097,00. Dengan rumus efisiensi diatas, diperoleh persentase efisiensi biaya pada level program adalah 9,08%. Persentase efisiensi ini secara teori sangat signifikan, sehingga dapat diasumsikan bahwa pada tahun 2023 secara umum terdapat efisiensi yang signifikan dari penggunaan sumber daya biaya.

Efisiensi anggaran dari *refocusing* pada program yang mendukung IKU Pariwisata rata-rata lama tinggal ini sebesar Rp. 1.472.498.874,00. Efisiensi terbesar pada Pengadaan Baju Prajurit Keraton Surakarta dan Baju Prajurit Mangkunegaran.

e. Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

1. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata

Untuk mewujudkan pelaksanaan program ini dialokasikan anggaran sebesar Rp1.147.764.000,00 ditambah dengan anggaran UPTD Kawasan Wisata sebesar Rp. 1.806.211.000,00. Jumlah realisasi keuangan sebesar Rp. 2.818.022.173,00 dan realisasi aktivitas 100 % serta realisasi keuangan 95,39%.

Sasaran dari Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata ini yaitu berkembangnya destinasi pariwisata dengan di dukung indikator persentase penambahan destinasi wisata. Program ini terlaksana guna mendukung misi kedua Wali Kota yaitu memperkuat pertumbuhan ekonomi yang adaptif dan berkelanjutan. Untuk membantu mewujudkan misi kedua tersebut dalam program ini terselenggara kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota, Pengelolaan Destinasi

Pariwisata Kabupaten/Kota, Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota, Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota.

Berikut dokumentasi dari kegiatan :



Gambar 3.28 Atraksi Seni di Bandara Adi Soemarmo



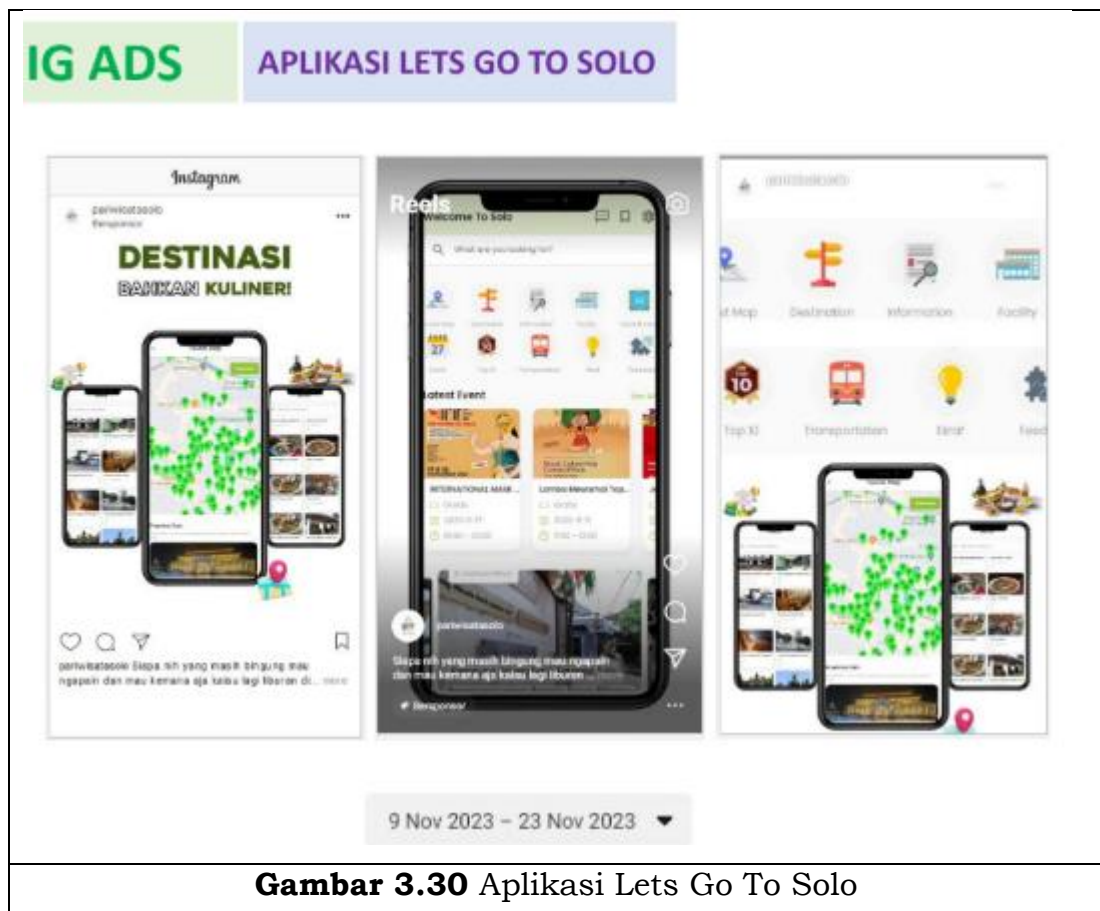
Gambar 3.29 Monev Destinasi Wisata – Solo Safari

2. Program Pemasaran Pariwisata

Untuk mewujudkan pelaksanaan program ini dialokasikan anggaran sebesar Rp. 1.870.168.012,00 dengan jumlah realisasi keuangan sebesar Rp. 1.729.492.191,00 dan realisasi aktivitas 100 % serta realisasi keuangan 92,48%.

Sasaran dari Program Pemasaran Pariwisata ini yaitu meningkatnya kunjungan wisatawan ke Kota Surakarta dengan didukung tiga indikator, yaitu persentase pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara, persentase pertumbuhan jumlah wisatawan Nusantara, dan Tingkat akomodasi. Program ini terlaksana guna mendukung misi kedua Wali Kota yaitu memperkuat pertumbuhan ekonomi yang adaptif dan berkelanjutan. Untuk membantu mewujudkan misi kedua tersebut dalam program ini terselenggara kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota.

Berikut dokumentasi dari kegiatan :



Gambar 3.30 Aplikasi Lets Go To Solo



Gambar 3.31 Proses Shooting TVC

3. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual

Untuk mewujudkan pelaksanaan program ini dialokasikan anggaran sebesar Rp. 138.326.750,00 dengan jumlah realisasi keuangan sebesar Rp. 133.148.650,00 dan realisasi aktivitas 100 % serta realisasi keuangan 96,26%.

Sasaran dari Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual ini yaitu berkembangnya produk ekonomi kreatif yang memenuhi standar produk dengan di dukung indikator Persentase produk dari ekonomi kreatif yang telah mendapatkan SNI, ISO dan atau sejenisnya. Program ini terlaksana guna mendukung misi kedua Wali Kota yaitu memperkuat pertumbuhan ekonomi yang adaptif dan berkelanjutan. Untuk membantu mewujudkan misi kedua tersebut dalam program ini terselenggara kegiatan Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif.

Berikut dokumentasi dari kegiatan:



Gambar 3.32 Kolaborasi Kreatif

4. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Untuk mewujudkan pelaksanaan program ini dialokasikan anggaran sebesar Rp 2.076.158.585,00 dengan jumlah realisasi keuangan sebesar Rp. 2.033.811.185,00 dan realisasi aktivitas 100 % serta realisasi keuangan 97,96%.

Sasaran dari Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif ini yaitu meningkatnya kualitas dan kompetensi SDM kepariwisataan dan ekonomi kreatif dengan didukung dua indikator, yaitu persentase tenaga kerja di sektor pariwisata yang disertifikasi dan Persentase SDM peserta pembekalan sektor kepariwisataan. Program ini terlaksana guna mendukung misi kedua Wali Kota yaitu memperkuat pertumbuhan ekonomi yang adaptif dan berkelanjutan. Untuk membantu mewujudkan misi kedua tersebut dalam program ini terselenggara kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Berikut dokumentasi dari kegiatan:



Gambar 3.33 Sensitivity Building Kawasan Ekraf



Gambar 3.34 Festival Payung

Sasaran 2 :
Meningkatnya minat masyarakat untuk berwisata di Kota Surakarta

Pencapaian sasaran 2 meliputi 2 (dua) indikator dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.1.16

Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Akhir RPJMD – Sasaran Pariwisata 1.1

No	Indikator	Satuan	Tshun 2021			Tshun 2022			Tshun 2023			Tahun 2026 (Akhir RPJMD)	
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Capaian (%)
1	Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisatawan	%	5	25,94	518	5	41,48	826,6	5	115,11	2.302	10	1.151
Rata-Rata Capaian					Sangat Berhasil			Sangat Berhasil			Sangat Berhasil		Sangat Berhasil

Diagram 3.1.9



3.3.1 Persentase Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan

a. Capaian Kinerja

Sasaran ke 2 meningkatnya minat masyarakat untuk berpariwisata di Kota Surakarta, dapat dilihat dari 2 (dua) indikator, yaitu: persentase peningkatan jumlah kunjungan wisatawan, dan meningkatnya iklim berusaha sektor ekonomi kreatif. Tingkat rata-rata capaian kinerja indikator ini adalah sebesar 448,03%.

Realisasi capaian kinerja indikator dari sasaran II ini yakni Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisatawan ini pada tahun 2023 melebihi target yang ditetapkan sebesar 5% dengan realisasi capaian kinerjanya sebesar 115,11%. Selain itu realisasi capaian hasil kinerja tahun 2023 ini juga mengalami kenaikan dengan capaian 2.302% dari tahun 2022 yang mencapai 826,6% dengan predikat **Sangat Berhasil**.

b. Faktor Pendorong dan Penghambat Capaian Kinerja

Perhitungan Jumlah kunjungan wisatawan dihitung berdasarkan akumulasi jumlah kunjungan wisatawan ke kota Surakarta yang diambil dari data hotel-hotel dan obyek daya tarik wisata yang ada di Surakarta.

Jumlah Wisatawan Tahun 2023			
NO	Venue	Asing	Domestik
1	Hotel	11.999	1.502.893
2	ODTW	10.120	4.016.688
		22.119	5.519.581
	Jumlah	5.541.700	

*) Sumber : Data Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta Desember 2023

Capaian indikator persentase peningkatan jumlah kunjungan wisatawan terealisasi sebesar 115,11% lebih tinggi dari target yang ditetapkan sebesar 5%. Adapun upaya yang telah dilakukan untuk mencapai target persentase peningkatan jumlah kunjungan wisatawan di Kota Surakarta adalah:

1. Akses Jalan Tol yang berada dalam jangkauan wilayah Kota Surakarta, sehingga memudahkan wisatawan yang akan menuju Kota Surakarta;

2. Meningkatkan wisata kuliner, Kota Surakarta yang terkenal dengan sebutan kota tidak pernah tidur tersedia kuliner sepanjang hari dan dengan menu yang sangat lengkap dan bervariasi sehingga wisatawan dapat dengan mudah mendapatkan wisata kuliner dan tidak akan bosan mencicipi kuliner di Kota Surakarta.
3. Mempromosikan Batik, Kota Surakarta merupakan salah satu pilihan tempat wisata terbaik untuk mengenal kekayaan budaya batik. Tempat wisata batik di Kota Surakarta cukup banyak, mayoritas produksinya berupa industri rumahan.
4. Mengembangkan destinasi wisata baru dan melakukan revitalisasi untuk memberikan destinasi wisata yang lebih bervariasi dan mampu menarik wisatawan untuk datang ke Kota Surakarta.

Meningkatnya kunjungan wisatawan dan rata-rata lama tinggal wisatawan di Kota Surakarta dapat disebabkan:

1. Berakhirnya kasus *pandemic corona* berdampak dapat meningkatkan minat masyarakat untuk berpariwisata sehingga menyebabkan meningkatnya gelaran *event* seni budaya baik tingkat daerah, regional maupun nasional beserta pemanfaatan berbagai sarana penyelenggaraan seni budaya di Kota Surakarta menyebabkan naiknya jumlah kunjungan wisatawan di Kota Surakarta;
2. Pagelaran pertunjukan bertaraf nasional dan internasional mulai dapat dilaksanakan secara live dan terbuka untuk masyarakat.
3. Diselenggarakannya *event* berskala nasional dan internasional oleh Kementerian dapat meningkatkan kunjungan wisatawan ke Kota Surakarta, meningkatkan hunian hotel serta pergerakan ekonomi rakyat sehingga dapat meningkatkan stabilitas ekonomi di Kota Surakarta;

Adapun kendala dalam mencapai target indikator persentase peningkatan jumlah kunjungan wisatawan adalah bentuk promosi yang kurang variatif dan kurang mampu menarik minat masyarakat yang memiliki potensi sebagai wisatawan, tuntutan wisman yang lebih banyak mengarah pada pariwisata hijau, serta belum optimalnya investor bidang pariwisata yang bergerak menanamkan modal di Kota Surakarta.

c. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya dalam rangka mendukung pelaksanaan program/kegiatan salah satunya adalah efisiensi sumber daya biaya.

Tabel 3.1.17

Efisiensi Anggaran Bidang Pariwisata – Destinasi dan Pemasaran

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan/ Aktivitas	Anggaran		Tambah / (Kurang)
	Sebelum	Setelah	
2	3	4	5
PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	1.650.000.000	1.147.764.000	(502.236.000)
Kegiatan : Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	150.000.000	-	(150.000.000)
Sub Kegiatan: Pengembangan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/ Kota	100.000.000	-	(100.000.000)
Digitalisasi Data dan Informasi Potensi Kawasan Wisata	100.000.000	-	(100.000.000)
Sub Kegiatan: Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	50.000.000	-	(50.000.000)
Pengadaan Signing /Papan Interpretasi pada Destinasi/Kawasan Wisata	50.000.000	-	(50.000.000)
Kegiatan : Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	2.119.201.000	1.901.047.000	(218.154.000)
Sub Kegiatan : Penetapan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	80.000.000	80.000.000	-
Fasilitasi Destinasi Wisata Kampung Kota	80.000.000	80.000.000	-
Sub Kegiatan : Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	80.000.000	14.836.000	(65.164.000)
FGD Monitoring dan Evaluasi Destinasi Pariwisata	50.000.000	-	(50.000.000)
Monitoring dan Evaluasi Lapangan Destinasi Pariwisata	30.000.000	14.836.000	(15.164.000)
Sub Kegiatan : Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/ Kota	200.000.000	300.000.000	100.000.000
Pembelian makanan pokok hewan peliharaan kawasan wisata	169.550.000	169.550.000	-
Perencanaan Pembentukan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)	30.450.000	30.450.000	-
Kajian Tata Kelola Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)		100.000.000	100.000.000
Sub Kegiatan : Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	1.759.201.000	1.506.211.000	(252.990.000)
Gebyar Bakdan Ing Sriwedari	151.670.000	151.670.000	-
Pasar Seni dan Budaya	151.670.000	100.760.000	(50.910.000)
Sriwedari Kumadang	151.670.000	100.760.000	(50.910.000)

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan/ Aktivitas	Anggaran		Tambah / (Kurang)
	Sebelum	Setelah	
2	3	4	5
Pasar Rempah Sariwedari	151.670.000		
Ketoprak Ngampung Srwiedari	500.000.000	500.000.000	-
Sendratari Candra Purnama Ramayana dan pentas lainnya	652.521.000	653.021.000	500.000
Kegiatan : Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	1.240.000.000	952.928.000	(287.072.000)
Sub Kegiatan: Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	1.240.000.000	952.928.000	(287.072.000)
Baju Prajurit Keraton Surakarta	202.260.000	-	(202.260.000)
Baju Prajurit Puro Mangkunegaran	150.260.000	-	(150.260.000)
Pengiriman Duta Pada Festival/Gelar Desa/Kampung Wisata Jawa Tengah	85.990.000	-	(85.990.000)
Atraksi Prajurit Keraton Surakarta	749.990.000	699.428.000	(50.562.000)
Penampilan Kesenian Lokal sebagai Daya Tarik Wisata	51.500.000	51.500.000	-
Car Free Night	-	202.000.000	202.000.000
Kegiatan: Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota	100.000.000	100.000.000	-
Sub Kegiatan: Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pariwisata	100.000.000	100.000.000	-
Kajian Penyusunan Direktori Industri Pariwisata Kota Surakarta	52.000.000	52.000.000	-
Pembinaan Usaha Pariwisata melalui Sosialisasi	48.000.000	48.000.000	-
PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	2.172.231.036	1.870.168.012	(302.063.024)
Kegiatan: Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	2.172.231.036	1.870.168.012	(302.063.024)
Sub Kegiatan: Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	1.315.918.000	1.097.939.000	(217.979.000)
Promosi Media Massa	150.760.000	40.760.000	(110.000.000)
Pemeliharaan Website	50.000.000	50.000.000	-
Solo Famtrip Media & Stakeholder Pariwisata	118.525.000	118.525.000	-
Promosi Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	355.739.150	148.865.150	(206.874.000)
Pembuatan TVC (DAK Non Fisik)	135.564.900	135.564.900	-
Sistem Tambahan dan Pembaharuan Tourist Information System (TIS) (DAK Non Fisik)	73.633.950	73.633.950	-
Materi Promosi Pariwisata	181.695.000	194.870.000	13.175.000
Workshop Pengembangan Skill SDM IT untuk Promosi dan Branding Kota	50.000.000	29.960.000	(20.040.000)
Hibah BPPD	200.000.000	200.000.000	-
Bengawan Solo Travel Mart	-	105.760.000	105.760.000
Sub Kegiatan : Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan	665.989.524	626.424.500	(39.565.024)

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan/ Aktivitas	Anggaran		Tambah / (Kurang)
	Sebelum	Setelah	
2	3	4	5
Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota			
Penyelenggaraan Pemilihan Duta Wisata Putra Putri Solo	271.229.000	271.229.000	-
Solo Night	132.509.500	132.509.500	-
Penyelenggaraan Kegiatan Pokdarwis	50.000.000	42.867.000	(7.133.000)
Duta Wisata Pada Event kota	170.801.024	155.594.000	(15.207.024)
Forum Komunikasi Pariwisata	41.450.000	24.225.000	(17.225.000)
Sub Kegiatan: Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	65.323.512	35.946.512	(29.377.000)
Pelayanan Tourism Information Center	65.323.512	35.946.512	(29.377.000)
Sub Kegiatan : Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata dalam dan Luar Negeri	125.000.000	109.858.000	(15.142.000)
Forum Pariwisata Solo Raya	46.465.000	45.480.000	(985.000)
Penjajakan Kerjasama	78.535.000	64.378.000	(14.157.000)
Jumlah	5.781.432.036	4.824.143.012	(957.289.024)

Pada tahun 2023 target biaya untuk program pendukung indikator persentase peningkatan jumlah kunjungan wisatawan adalah Rp 4.824.143.012,00 sementara realisasi biaya yang dapat dicapai sebesar Rp. 4.547.514.364,00. Total anggaran untuk program pendukung indikator sasaran ini sebesar Rp. 5.781.432.036,00 kemudian difocusing sebesar Rp. 957.289.024,00.

d. Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

Untuk mendukung tercapainya kinerja pada indikator persentase peningkatan jumlah kunjungan wisatawan telah dilaksanakan beberapa aktivitas pada Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata seperti Fasilitasi Destinasi Wisata Kampung Kota, FGD Monitoring dan Evaluasi Destinasi Pariwisata, Atraksi Prajurit Keraton Surakarta. Pada Program Pemasaran Pariwisata dilaksanakan beberapa aktivitas seperti Penyelenggaraan Pemilihan Duta Wisata Putra Putri Solo, Forum Pariwisata Solo Raya, dan Penyelenggaraan Kegiatan Pokdarwis.

Berikut beberapa dokumentasi dari kegiatan :



Gambar 3.35 Sosialisasi Peraturan dan Pembinaan Usaha Pariwisata Kota Surakarta



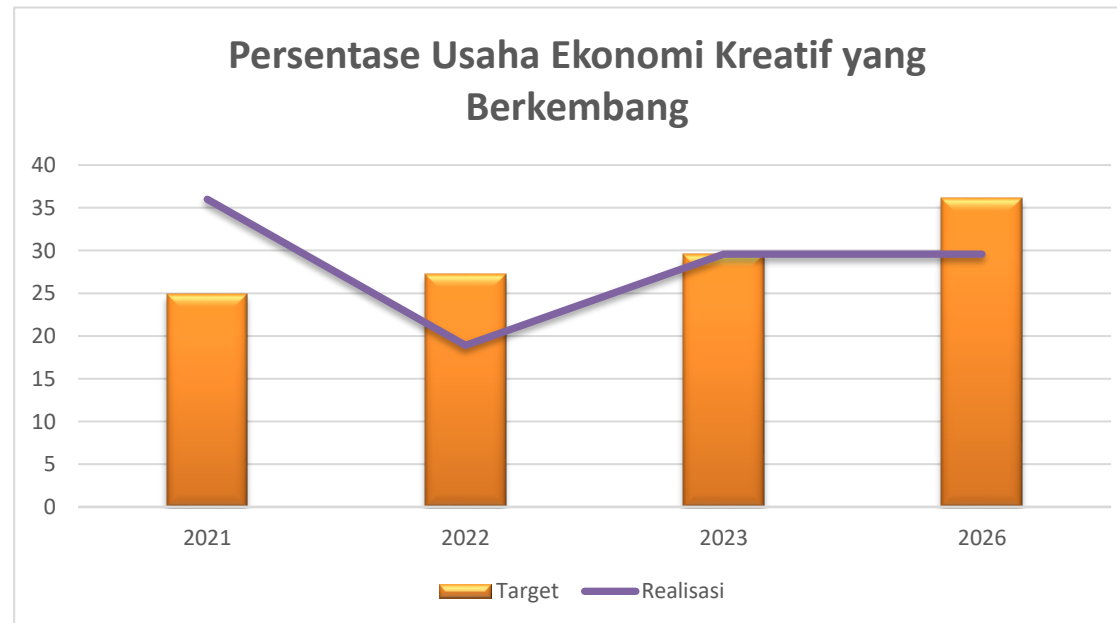
Gambar 3.36 Putra Putri Solo

Tabel 3.1.18

Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Akhir RPJMD – Sasaran Pariwisata 1.2

No	Indikator	Satuan	Tshun 2021			Tshun 2022			Tshun 2023			Tahun 2026 (Akhir RPJMD)	
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Capaian (%)
1	Persentase Usaha Ekonomi Kreatif yang berkembang	%	24,88	36	144,6	27,21	18,9	69,45	29,57	29,57	100	36,14	81,82
Rata-Rata Capaian					Sangat Berhasil			Cukup Berhasil			Sangat Berhasil		Berhasil

Diagram 3.1.10



3.3.2 Meningkatnya Iklim Berusaha Sektor Ekonomi Kreatif

a. Capaian Kinerja

Capaian kinerja untuk indikator II pada sasaran II yaitu meningkatnya iklim berusaha sektor ekonomi kreatif pada tahun 2023 sebesar 29,57% dari target sebesar 29,57% dengan predikat **Sangat Berhasil**. Capaian realisasi kinerja indikator ini dapat dihitung dari formulasi sebagai berikut: persentase produk dari ekonomi kreatif yang telah mendapatkan SNI, ISO dan atau sejenisnya ditambah Persentase SDM pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang memiliki kapasitas tingkat dasar dibagi dua. Pada tahun 2023 persentase produk dari ekonomi kreatif yang telah mendapatkan SNI, ISO dan atau sejenisnya sebesar 7,02%. sedangkan persentase SDM Pariwisata dan ekonomi kreatif yang memiliki kapasitas sebesar 38,01%. sehingga capaian realisasi kinerja ini sebesar 22,52%. Sehingga realisasi capaian indikator sasaran meningkatnya minat masyarakat berwisata di Kota Surakarta yang dapat diraih sebesar 115,11% ditambah 22,52% dibagi dua menghasilkan 68,8%. Hasil realisasi tahun 2023 mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya (2022) sebesar 31,14% atau peningkatan sebesar 221%.

b. Faktor Pendorong dan Penghambat Capaian Kinerja

Pengertian Ekonomi Kreatif menurut Diktum Instruksi Presiden No. 6 Tahun 2009 adalah kegiatan ekonomi berdasarkan pada kreativitas, ketrampilan, dan bakat individu untuk menciptakan daya kreasi dan daya cipta individu yang bernilai ekonomis dan berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat Indonesia. Dewasa ini industri kreatif memiliki banyak dukungan dari berbagai sektor, kemajuan IT, berkembangnya sistem pengiriman dan daya jangkauan yang sudah di Kota Surakarta membuat peluang Kota ini untuk dapat berkembang dari sisi ekonomi kreatif masyarakatnya. Kekayaan budaya mampu mendorong dan mendukung dan mendorong kemunculan ide-ide kreatif di masyarakat yang pada akhirnya menjadi salah satu sumber pendapatan dan menciptakan kemapanan.

Berikut terdapat 17 sub sektor ekonomi kreatif yang ditetapkan oleh Kemenparekraf:

1. Pengembang Permainan (Game)

2. Arsitektur
3. Desain Interior
4. Musik
5. Seni Rupa
6. Desain Produk
7. Fesyen
8. Kuliner
9. Film, Animasi dan Video
10. Fotografi
11. Desain Komunikasi Visual
12. Televisi dan Radio
13. Kriya
14. Periklanan
15. Seni Pertunjukan
16. Penerbitan
17. Aplikasi

Menurunnya iklim berusaha sektor ekonomi kreatif dikarenakan beberapa kendala dalam:

1. Kepengurusan ISO, SNI, atau sertifikat sejenis yang melalui proses yang panjang;
2. Kesamaan jenis pelatihan yang diselenggarakan oleh beberapa instansi terkait;
3. Kelemahan database pelaku ekonomi kreatif sebagai sumber data sasaran dalam meningkatkan iklim berusaha sektor ekonomi kreatif.

c. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya dalam rangka mendukung pelaksanaan program/kegiatan salah satunya adalah efisiensi sumber daya biaya.

Penggunaan sumber daya dalam rangka mendukung pelaksanaan program/kegiatan salah satunya adalah efisiensi sumber daya biaya. Persentase efisiensi sumber daya biaya dapat dihitung dengan rumus:

Tabel 3.1.19

Efisiensi Anggaran Bidang Pariwisata - Ekonomi Kreatif

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan/ Aktivitas	Anggaran		Tambah / (Kurang)
	Sebelum	Setelah	
2	3	4	5
PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL	138.326.750	138.326.750	-
Kegiatan : Pegembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	138.326.750	138.326.750	-
Sub Kegiatan : Pengembangan Sistem Pemasaran	95.500.000	95.500.000	-
Kolaborasi Kreatif	95.500.000	95.500.000	-
Sub Kegiatan : Fasilitasi Kekayaan Intelektual	42.826.750	42.826.750	-
Sosialisasi HAKI	42.826.750	42.826.750	-
PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	2.744.358.435	2.076.158.585	(668.199.850)
Kegiatan : Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	2.744.358.435	2.076.158.585	(668.199.850)
Sub Kegiatan : Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	34.188.935	34.188.935	-
Pendampingan Saka Pariwisata	34.188.935	34.188.935	-
Sub Kegiatan : Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	2.546.169.500	1.995.279.650	(550.889.850)
Solo Great Sale	166.246.750	160.356.400	(5.890.350)
Festival Jenang	190.359.000	180.744.600	(9.614.400)
Bakdan Ning Solo	368.315.800	358.205.800	(10.110.000)
International Mask Festival	166.270.000	-	(166.270.000)
Solo Batik Carnival	214.606.750	206.551.600	(8.055.150)
	212.790.000	159.550.000	(53.240.000)
Solo Batik Fashion	218.786.750	202.000.000	(16.786.750)
Festival Payung	217.248.450	163.728.450	(53.520.000)
Jumenengan SISKS	181.405.000	177.770.000	(3.635.000)
Jumenengan Mangkunegaran	187.660.000	177.052.800	(10.607.200)
Festival Campursari Ngambyar	211.541.000	-	(211.541.000)
SIPA	210.940.000	209.320.000	(1.620.000)
Sub Kegiatan : Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konsevasi Ekonomi Kreatif	50.000.000	46.690.000	(3.310.000)
Sensitivity Building Kawasan Ekraf	50.000.000	46.690.000	(3.310.000)
Sub Kegiatan : Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	114.000.000	-	(114.000.000)
Jumlah	2.882.685.185	2.214.485.335	(668.199.850)

Pada tahun 2023 target biaya untuk program pendukung indikator meningkatnya iklim berusaha sector ekonomi kreatif adalah Rp. 2.214.485.335,00 sementara realisasi biaya yang dapat dicapai sebesar Rp. 2.166.959.835,00 serta mengalami refocusing sebesar Rp. 668.199.850,00.

d. Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

Untuk mendukung tercapainya kinerja pada indikator meningkatnya iklim berusaha sektor ekonomi kreatif telah dilaksanakan beberapa aktivitas pada Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual seperti Kolaborasi Kreatif dan Sosialisasi HAKI. Pada Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif dilaksanakan beberapa aktivitas seperti Sensitivity Building Kawasan Ekraf dan Solo City Jazz.

Berikut beberapa dokumentasi dari kegiatan :



Gambar 3.37 Sosialisasi Peraturan dan Pembinaan Usaha Pariwisata Kota Surakarta

**Sasaran 3 :
Meningkatnya kualitas dan efektivitas perencanaan dan pencapaian kinerja OPD agar efektif dan efisien**

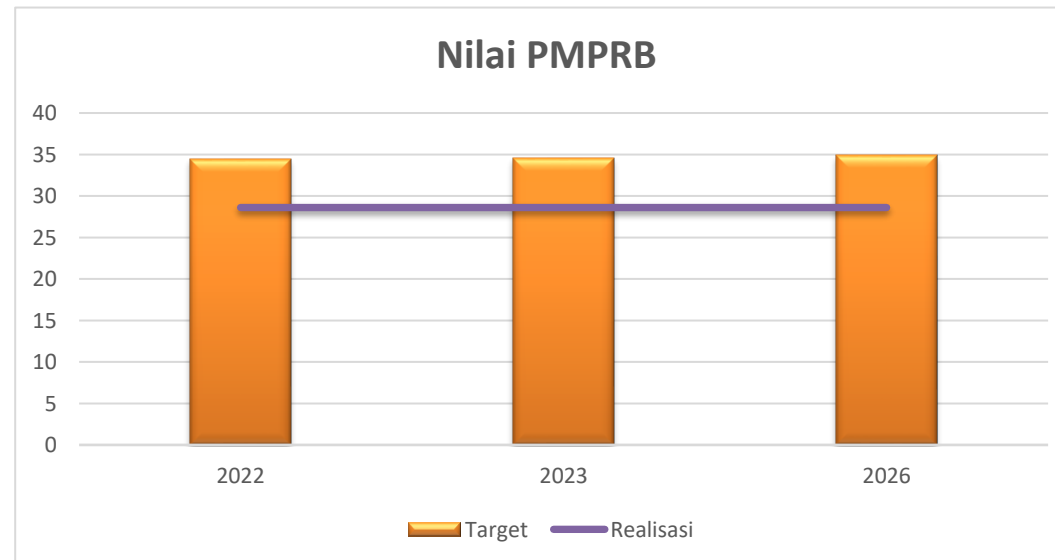
Pencapaian sasaran 3 meliputi 1 (satu) indikator dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.1.20

Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Akhir RPJMD – Sasaran Meningkatnya Kualitas dan Efektivitas Perencanaan dan Pencapaian Kinerja OPD Agar Efektif dan Efisien

No	Indikator	Satuan	Tshun 2021			Tshun 2022			Tshun 2023			Tahun 2026 (Akhir RPJMD)	
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Capaian (%)
1	Nilai PMPRB	-				34,5	28,61	82,92	34,6	28,61	82,68	34,9	81,98
	Rata-Rata Capaian		Belum Bergabung					Berhasil			Berhasil		Berhasil

Diagram 3.1.11



4. Nilai PMPRB

a. Capaian Kinerja

Sasaran - *Meningkatnya kualitas dan efektivitas perencanaan dan pencapaian kinerja OPD agar efektif dan efisien*, dapat dilihat dari 1 (satu) indikator, Nilai PMPRB dengan nilai 28,61 atau sebesar 82,92% dari target yang ditetapkan dengan predikat **Sangat Berhasil**.

Capaian indikator Nilai PMPRB untuk tahun 2022 sebesar 28,61, sedangkan realisasi capaian Nilai PMPRB tahun 2023 sebesar 86,6% dari target yang ditetapkan dan mengalami peningkatan sebesar 3,68% dengan predikat **Berhasil**.

b. Faktor Pendorong dan Penghambat Capaian Kinerja

Keberhasilan pemerintahan sangat dipengaruhi oleh baik buruknya pelaksanaan reformasi birokrasi dari setiap satuan kerjanya. Hal ini disadari oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta, sehingga terus berupaya meningkatkan pelaksanaan reformasi birokrasi utamanya dalam menjaga konsistensi dan keberlanjutan, karena reformasi birokrasi merupakan proses panjang dan berkelanjutan. Didukung dengan kemauan dan komitmen yang kuat mulai dari pimpinan tertinggi sampai dengan tingkat terendah, kesamaan persepsi dan tujuan, peningkatan kesejahteraan pegawai, serta partisipasi masyarakat dan sistem kontrol dari ber [BAB III - 53](#) masyarakat diharapkan pelaksanaan reformasi birokrasi di lingkungan Dinas Kebudayaan dan Surakarta akan semakin meningkat.

Kendala dalam pelaksanaan reformasi di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata pada tahun 2023 meliputi belum optimalnya daya dukung kesekretariatan dalam pelaksanaan reformasi birokrasi, serta terbatasnya kualitas dan kuantitas SDM yang dimiliki. Untuk itu perlu bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata untuk membangun pola komunikasi yang lebih aktif dengan menyelenggarakan kegiatan monitoring dan evaluasi secara rutin, mengupayakan pembuatan sistem manajemen kinerja yang lebih efektif dan efisien sehingga dapat mendukung optimalisasi kinerja dinas, serta mendorong setiap pegawai untuk dapat meningkatkan kapasitasnya melalui pelatihan dan atau bimtek.

c. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya dalam rangka mendukung pelaksanaan program/kegiatan terdiri atas dua yaitu efisiensi sumber daya biaya dan sumber daya manusia.

Tabel 3.1.21
Efisiensi Anggaran Sekretariat
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan/ Aktivitas	Anggaran		Tambah / (Kurang)
	Sebelum	Setelah	
2	3	4	5
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH	14.377.700.051	13.962.907.780	(414.792.271)
Kegiatan : Perencanaan, Panganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	102.627.164	195.500.000	92.872.836
Sub Kegiatan : Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	65.000.000	165.000.000	100.000.000
Penyelenggaraan Forum DKT	55.000.000	52.150.000	(2.850.000)
Penyusunan Dok Renja PD dan Renja Perubahan	10.000.000	11.500.000	1.500.000
Kajian Potensi Pendapatan Kawasan Wisata	-	101.350.000	101.350.000
Sub Kegiatan : Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	6.000.000	-	(6.000.000)
Penyusunan Dokumen RKA - SKPD	6.000.000	-	(6.000.000)
Sub Kegiatan : Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	6.000.000	-	(6.000.000)
Penyusunan Dokumen Perubahan RKA- SKPD	6.000.000	-	(6.000.000)
Sub Kegiatan : Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	6.000.000	9.000.000	3.000.000
Penyusunan DPA-SKPD	6.000.000	9.000.000	3.000.000
Sub Kegiatan : Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	6.000.000	8.500.000	2.500.000
Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	6.000.000	8.500.000	2.500.000
Sub Kegiatan : Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	13.627.164	13.000.000	(627.164)
Penyusunan Dokumen RTP SPIP, LKPJ, LPPD dan LKjIP	13.627.164	13.000.000	(627.164)
Kegiatan: Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	275.000.000	956.960.652	681.960.652
Sub Kegiatan : Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kerja Pegawai	150.000.000	150.000.000	-
Monitoring dan Evaluasi SKM	6.433.000	6.433.000	-
Evaluasi Standar Pelayanan dan SOP	17.456.000	17.456.000	-
Pembangunan Reformasi Birokrasi	11.886.000	11.886.000	-
Forum Konsultasi Publik Pelayanan Publik	19.637.000	19.637.000	-

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan/ Aktivitas	Anggaran		Tambah / (Kurang)
	Sebelum	Setelah	
2	3	4	5
Evaluasi Kinerja Pelayanan Publik	12.091.000	12.091.000	-
Evaluasi Kematangan Perangkat Daerah	12.091.000	12.091.000	-
Penyusunan Standar Kompetensi Jabatan	70.406.000	70.406.000	-
Sub Kegiatan: Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	50.000.000	50.000.000	-
Bimtek Penguatan Kapasitas SDM	50.000.000	50.000.000	-
Sub Kegiatan: Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan	75.000.000	756.960.652	681.960.652
Sosialisasi Peraturan Perundang- undangan	75.000.000	-	(75.000.000)
DBHCHT	-	756.960.652	756.960.652
Kegiatan: Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	8.083.857.187	7.536.191.428	
Sub Kegiatan : Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	8.053.857.187	7.518.191.428	(535.665.759)
Gaji dan Tunjangan ASN	8.053.857.187	7.518.191.428	(535.665.759)
Sub Kegiatan : Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD	30.000.000	18.000.000	(12.000.000)
Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran	30.000.000	18.000.000	(12.000.000)
Kegiatan: Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	618.046.000	551.192.000	
Sub Kegiatan: Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	618.046.000	551.192.000	(66.854.000)
Belanja Jasa Tenaga Keamanan	618.046.000	551.192.000	(66.854.000)
Kegiatan: Administrasi Umum Perangkat Daerah	80.000.000	80.000.000	
Sub Kegiatan : Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	80.000.000	80.000.000	-
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	80.000.000	57.160.000	(22.840.000)
Sub Kegiatan : Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	200.000.000	325.000.000	125.000.000
Pembelian Peralatan dan Perlengkapan Kantor	200.000.000	325.000.000	125.000.000
Sub Kegiatan : Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	50.961.400	84.788.400	33.827.000
Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	50.961.400	84.788.400	33.827.000
Sub Kegiatan : Fasilitas Kunjungan Tamu	30.000.000	4.995.000	(25.005.000)
Penyediaan Makanan dan Minuman Tamu	30.000.000	4.995.000	(25.005.000)
Sub Kegiatan : Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	175.389.320	245.056.320	69.667.000
Penyediaan Makanan dan Minuman Rapat	55.389.320	30.542.320	(24.847.000)
Perjalanan Dinas Luar Daerah	120.000.000	214.514.000	94.514.000

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan/ Aktivitas	Anggaran		Tambah / (Kurang)
	Sebelum	Setelah	
2	3	4	5
Kegiatan: Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	50.000.000	60.054.000	
Sub Kegiatan: Pengadaan Mebel	50.000.000	60.054.000	10.054.000
Pembelian Mebel	50.000.000	50.000.000	-
Pembelian Mebel TIC	-	10.054.000	10.054.000
Kegiatan: Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	4.392.000.000	3.816.440.000	
Sub Kegiatan : Penyediaan Jasa Surat Menyurat	12.000.000	9.120.000	(2.880.000)
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	12.000.000	9.120.000	(2.880.000)
Sub Kegiatan : Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	500.000.000	500.000.000	-
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	500.000.000	497.600.000	(2.400.000)
Pembayaran Retribusi Persampahan		2.400.000	2.400.000
Sub Kegiatan : Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	80.000.000	80.000.000	-
Belanja Pemeliharaan Alat kantor dan Rumah Tangga	80.000.000	80.000.000	-
Sub Kegiatan : Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	3.800.000.000	3.227.320.000	(572.680.000)
Pembayaran Jasa Pelayanan Umum Kantor	3.800.000.000	3.227.320.000	(572.680.000)
Kegiatan: Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	776.169.700	766.569.700	
Sub Kegiatan: Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	410.000.000	297.000.000	(113.000.000)
Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional dan Pajak Kendaraan Dinas	410.000.000	297.000.000	(113.000.000)
Sub Kegiatan : Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	308.068.000	408.068.000	100.000.000
Pemeliharaan dan Rehabilitasi Gedung Kantor	108.068.000	108.068.000	-
Pemeliharaan Taman Sriwedari	200.000.000	200.000.000	-
Pemeliharaan Gedung Kantor/ Bangunan lainnya	-	100.000.000	100.000.000
Sub Kegiatan : Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	58.101.700	61.501.700	3.400.000
Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	58.101.700	61.501.700	3.400.000
Jumlah	14.377.700.051	13.962.907.780	(414.792.271)

Pada tahun 2023 realisasi biaya untuk Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah – Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta adalah Rp. 13.698.993.878,00 sementara target biaya untuk semua program yaitu Rp. 14.599.907.500,00. Dengan rumus efisiensi, diperoleh persentase efisiensi biaya pada level program adalah 6,17%. Efisiensi juga telah dilaksanakan pada tahap refocusing anggaran sebesar Rp. 414.792.271,00.

Tabel 3.1.22
Efisiensi Anggaran Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
UPTD Museum

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan/ Aktivitas	Anggaran		Tambah / (Kurang)
	Sebelum	Setelah	
2	3	4	5
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	2.499.888.350	2.782.803.763	282.915.413
Kegiatan: Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	552.500.000	610.940.000	58.440.000
Sub Kegiatan: Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	552.500.000	610.940.000	58.440.000
Belanja Jasa Tenaga Keamanan	552.500.000	610.940.000	58.440.000
Kegiatan: Administrasi Umum Perangkat Daerah	197.828.350	261.454.350	63.626.000
Sub kegiatan: Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	8.000.000	23.000.000	15.000.000
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor	8.000.000	23.000.000	15.000.000
Sub Kegiatan: Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	90.611.850	90.611.850	-
Pembelian Peralatan dan Perlengkapan Kantor	90.611.850	90.611.850	-
Sub Kegiatan: Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	17.500.000	17.500.000	-
Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	17.500.000	17.500.000	-
Sub Kegiatan: Fasilitas Kunjungan Tamu	11.560.000	9.461.000	(2.099.000)
Penyediaan Makanan dan Minuman Tamu	11.560.000	9.461.000	(2.099.000)
Sub Kegiatan: Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	70.156.500	120.881.500	50.725.000
Penyediaan Makanan dan Minuman Rapat	20.156.500	47.255.500	27.099.000
Perjalanan Dinas Luar Daerah	50.000.000	73.626.000	23.626.000
Kegiatan: Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.749.560.000	1.910.409.413	160.849.413

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan/ Aktivitas	Anggaran		Tambah / (Kurang)
	Sebelum	Setelah	
2	3	4	5
Sub Kegiatan: Penyediaan Jasa Surat Menyurat	5.000.000	5.000.000	-
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	5.000.000	5.000.000	-
Sub Kegiatan: Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	434.915.000	390.029.000	(44.886.000)
Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	434.915.000	387.629.000	(47.286.000)
Pembayaran Retribusi Persampahan	-	2.400.000	2.400.000
Sub Kegiatan: Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	62.000.000	70.000.000	8.000.000
Belanja pemeliharaan alat kantor dan rumah tangga	62.000.000	70.000.000	8.000.000
Sub Kegiatan: Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.227.995.000	1.420.526.000	192.531.000
Pembayaran Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.227.995.000	1.420.526.000	192.531.000
Kegiatan: Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	19.650.000	24.854.413	5.204.413
Sub Kegiatan: Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	19.650.000	24.854.413	5.204.413
Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional dan pajak kendaraan dinas	19.650.000	24.854.413	5.204.413
Jumlah	2.499.888.350	2.782.803.763	282.915.413

Pada UPTD Museum terdapat penambahan anggaran sebesar Rp. 282.915.413 sebagai syarat penemrimaan DAK Non Fisik. Realisasi Anggaran UPTD Museum sebesar Rp. 2.557.076.386,00 Dengan rumus efisiensi, diperoleh persentase efisiensi biaya pada level program adalah 8,1%.

Tabel 3.1.23

Efisiensi Anggaran Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah UPTD Kawasan Wisata

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan/ Aktivitas	Anggaran		Tambah / (Kurang)
	Sebelum	Setelah	
2	3	4	5
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	3.434.092.153	2.994.420.899	(439.671.254)
Kegiatan: Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	679.140.000	550.665.000	(128.475.000)

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan/ Aktivitas	Anggaran		Tambah / (Kurang)
	Sebelum	Setelah	
2	3	4	5
Sub Kegiatan: Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	679.140.000	550.665.000	(128.475.000)
Belanja Jasa Tenaga Keamanan	679.140.000	550.665.000	(128.475.000)
Kegiatan: Administrasi Umum Perangkat Daerah	394.255.400	425.770.000	31.514.600
Sub Kegiatan : Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	75.000.000	142.000.000	67.000.000
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	75.000.000	142.000.000	67.000.000
Sub Kegiatan: Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	178.118.400	110.020.000	(68.098.400)
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	178.118.400	110.020.000	(68.098.400)
Sub Kegiatan : Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	29.337.000	31.000.000	1.663.000
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	29.337.000	31.000.000	1.663.000
Sub Kegiatan : Fasilitasi Kunjungan Tamu	12.750.000	7.750.000	(5.000.000)
Fasilitasi Kunjungan Tamu	12.750.000	7.750.000	(5.000.000)
Sub Kegiatan: Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD"	99.050.000	135.000.000	35.950.000
Makan minum Rapat	24.050.000	35.000.000	10.950.000
Perjalanan dinas	75.000.000	100.000.000	25.000.000
Kegiatan : Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	2.022.692.238	1.651.778.238	(370.914.000)
Sub Kegiatan : Penyediaan Jasa Surat Menyurat	6.600.000	6.600.000	-
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	6.600.000	6.600.000	-
Sub Kegiatan : Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	333.825.800	243.825.800	(90.000.000)
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	333.825.800	243.825.800	(90.000.000)
Sub Kegiatan : Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	72.584.100	63.084.100	(9.500.000)
Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	72.584.100	63.084.100	(9.500.000)
Sub Kegiatan : Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.609.682.338	1.338.268.338	(271.414.000)
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.609.682.338	1.338.268.338	(271.414.000)
Kegiatan : Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	338.004.515	366.207.661	28.203.146
Sub Kegiatan : Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	92.187.315	90.187.315	(2.000.000)
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan	92.187.315	90.187.315	(2.000.000)

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan/ Aktivitas	Anggaran		Tambah / (Kurang)
	Sebelum	Setelah	
2	3	4	5
Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan			
Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas			
Sub Kegiatan : Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	127.446.200	120.760.000	(6.686.200)
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	127.446.200	120.760.000	(6.686.200)
Sub Kegiatan : Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	118.371.000	155.260.346	36.889.346
Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	118.371.000	155.260.346	36.889.346
Jumlah	3.434.092.153	2.994.420.899	(439.671.254)

Pada UPTD Kawasan Wisata efisiensi pada tahap refocusing sebesar Rp. 439.671.254,00. Efisiensi terbesar Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah terdapat pada kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah, yaitu sebesar Rp. 370.914.000,00.

d. Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah merupakan program yg mendukung keberhasilan sasaran 3, yaitu meningkatnya kualitas dan efektivitas perencanaan dan pencapaian kinerja OPD agar efektif dan efisien) dan didukung dengan indikator Nilai PMPRB (Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi).

Pelaksanaan program ini dialokasikan anggaran untuk Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, UPTD Museum dan UPTD Kawasan Wisata sebesar Rp. 20.377.132.162,00 dan realisasi keuangan sebesar Rp. 16.634.996.469,00 dengan realisasi fisik 100%. Pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta anggaran yang tersedia sebesar Rp. 13.988.661.500,00 sedangkan realisasi anggaran sebesar Rp. 13.108.267.878,00. Sehingga bila dihitung capaian realisasi anggaran yang digunakan untuk mendukung sasaran II sebesar 93,7%

Berikut dokumentasi dari kegiatan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah :



Gambar 3.38 DKT Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2023



Gambar 3.39 Capacity Building



Gambar 3.40 Dokumen Perencanaan



Gambar 3.41 Survey Kepuasan Masyarakat

B. Realisasi Anggaran

Akuntabilitas Keuangan

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta, pada tahun anggaran 2023, didukung dengan Anggaran APBDP sebesar Rp. 35.556.026,052,00 secara ringkas komposisi penggunaan sebagai berikut :

1. Belanja Operasi

Belanja Pegawai, sebesar Rp. 7.579.421.428,00

Belanja Barang dan Jasa Rp. 26.445.852.624,00

Belanja Hibah Rp. 1.170.000.000,00

2. Belanja Modal

Belanja Modal Peralatan dan Mesin, sebesar Rp. 263.852.624,00

Belanja Modal Gedung dan Bangunan, sebesar Rp. 50.000.000,00

Belanja Modal Aset Tetap Lainnya, sebesar Rp. 46.900.000,00

Penggunaan anggaran tersebut apabila diperinci dalam mendukung pencapaian sasaran seperti tabel berikut ini :

Tabel 3.2.24

Pagu dan Realisasi Anggaran
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta Tahun 2023

Sasaran	Program	Anggaran		Realisasi	Realisasi %
		Sebelum	Setelah		
1	2	3	4	5	6
Meningkatnya pelestarian pemajuan kebudayaan dan cagar budaya	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	3.114.000.000,00	2.709.930.322	2.612.797.383,00	96,42
	Pengelolaan kebudayaan yang masyarakat pelakunya dalam daerah kabupaten/kota	1.272.000.000	1.200.472.500	1.125.535.108,00	93,76
	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	1.272.000.000	1.200.472.500	1.125.535.108,00	93,76
	Pelestarian Kesenian Tradisional yang masyarakat pelakunya dalam daerah kabupaten/kota	857.000.000	624.457.822,00	603.026.525,00	96,57
	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	707.000.000	574.457.822,00	555.375.525,00	96,68
	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga dan Pranata Tradisional	50.000.000	50.000.000,00	47.651.000,00	95,30
	Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah kabupaten/kota	985.000.000	885.000.000	884.235.750	99,91

Sasaran	Program	Anggaran		Realisasi	Realisasi %
		Sebelum	Setelah		
1	2	3	4	5	6
	Perlindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Lembaga Adat	885.000.000	885.000.000	884.235.750	99,91
	PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL	3.125.175.307	2.443.481.221	2.263.618.990	92,64
	Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/ Kota	3.125.175.307	2.443.481.221	2.263.618.990	92,64
	Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional	2.565.175.307	2.125.149.721	2.056.490.490	96,77
	Standarisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional Sesuai dengan Kebutuhan dan Tuntunan	160.000.000	98.331.500	87.128.500	88,61
	Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	400.000.000	220.000.000	120.000.000,00	54,55
	PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	184.000.000	182.423.000	167.527.570	91,83
	Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	80.000.000	80.578.000	70.400.550	87,37
	Penetapan cagar budaya	80.000.000	80.578.000	70.400.550	87,37
	Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/kota	104.000.000	101.845.000	97.127.020	95,37
	Pengembangan Cagar budaya	104.000.000	101.845.000	97.127.020	95,37
	PROGRAM PEMBINAAN SEJARAH	361.000.000	259.617.000	250.777.500	96,60
	Pembinaan Sejarah Lokal dalam 1 (satu) daerah kabupaten/Kota	361.000.000	259.617.000	250.777.500	96,60
	Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan Lembaga Sejarah Lokal Kabupaten/Kota	361.000.000	259.617.000	250.777.500	96,60
	PROGRAM PENGELOLAAN PERMUSEUMAN	1.800.300.000	2.544.814.000	2.396.303.284	94,16
	Pengelolaan Museum Kabupaten /Kota	1.800.300.000	2.544.814.000	2.396.303.284	94,16
	Pelindungan, Pengembangan, dan Pemanfaatan Koleksi secara terpadu	535.422.400	644.760.000	603.613.920	93,62
	Penigkatan Mutu Kapasitas Sumber Daya Manusia Permuseuman	244.784.000	146.477.000	115.853.800	79,09
	Penigkatan Akses Masyarakat terhadap Museum	974.630.000	1.263.273.000	1.207.422.134	95,58

Sasaran	Program	Anggaran		Realisasi	Realisasi %
		Sebelum	Setelah		
1	2	3	4	5	6
	Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Museum	143.526.000	490.304.000	469.413.430	95,74
Meningkatnya minat masyarakat untuk berwisata di Kota Surakarta	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	3.609.201.000	1.147.764.000	1.042.639.983	90,84
	Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten Kota	1.240.000.000	952.928.000	869.843.508	91,28
	Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/ Kota	1.240.000.000	952.928.000	869.843.508	91,28
	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/ Kota	2.119.201.000	94.836.000	80.099.300	84,46
	Penetapan Destinasi Pariwisata Kabupaten/ Kota	80.000.000	80.000.000	69.124.300	86,41
	Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/ Kota	80.000.000	14.836.000	10.975.000	73,98
	Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/ Kota	100.000.000	100.000.000	92.697.175	92,70
	Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pariwisata	100.000.000	100.000.000	92.697.175	92,70
	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	2.172.231.036	1.870.168.012	1.729.492.191	92,48
	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	2.172.231.036	1.870.168.012	1.729.492.191	92,48
	Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	1.315.918.000	1.097.939.000	1.023.092.135	93,18
	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	665.9889.524	626.424.500	606.270.049	96,78
	Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	65.323.512	35.946.512	32.520.507	90,47
	Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	125.000.000	109.858.000	67.609.500	61,54
	PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL	138.326.750	138.326.750	133.148.650	96,26
	Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	138.326.750	138.326.750	133.148.650	96,26

Sasaran	Program	Anggaran		Realisasi	Realisasi %
		Sebelum	Setelah		
1	2	3	4	5	6
	Pengembangan Sistem Pemasaran	95.500.000	95.500.000	90.963.650	95,25
	Fasilitasi Kekayaan Intelektual	42.826.750	42.826.750	42.185.000	98,50
	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	2.744.358.435	2.076.158.585	2.033.811.185	97,96
	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	2.744.358.435	2.076.158.585	2.033.811.185	97,96
	Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	34.188.935	34.188.935	34.145.000	99,87
	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	2.546.169.500	1.995.279.650	1.953.990.185	97,93
	Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif	50.000.000	46.690.000	45.676.000	97,83
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH	20.768.031.274	14.599.907.500	16.634.996.469	
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	8.083.857.187	7.536.191.428	7.069.495.857	93,81
Meningkatnya kualitas dan efektivitas perencanaan dan pencapaian kinerja OPD agar efektif dan efisien	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	8.053.857.187	7.518.191.428	7.053.820.607	93,82
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/ Semesteran	30.000.000	18.000.000	15.675.250	87,08
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	275.000.000	956.960.652	911.767.655	95,28
	Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	150.000.000	150.000.000	123.456.250	82,30
	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	50.000.000	50.000.000	49.607.000	99,21

Sasaran	Program	Anggaran		Realisasi	Realisasi %
		Sebelum	Setelah		
1	2	3	4	5	6
	Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan	75.000.000	756.960.652	738.704.405	97,59
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	1.128.434.470	716.999.720	652.867.215	91,06
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor	163.000.000	57.160.000	44.597.000	78,02
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	468.730.250	297.237.000	271.218.500	91,25
	Fasilitasi kunjungan tamu	54.310.000	6.045.000	6.045.000	100
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	97.798.400	84.788.400	69.433.600	81,89
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	52.087.320	271.769.320	261.573.115	96,25
	Pengadaan Barang Milik daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	50.000.000	60.054.000	41.142.000	68,51
	Pengadaan Mebel	50.000.000	60.054.000	41.142.000	68,51
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	8.144.602.238	3.816.440.000	3.620.207.851	94,86
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	23.600.000	9.120.000	6.513.000	71,41
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	1.268.740.800	500.000.000	437.525.551	87,51
	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	214.584.100	80.000.000	45.816.500	57,27
	Jasa Pelayanan Umum Kantor	6.637.667.338	3.227.320.000	3.130.352.800	97,00
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	1.133.824.215	766.569.700	671.420.200	87,59

Sasaran	Program	Anggaran		Realisasi	Realisasi %
		Sebelum	Setelah		
1	2	3	4	5	6
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, biaya pemeliharaan dan pajak kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan	521.837.315	297.000.000	226.458.590	76,25
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan lainnya	435.514.200	408.068.000	400.583.860	98,17
	Pemeliharaan /Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung kantor atau Bangunan lainnya	58.101.700	61.501.700	44.377.750	72,16
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	102.627.164	195.500.000	182.509.100	93,36
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	65.000.000	165.000.000	155.786.600	94,42
	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	6.000.000	9.000.000	8.320.000	92,44
	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA- SKPD	6.000.000	8.500.000	7.444.750	87,59
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	13.627.164	13.000.000	11.602.600	85,64
	Jumlah	38.016.623.802	25.427.776.390	23.932.807.330	94,12

Tabel 3.2.25

Pagu dan Realisasi Anggaran UPTD Museum Tahun 2023

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan/ Aktivitas	Anggaran		Realisasi
	Sebelum	Setelah	
2	3	4	5
PROGRAM PENGELOLAAN MUSEUM	1.755.300.000	2.544.814.000	2.396.303.284
Kegiatan: Pengelolaan Museum Kabupaten/ Kota	1.705.300.000	2.544.814.000	2.396.303.284
Sub Kegiatan: Pelindungan, Pengembangan, dan Pemanfaatan Koleksi Secara Terpadu	535.423.000	644.760.000	603.613.920
Sub Kegiatan: Pembinaan dan Peningkatan Mutu dan Kapasitas Sumber Daya Manusia Permuseuman	-	146.477.000	115.853.800
Sub Kegiatan: Peningkatan Pelayanan dan Akses Masyarakat Terhadap Museum	974.630.000	1.263.273.000	1.207422.134
Sub Kegiatan: Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Museum	240.247.000	490.304.000	469.413.430

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan/ Aktivitas	Anggaran		Realisasi
	Sebelum	Setelah	
2	3	4	5
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	2.499.888.350	2.782.803.763	2.557.076.386
Kegiatan: Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	552.500.000	610.940.000	580.491.000
Sub Kegiatan: Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	552.500.000	610.940.000	580.491.000
Kegiatan: Administrasi Umum Perangkat Daerah	197.828.350	261.454.350	237.186.726
Sub kegiatan: Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	8.000.000	23.000.000	20.434.000
Sub Kegiatan: Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	90.611.850	90.611.850	76.541.100
Sub Kegiatan: Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	17.500.000	17.500.000	11.548.901
Sub Kegiatan: Fasilitasi Kunjungan Tamu	11.560.000	9.461.000	9.250.000)
Sub Kegiatan: Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	70.156.500	120.881.500	119.412.725
Kegiatan: Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.749.560.000	1.910.409.413	1.729.619.510
Sub Kegiatan: Penyediaan Jasa Surat Menyurat	5.000.000	5.000.000	3.110.000
Sub Kegiatan: Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	434.915.000	390.029.000	355.893.074
Sub Kegiatan: Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	62.000.000	70.000.000	56.536.836
Sub Kegiatan: Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.227.995.000	1.420.526.000	1.314.079.600
Kegiatan: Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	19.650.000	24.854.413	9.779.150
Sub Kegiatan: Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	19.650.000	24.854.413	9.779.150
Jumlah	4.255.188.350	5.327.617.763	4.953.379.670

Tabel 3.2.26

Pagu dan Realisasi Anggaran UPTD Kawasan Wisata Tahun 2023

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan/ Aktivitas	Anggaran		Realisasi
	Sebelum	Setelah	
2	3	4	5
PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	1.959.201.000	1.806.211.000	1.775.382.190

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan/ Aktivitas	Anggaran		Realisasi
	Sebelum	Setelah	
2	3	4	5
Kegiatan : Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	1.959.201.000	1.806.211.000	1.775.382.190
Sub Kegiatan : Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/ Kota	200.000.000	300.000.000	279.608.600
Sub Kegiatan : Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	1.759.201.000	1.506.211.000	1.495.773.590
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	3.434.092.153	2.994.420.899	2.307.372.897
Kegiatan: Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	679.140.000	550.665.000	510.555.000
Sub Kegiatan: Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	679.140.000	550.665.000	510.555.000
Kegiatan: Administrasi Umum Perangkat Daerah	394.255.400	425.770.000	381.722.775
Sub Kegiatan : Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	75.000.000	142.000.000	116.565.000
Sub Kegiatan: Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	178.118.400	110.020.000	108.242.900
Sub Kegiatan : Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	29.337.000	31.000.000	27.894.050
Sub Kegiatan : Fasilitasi Kunjungan Tamu	12.750.000	7.750.000	5.325.000
Sub Kegiatan: Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD"	99.050.000	135.000.000	123.704.825
Kegiatan : Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	2.022.692.238	1.651.778.238	1.113.873.185
Sub Kegiatan : Penyediaan Jasa Surat Menyurat	6.600.000	6.600.000	6.600.000
Sub Kegiatan : Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	333.825.800	243.825.800	123.621.385
Sub Kegiatan : Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	72.584.100	63.084.100	46.158.000
Sub Kegiatan : Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.609.682.338	1.338.268.338	937.493.800
Kegiatan : Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	338.004.515	366.207.661	301.221.937
Sub Kegiatan: Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	92.187.315	90.187.315	52.828.912
Sub Kegiatan : Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	127.446.200	120.760.000	118.534.000
Sub Kegiatan : Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	118.371.000	155.260.346	129.829.025
Jumlah	5.393.293.153	4.800.631.899	4.082.755.087

Dilihat dari sisi penyerapan Anggaran Tahun 2023, Capaian Realisasi Anggaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sebesar Rp. 23.932.807.330,00 dengan capaian 94,12%, Realisasi UPTD Museum sebesar Rp. 4.953.379.670,00 dengan capaian 92,98% dan Realisasi UPTD Kawasan Wisata sebesar Rp. 4.082.755.087,00 dengan capaian 85,05%. Secara menyeluruh, realisasi Dinas dan UPTD sebesar Rp. 32.968.942.087,00 atau sebesar 92,72% dari total pagu yaitu Rp. 35.556.026.052,00.

C. Pencapaian Lainnya

Selama kurun waktu 2021 – 2023 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta, memperoleh berbagai penghargaan di bidang kebudayaan dan di bidang pariwisata. Penghargaan yang diterima Dinas Kebudayaan dan Pariwisata mulai dari level Kota sampai dengan Provinsi. Berikut merupakan penghargaan yang telah diterima Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta:

Tabel 3.3.27

Penghargaan Pariwisata Kota Surakarta 2021 -2023

No	Penghargaan	Tahun	Tingkat
1	Abiwara Pariwisata Kategori Tokoh Penggerak Pariwisata	2021	Provinsi
2	Joglosemar Tourism Awards Top Inspiring Leader	2021/2022	Provinsi
3	Daftar Top 100 Kharisma Event Nusantara 2022 (Festival Payung, SIPA, dan Solo Keroncong Festival) oleh Kemenparekraf	2022	Nasional/ Kemenparekraf
4	Daftar Top 10 Kharisma Event Nusantara 2022 (Festival Payung Indonesia)	2022	Nasional/ Kemenparekraf
5	Anggota Jejaring Kota Kreatif UNESCO (CRAFTS and FOLK ART 2023)	2023	UNESCO
6	Daftar Top 110 Kharisma Event Nusantara 2023 (Solo Menari dan Solo Keroncong Festival) oleh Kemenparekraf	2023	Nasional/ Kemenparekraf

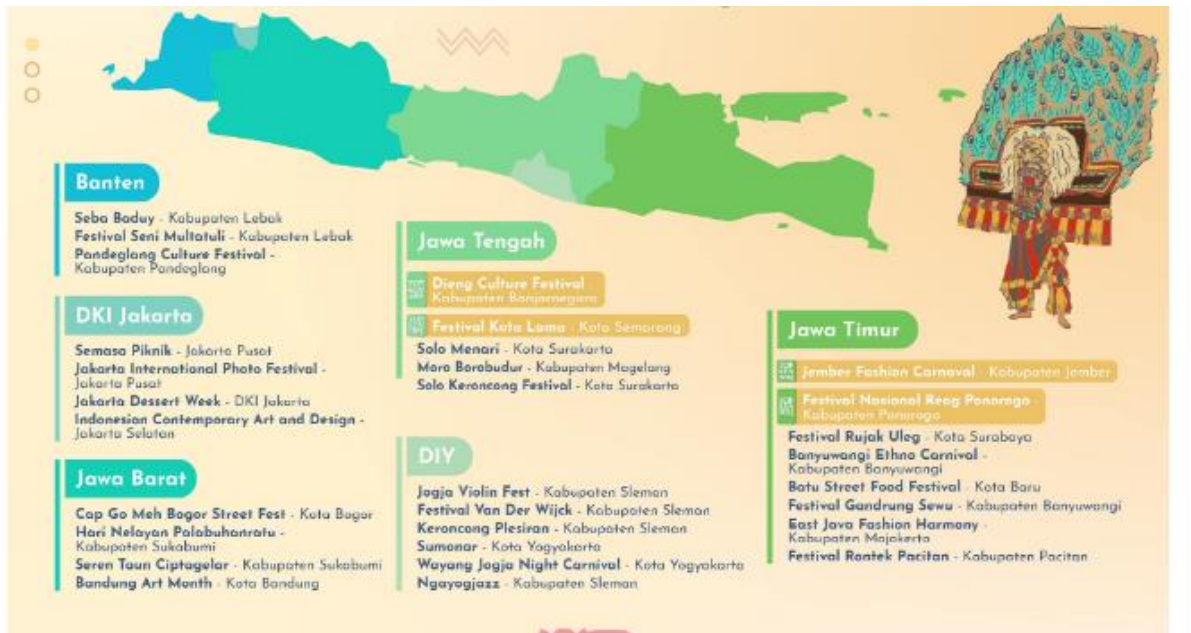
No	Penghargaan	Tahun	Tingkat
7	Grup Reog Unggulan Rangking II - Event Festival Nasional Reog Ponorogo XXVIII	2023	Nasional/ Kemenparekraf
8	Penampil Terbaik II Parade Seni Budaya Jawa Tengah 2023	2023	Provinsi/ Disdikbud Provinsi Jateng
9	Juara 1 Atraksi Budaya Terbaik - Atraksi Prajurit	2023	Swasta - Nasional
10	Juara 2 Destinasi Baru Terbaik – Pracima Tuin	2023	Swasta - Nasional
11	Juara 9 Apresiasi Pemasaran Pariwisata Indonesia 2023 - Tema Destinasi Wisata	2023	Nasional/ Kemenparekraf
12	Juara 7 Apresiasi Pemasaran Pariwisata Indonesia 2023 - Tema Seni dan Budaya	2023	Nasional/ Kemenparekraf
13	Juara 6 Apresiasi Pemasaran Pariwisata Indonesia 2023 - Tema Kuliner	2023	Nasional/ Kemenparekraf

Pada tahun 2021 Gubernur Jawa Tengah H. Ganjar Pranowo, S.H, M.I.P memberikan penghargaan kepada Walikota Kota Surakarta yang masih menjabat F.X Hadi Rudyatmo sebagai Abiwara Pariwisata Kategori Tokoh Penggerak Pariwisata.



Gambar 3.3.1 Abiwara Pariwisata Kategori Tokoh Penggerak Pariwisata

Pada tahun 2023 membangkitkan *event* daerah dengan promosi Destinasi wisata melalui beragam festival, Kemenparekraf berupaya mengumpulkan dan mempublikasikan *event* berkualitas yang ada di 34 provinsi di Indonesia. Kota Surakarta mendapatkan dua tempat dalam *Kharisma Event Nasional* tersebut.



Gambar 3.3.2 Daftar Top 110 Kharisma Event Nusantara 2023 (Solo Menari dan Solo Keroncong Festival)

Pada tahun 2023 Kota Surakarta berhasil masuk menjadi Jejaring Kota Kreatif Dunia yang ditetapkan oleh UNESCO dalam *CRAFTS and FOLK ART 2023*.



Gambar 3.3.3 Anggota Jejaring Kota Kreatif UNESCO (CRAFTS and FOLK ART 2023)

BAB IV

P E N U T U P

A. Kesimpulan

1. Capaian Tahun 2023

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta sebagai OPD teknis yang mempunyai tugas pokok menyusun kebijakan, mengkoordinasikan dan melaksanakan urusan pemerintah di bidang pariwisata mempunyai fungsi untuk memberikan pelayanan di bidang pariwisata pada masyarakat. Agar pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut berjalan secara optimal maka diperlukan pengelolaan SDM, sumber dana dan sarana secara efektif dan efisien mungkin.

LKjIP Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta Tahun 2023 menggambarkan kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta dan evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, maupun kinerja sasaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan.

Dalam Tahun 2023 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta menetapkan sebanyak 3 (tiga) sasaran dengan 5 (lima) indikator kinerja berdasarkan revisi Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta Tahun 2021-2026. Secara rinci pencapaian sasaran dapat dijelaskan sebagai berikut :

- **Sasaran 1** terdiri dari 2 indikator dengan nilai 65,15% dengan kategori *cukup berhasil*
- **Sasaran 2** terdiri dari 2 indikator dengan nilai 1.201% dengan kategori *sangat baik*
- **Sasaran 3** terdiri dari 1 indikator dengan nilai 86,6% dengan kategori *sangat baik*

2. Faktor Pendorong dan Penghambat

Faktor pendorong dan penghambat Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta dalam melaksanakan kinerjanya selama tahun 2023 terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4.1.1
Analisis Faktor Pendorong dan Penghambat Kinerja
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2023

No	Program	Pendorong	Penghambat
1	Pengembangan Kebudayaan	Kota Surakarta memiliki banyak ragam warisan budaya tak benda yang terus dilestarikan sampai saat ini	Masih sedikit warisan budaya tak benda di Kota Surakarta yang dicatatkan pada data pokok kebudayaan
		Kota Surakarta didukung pelaku budaya yang terus aktif terlibat dalam pemajuan kebudayaan	Masih terbatasnya warisan budaya tak benda di Kota Surakarta yang ditetapkan sebagai warisan budaya daerah
		Terdapat Kasunanan Kota Surakarta dan Mangkunegaran sebagai bagian dari pelaku dan pendorong perkembangan budaya yang masih berjalan sampai saat ini	Belum optimalnya pembinaan terhadap pranata budaya
			Data terkait pelestarian budaya belum terupdate setiap tahun
			Belum optimalnya pengembangan dan pemanfaatan warisan seni dan budaya
			Masih lemahnya pelestarian dan tata kelola kebudayaan
2	Pengembangan Kesenian Tradisional	Kota Surakarta adalah Kota Budaya yang memiliki banyak sanggar seni dan para pelaku seni	Masih banyak sanggar di Kota Surakarta yang belum memiliki tempat untuk latihan yang representatif
		Kota Surakarta memiliki warisan kesenian lokal yang beragam, dari seni tari, musik, vokal, dan lagu	Belum meratanya kualitas dan kuantitas berbagai kelompok/sanggar seni di Kelurahan/Kecamatan.
		Terdapat Kasunanan Kota Surakarta dan Mangkunegaran sebagai bagian dari pelaku seni tradisi	Database pelaku kesenian yang belum valid (belum terupdate setiap tahun, up dating terakhir tahun 2019)
			Belum optimalnya pembinaan terhadap pelaku seni
3	Pembinaan Sejarah	Ada Komunitas Sejarah dan dukungan dari Masyarakat	Terbatasnya SDM yang berkompeten terkait sejarah dan sastra sehingga belum optimal terhadap kegiatan pelestarian

No	Program	Pendorong	Penghambat
		Terdapat banyak cerita sejarah dan kawasan bersejarah di Kota Surakarta	Kurangnya minat masyarakat untuk berperan serta melestarikan sejarah dan sastra
		Kaitan sejarah dengan daerah lain yang merupakan sister city Kota Surakarta	Terbatasnya narasumber/ pelaku sejarah yang bisa digali karena banyak yang sudah meninggal
			Ketertarikan masyarakat untuk mempelajari sejarah dan sastra sangat kurang, salah satunya dipengaruhi oleh perkembangan teknologi dan informasi
4	Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	Kesadaran Pemilik Bangunan Cagar Budaya untuk melestarikan, memanfaatkan dan mendaftarkan Bangunan Cagar Budaya untuk ditetapkan	Banyak obyek cagar budaya yang belum ditetapkan dikarenakan data sejarah dan dokumentasi terhadap cagar budaya sangat terbatas
		Cukup banyak potensi cagar budaya yang ada di Kota Surakarta baik yang berbentuk benda maupun bangunan	Dalam mengidentifikasi cagar budaya, seringkali terkendala informasi dari pemilik cagar budaya
			Belum optimalnya pengelolaan terhadap obyek cagar budaya
5	Pengelolaan Permuseuman	Adanya kebijakan wajib kunjung museum	Terbatasnya SDM yang berkompeten dalam pemanfaatan permuseuman
		Promosi melalui media sosial atau elektronik	Keterbatasan jumlah tenaga ahli dalam bidang konservasi permuseuman
		Potensi anak usia sekolah sebagai target atau sasaran pengunjung museum	
		Edukasi menjadi lebih menarik dengan berkunjung ke museum	
6	Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Kota Surakarta memiliki kekayaan potensi sejarah dan budaya yang mampu menjadi daya tarik pariwisata	Belum optimalnya perkembangan sektor pariwisata karena terbatasnya potensi wilayah untuk dijadikan destinasi wisata unggulan.
		Potensi wisata kampung kota yang jika dikembangkan dapat menciptakan daya tarik wisata unik di Kota Surakarta	Pengelolaan DTW tidak dalam kendali pemerintah Kota Surakarta, karena milik swasta
			Kelembagaan yang masih belum matang dalam peningkatan daya tarik wisata yang berbasis masyarakat

No	Program	Pendorong	Penghambat
7	Pemasaran Pariwisata	Tersedianya aksesibilitas dan amenities pariwisata Solo dalam kondisi baik	Belum optimalnya sadar wisata dan sapta pesona di kalangan masyarakat;
		Moderasi keunikan /kearifan lokal Solo sebagai tujuan pariwisata	Terbatasnya akses promosi melalui media luar negeri
		Keberagaman atraksi dan daya tarik pariwisata di Solo	Kurangnya sarana prasarana dan materi promosi
		Sinergitas unsur pentahelic dalam pengembangan pariwisata Solo	Belum maksimalnya pemanfaatan teknologi informasi sebagai media promosi dan informasi dalam pemasaran
		Dukungan pariwisata borderless dari Soloraya	Keterbatasan SDM yang berwawasan kepariwisataan
		Letak geografis Kota Surakarta yang sangat strategis dan merupakan hinterland bagi kabupaten di sekitarnya sehingga berpotensi menjadi pusat kegiatan kepariwisataan bagi daerah di sekitarnya	Belum optimalnya akses pasar dan jaringan pemasaran baik di dalam negeri maupun luar negeri
		Keberadaan Keraton Surakarta Hadiningrat dan Pura Mangkunegaran berpotensi sebagai pusat/sumber kebudayaan Jawa yang adiluhung	Pemanfaatan jaringan informasi dan promosi pariwisata belum optimal
		Banyaknya seniman dan budayawan yang berasal dari Kota Surakarta yang berhasil mengukir prestasi baik di tingkat nasional maupun internasional	Belum adanya kesamaan persepsi dan pemahaman masyarakat (seniman, pelaku industri pariwisata, pelaku UMKM, stakeholder) tentang Kota Solo sebagai kota tujuan wisata
		Suasana kondusif yang dapat mendorong pengembangan kepariwisataan Kota Surakarta	Belum optimalnya sistem data statistik pariwisata
		Memiliki infrastruktur yang mendukung pengembangan wisata di Kota Surakarta menjadi wisata nasional dan internasional	
Tersedianya fasilitas akomodasi dan pendukung MICE			
8	Pengembangan Ekonomi Kreatif	Teknologi yang semakin maju mendukung keberadaan marketplace yang semakin variatif	kurangnya kesadaran dari pelaku usaha ekonomi kreatif untuk mendapatkan HAKI, SNI, ISO dan sebagainya.

No	Program	Pendorong	Penghambat
	Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	Populasi warga Kota Surakarta sebagai sumber terwujudnya pengembangan ekonomi kreatif	kurangnya promosi dan pemasaran bagi pelaku usaha ekonomi kreatif
		Kemudahan dalam Akses Komunikasi dan Transportasi perpindahan barang	Kurangnya networking/ jejaring di antara pelaku usaha ekonomi kreatif
		Media sosial yang menjadi bagian gaya hidup masyarakat	Kurangnya kapabilitas pelaku ekraf dalam mengembangkan produknya
9	Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Teknologi yang semakin maju mendukung keberadaan marketplace yang semakin variatif	Kurangnya koordinasi dengan stakeholder terkait untuk menyusun database SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
		Populasi warga Kota Surakarta sebagai sumber terwujudnya pengembangan ekonomi kreatif	Belum semua sektor usaha pariwisata mewajibkan tenaga kerjanya untuk memiliki sertifikasi sektor pariwisata
		Kemudahan dalam Akses Komunikasi dan Transportasi perpindahan barang	Kurangnya ketegasan lembaga terkait untuk melaksanakan fungsi pelaporan terkait SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
		Media sosial yang menjadi bagian gaya hidup masyarakat	Keterbatasan akses masyarakat dalam keikutsertaan pada Pengembangan Kemitraan Pariwisata
		Kondisi geografis Kota Surakarta yang dikelilingi kawasan yang dapat dieksplorasi untuk mendukung ekonomi kreatif	Overlapping kewenangan antar OPD dalam melakukan pengembangan SDM (tenaga kerja)
10	Kesekretariatan	Dokumen pendukung seperti CALK, Lap Triwulan, Lap Semesteran yang harus diselesaikan sesuai dengan tenggat waktu.	Belum optimalnya pemenuhan SDM yang berkompeten, terutama pada pada pelayanan yang profesional dan efisien;
		Bimbingan Teknis yang dilakukan untuk menambah dan mengasah kemampuan dalam rangka pemenuhan tugas pokok fungsi	Terbatasnya kualitas dan kuantitas SDM yang dimiliki
		Tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung terkhusus peralatan berbasis IT	Kurangnya pemahaman SDM terhadap tugas dan fungsi berdasarkan perundang-undangan yang berlaku
		Kebutuhan sarana dan prasarana penunjang kantor	Belum optimalnya penyediaan sarana dan prasarana penunjang pelaksanaan tugas dan fungsi, terutama peralatan berbasis IT

No	Program	Pendorong	Penghambat
		Pelayanan prima terhadap kunjungan Pemerintah Kab/Kota lainnya ke Surakarta	Ketepatan waktu dalam pengadaan barang milik daerah
		Terpenuhinya jasa penunjang untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan kantor	Kurang rutinnya melakukan perawatan barang milik daerah

3. Total Efisiensi Anggaran Tahun 2023

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta, pada tahun anggaran 2023, di dukung dengan Anggaran Belanja Langsung APBD sebesar Rp. 35.556.026.052,00 realisasi anggaran Rp. 32.968.942.087,00 dengan capaian 92,72 % dan secara ringkas komposisi penggunaan sebagai berikut :

- a. Anggaran Dinas Perhubungan Kota Surakarta sebesar Rp. 25.427.776.390,00 Realisasi Anggaran sebesar Rp. 23.932.807.330,00 dengan capaian 94,12%
- b. Anggaran UPTD Museum sebesar Rp. 5.327.617.763,00 Realisasi sebesar Rp. 4.953.379.670,00 dengan capaian 92,98%
- c. Anggaran UPTD Kawasan Wisata Rp. 4.800.631.899,00 Realisasi sebesar Rp. 4.082.755.087,00 dengan capaian 85,05%

B. Strategi Peningkatan Kinerja ke Depan

1. Strategi Perencanaan Mendukung Kinerja berdasarkan RPJMD Kota Surakarta Tahun 2023

Strategi yang diperlukan guna meningkatkan kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta di masa mendatang antara lain:

1. Memprioritaskan kegiatan seni budaya yang dapat menjadi sarana untuk menyediakan ruang berekspresi kepada stakeholder kebudayaan yang menyebabkan timbulnya peningkatan sektor ekonomi.
2. Meningkatkan promosi pariwisata daan variasi daya tarik destinasi wisata yaang ada di Kota Surakarta untuk mendukung kemajuan perekonomian Kota Surakarta.
3. Mensinergikan ekonomi kreatif dengan kesenian dan budaya Kota Surakarta untuk menunjang kemajuan daya tarik pariwisata Kota Surakarta.
4. Menjalin koordinasi dan kerjasama dengan baik seluruh aparatur di Sekretariat dan bidang-bidang pada Dinas Pariwisata Kota Surakarta, sehingga tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis ini dapat tercapai.
5. Untuk menjaga konsistensi dan keselarasan kebijakan, program dan kegiatan, maka Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

(LKjIP) Dinas Pariwisata Kota Surakarta wajib berpedoman pada Renstra Perangkat Daerah.

6. Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan serta memastikan pencapaian target-target Rencana Strategis Dinas Pariwisata Kota Surakarta, maka perlu dilakukan pengendalian dan evaluasi terhadap kebijakan, pelaksanaan dan hasil program dan kegiatan Rencana Strategis secara berkala.

2. Prioritas Tahun 2025

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata pada tahun 2025 memiliki beberapa program prioritas dalam melaksanakan tugasnya untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan. Berikut tabel program/ kegiatan/ sub kegiatan dan aktivitas prioritas tahun 2025:

Tabel 4.1.2

Program Prioritas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta Tahun 2025

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Aktivitas	Anggaran (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Program Pemasaran Pariwisata Kegiatan: Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota Sub Kegiatan : Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar	1. Promosi Media Massa	205.000.000
		2. Materi Promosi Pariwisata	300.000.000
		3. Bengawan Solo Travel Mart	205.000.000
		4. Hibah BPPD	200.000.000
		5. Promosi Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	500.000.000
		6. TVC Pariwisata	205.000.000
		7. Digitalisasi Pemasaran Pariwisata	103.000.000
		8. Solo Famtrip	205.000.000
		9. Workshop Pengembangan Skill SDM dan Hospitality Pelayanan	60.000.000
		10. Pelayanan Kepariwisataaan TIC (DAK Non Fisik)	200.000.000

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Aktivitas	Anggaran (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
2	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata Kegiatan : Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota Sub Kegiatan: Peningkatan Kapasitas SDM Pengelola Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota	1. Atraksi Prajurit	800.000.000
		2. Penampilan Kesenian Lokal sebagai Daya Tarik Wisata	50.000.000
		3. Workshop SDM Pengelola Daya Tarik Wisata	75.000.000
		4. Pelatihan Tata Kelola Bisnis dan Pemasaran Destinasi Pariwisata (DAK Non Fisik)	150.000.000
		5. Pelatihan Pengelolaan Toilet di Destinasi Pariwisata (DAK Non Fisik)	150.000.000
3	Program Pengembangan Kesenian Tradisional Kegiatan: Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan: Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional	1. Isian Kesenian di Lingkungan Pemkot	350.000.000
		2. Solo Keroncong Festival	205.000.000
		3. Pengiriman Duta Seni Dalam dan Luar Negeri	800.000.000
		4. Solo Menari	405.000.000
		5. Isian Hiburan Rakyat	200.000.000
		6. Pelatihan Karawitan	105.000.000
		7. Workshop Tembang Dolanan Anak Surakarta	105.000.000
		8. Festival Panji	155.000.000
4	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kegiatan: Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif Sub Kegiatan: Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	1. Pelatihan bagi Pelaku Ekonomi Kreatif Sub Sektor Film	75.000.000
		2. Pelatihan bagi Pelaku Ekonomi Kreatif Sub Sektor DKV	75.000.000
5	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya Kegiatan: Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	1. Solo Festival Heritage	150.000.000
		2. Sarasehan Pemanfaatan Cagar Budaya	50.000.000

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Aktivitas	Anggaran (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
	Sub Kegiatan: Pemanfaatan Cagar Budaya		
6	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kegiatan: Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar Sub Kegiatan: Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif	1. Solo Great Sale	205.000.000
		2. Festival Payung	205.000.000
		3. Festival Film	155.000.000
		4. Festival Jenang	155.000.000
		5. Solo International Performing Art	220.000.000
		6. Solo City Jazz	215.000.000
		7. Solo Batik Fashion	205.000.000
		8. Bakdan Ning Solo	220.000.000
		9. Solo Batik Carnival	220.000.000
		10. Ramadhan Light Festival	205.000.000
		11. Kampung Ramadhan	205.000.000
7	Program Pengelolaan Permuseuman Kegiatan: Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota Sub Kegiatan: Peningkatan Akses Masyarakat Terhadap Museum	Pameran Temporer (Koleksi Wayang dan Koleksi Arca) - Museum Radyapustaka Surakarta (DAK Non Fisik)	150.000.000
		Belajar Bersama di Museum "Membatik" - Museum Radyapustaka Surakarta (DAK Non Fisik)	50.000.000
		Belajar Bersama di Museum "Gerakan Mencintai Museum" - Museum Radyapustaka Surakarta (DAK Non Fisik)	50.000.000
		Museum Keliling - Museum Radyapustaka Surakarta (DAK Non Fisik)	20.000.000
		Workshop dan Lomba Edukatif Kultural Museum "Menulis Aksara Jawa - Cerkak" - Museum Radyapustaka Surakarta (DAK Non Fisik)	75.000.000
		Publikasi Museum Melalui Media Cetak dan/atau Elektronik - Museum Radyapustaka Surakarta (DAK Non Fisik)	100.000.000

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Aktivitas	Anggaran (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
		Pameran Temporer "Senjata Tradisional Nusantara" - Museum Keris Nusantara (DAK Non Fisik)	100.000.000
		Belajar Bersama di Museum "Edukasi Pembuatan Keris Gaya Surakarta" - Museum Keris Nusantara (DAK Non Fisik)	50.000.000
		Museum Keliling "Museum Masuk Sekolah" - Museum Keris Nusantara (DAK Non Fisik)	50.000.000
		Workshop dan Lomba Edukatif Kultural Museum "Bertutur" - Museum Keris Nusantara (DAK Non Fisik)	50.000.000
		Workshop dan Lomba Edukatif Kultural Museum "Tari Kreasi Bertema Keris" - Museum Keris Nusantara (DAK Non Fisik)	50.000.000
		Sosialisasi Museum dan Penyebarluasan Informasi Koleksi "Serira" Semalam di Museum Keris Nusantara - Museum Keris Nusantara (DAK Non Fisik)	50.000.000
		Sosialisasi Museum dan Penyebarluasan Informasi Koleksi "Table Top Stakeholder dan Media" - Museum Keris Nusantara (DAK Non Fisik)	50.000.000
		Publikasi Museum Melalui Media Cetak dan/atau Elektronik - Museum Keris Nusantara (DAK Non Fisik)	100.000.000
		Visualisasi Cerita Cerita Manuskrip	150.680.000
		Kirab Pusaka	150.680.000
8	Program Pengelolaan Permuseuman Kegiatan: Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota Sub Kegiatan: Pelindungan, Pengembangan, dan Pemanfaatan	Kajian Koleksi - Museum Radyapustaka Surakarta (DAK Non Fisik)	40.310.000
		Seminar Kajian Koleksi - Museum Radyapustaka Surakarta (DAK Non Fisik)	9.690.000
		Registrasi, Dokumentasi dan Inventarisasi Koleksi - Museum Radyapustaka Surakarta (DAK Non Fisik)	60.000.000

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Aktivitas	Anggaran (Rp)						
(1)	(2)	(3)	(4)						
		Konservasi Koleksi "Kulit dan Kain" - Museum Radyapustaka Surakarta (DAK Non Fisik)	50.000.000						
		Media Tata Pamer dan Ruang Simpan - Museum Radyapustaka Surakarta (DAK Non Fisik)	100.000.000						
		Kajian Koleksi - Museum Keris Nusantara (DAK Non Fisik)	50.000.000						
		Seminar Kajian Koleksi - Museum Keris Nusantara (DAK Non Fisik)	25.000.000						
		Registrasi, Dokumentasi dan Inventarisasi Koleksi - Museum Keris Nusantara (DAK Non Fisik)	60.000.000						
		Konservasi Koleksi - Museum Keris Nusantara (DAK Non Fisik)	50.000.000						
		Kajian Pengunjung dan Program - Museum Keris Nusantara (DAK Non Fisik)	50.000.000						
		Media Tata Pamer dan Ruang Simpan - Museum Keris Nusantara (DAK Non Fisik)	15.000.000						
9	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata Kegiatan: Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota Sub Kegiatan: Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	<table border="1"> <tr> <td>1. Pemeliharaan Hewan Peliharaan Kawasan Wisata</td> <td>175.000.000</td> </tr> <tr> <td>2. Pemeliharaan Destinasi Kawasan Wisata</td> <td>800.000.000</td> </tr> </table>	1. Pemeliharaan Hewan Peliharaan Kawasan Wisata	175.000.000	2. Pemeliharaan Destinasi Kawasan Wisata	800.000.000			
1. Pemeliharaan Hewan Peliharaan Kawasan Wisata	175.000.000								
2. Pemeliharaan Destinasi Kawasan Wisata	800.000.000								
10	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata Kegiatan: Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	<table border="1"> <tr> <td>1. Sendratari Candra Purnama Ramayana</td> <td>600.000.000</td> </tr> <tr> <td>2. Pentas Ketoprak</td> <td>500.000.000</td> </tr> <tr> <td>3. Gebyar Bakdan Ing Kawasan Wisata</td> <td>200.760.000</td> </tr> </table>	1. Sendratari Candra Purnama Ramayana	600.000.000	2. Pentas Ketoprak	500.000.000	3. Gebyar Bakdan Ing Kawasan Wisata	200.760.000	
1. Sendratari Candra Purnama Ramayana	600.000.000								
2. Pentas Ketoprak	500.000.000								
3. Gebyar Bakdan Ing Kawasan Wisata	200.760.000								

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Aktivitas	Anggaran (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
	Sub Kegiatan: Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten / Kota	4. Pasar Seni dan Budaya	200.760.000
		5. Kawasan Wisata Kumandang	200.760.000
		6. Pentas Kesenian Daerah	100.000.000
	JUMLAH		9.418.640.000

Demikian laporan kinerja Instansi pemerintah Tahun 2023 untuk Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta semoga dapat menjadi bahan pertimbangan/evaluasi untuk kegiatan/kinerja yang akan datang.

Sekian dan terima kasih

Surakarta, 29 Desember 2023

**Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Kota Surakarta**



Drs. Aryo Widyandoko, MH

Pembina Utama Muda

NIP. 19710510 199003 1 002

LAMPIRAN



PEMERINTAH KOTA SURAKARTA
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Jalan Brigjen Slamet Riyadi No. 275 Surakarta, Telp. (0271) 714942, Fax. (0271) 714942
Website: www.pariwisatasolo.surakarta.go.id – www.solocity.travel
E-mail : disbudpar@surakarta.go.id
SURAKARTA
57141

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN
TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. ARYO WIDYANDOKO, M.H.

Jabatan : KEPALA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA SURAKARTA
selanjutnya disebut PIHAK KESATU.

Nama : GIBRAN RAKABUMING RAKA

Jabatan : WALI KOTA SURAKARTA

selaku atasan langsung PIHAK KESATU, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

PIHAK KESATU berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami. PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Surakarta, 05 Oktober 2023

PIHAK KESATU

KEPALA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
KOTA SURAKARTA

Drs. ARYO WIDYANDOKO, M.H.

Pembina Utama Muda

NIP. 19710510 199003 1 002

PIHAK KEDUA

WALI KOTA SURAKARTA

GIBRAN RAKABUMING RAKA

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN
TAHUN 2023**

No	Sasaran Strategis / OPD	Indikator Kinerja	Target Sebelum Perubahan	Target Setelah Perubahan
1	Terwujudnya masyarakat religius berbudaya dan pemajuan kebudayaan	1. Persentase rata-rata pelestarian nilai budaya dan kesenian tradisional	49.58 %	49.58
2	Meningkatnya produktivitas dan keunggulan kompetitif sektor riil	2. Jumlah Kunjungan Wisatawan	1432422 orang	1467422.00
		3. Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan	1.36 Hari	1.36
3	Meningkatnya pelestarian pemajuan kebudayaan dan cagar budaya	4. Cakupan pemajuan kebudayaan yang dilestarikan	27.71 %	27.71
		5. Cakupan cagar budaya yang dilestarikan	18.87 %	18.87
4	Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan	6. persentase peningkatan jumlah kunjungan wisatawan	5%	5
5	Meningkatnya iklim berusaha sektor ekonomi kreatif	7. Persentase Usaha Ekonomi Kreatif yang berkembang	29.57 %	29.57
6	Meningkatnya kualitas dan efektivitas perencanaan dan pencapaian kinerja OPD agar efektif dan efisien	8. Nilai PMPRB	34.6 angka	34.6

No	Program	Anggaran (Rp.)	Anggaran Setelah Perubahan (Rp.)	Keterangan
1	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	3.114.000.000	2.709.930.322	APBD-P
2	PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL	3.125.175.307	2.443.481.221	APBD-P

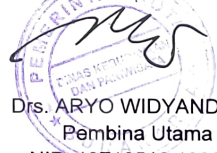
3	PROGRAM PEMBINAAN SEJARAH	361.000.000	259.617.000	APBD-P
4	PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	184.000.000	182.423.000	APBD-P
5	PROGRAM PENGELOLAAN PERMUSEUMAN	1.800.300.000	2.544.814.000	APBD-P,DAK
6	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	20.768.031.274	20.377.132.162	APBD-P,DBHCHT
7	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	3.609.201.000	2.953.975.000	APBD-P
8	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	2.172.231.036	1.870.168.012	APBD-P,DAK
9	PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL	138.326.750	138.326.750	APBD-P
10	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	2.744.358.435	2.076.158.585	APBD-P

PIHAK KEDUA
WALI KOTA SURAKARTA



GIBRAN RAKABUMING RAKA

Surakarta, 05 Oktober 2023
PIHAK KESATU
KEPALA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA SURAKARTA



Drs. ARYO WIDYANDOKO, M.H.
Pembina Utama Muda
NIP. 19710510 199003 1 002

CAPAIAN KINERJA
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA SURAKARTA
TAHUN 2023

No	Tujuan / Sasaran / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Data 2023			Target Kinerja				Capaian Kinerja			Capaian Keuangan	
			Target	Rp	Satuan	TW I	TW II	TW III	TW IV	TW IV			TW IV	
										Realisasi	Capaian (%)	Predikat	Realisasi	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12=11:10)	(13)	(14)	(15=14:5)
1	Terwujudnya masyarakat religius berbudaya dan pemajuan kebudayaan	Persentase rata-rata pelestarian nilai budaya dan kesenian tradisional	49,58	20.195.359.043,00	%	22,00	35,00	42,00	49,58	67,33	135,8	Sangat Berhasil		
2	Meningkatnya pelestarian pemajuan kebudayaan dan cagar budaya	Cakupan pemajuan kebudayaan yang dilestarikan	27,71	5.595.451.543,00	%	27,71	27,71	27,71	27,71	13,95	50,34	Cukup Berhasil		
		Cakupan cagar budaya yang dilestarikan	18,87		%	0,00	0,00	0,00	18,87	15,09	79,97			
3	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	Pertumbuhan Obyek Pemajuan Warisan Budaya Tak benda yang dilestarikan	26,67	2.709.930.322,00	%	0,00	0,00	26,67	26,67	80,00	299,96	Sangat Berhasil		
4	Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	persentase pelaku budaya yg dibina	68	1.200.472.500,00	%	15,00	35,00	55,00	68,00	60,07	88,34	Sangat Berhasil		
5	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	Jumlah Objek Pemajuan Kebudayaan yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan	7	1.200.472.500,00	obyek	2,00	3,00	5,00	7,00	7,00	100	Sangat Berhasil		
6	Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	persentase OPK yg dikembangkan	90	624.457.822,00	%	20,00	50,00	60,00	90,00	80,00	88,89	Sangat Berhasil		
7	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	Jumlah Objek Pemajuan Tradisi Budaya yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan	7	574.457.822,00	obyek	2,00	3,00	5,00	7,00	7,00	100	Sangat Berhasil		
8	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional	Jumlah Laporan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional	1	50.000.000,00	Laporan	0,00	0,00	1,00	1,00	1,00	100	Sangat Berhasil		

No	Tujuan / Sasaran / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Data 2023			Target Kinerja				Capaian Kinerja			Capaian Keuangan	
			Target	Rp	Satuan	TW I	TW II	TW III	TW IV	TW IV			TW IV	
										Realisasi	Capaian (%)	Predikat	Realisasi	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12=11:10)	(13)	(14)	(15=14:5)
9	Pemberian Penghargaan kepada Pihak yang Berprestasi atau Berkontribusi Luar Biasa Sesuai dengan Prestasi dan Kontribusinya dalam Pemajuan Kebudayaan	Jumlah Orang/Lembaga yang Diberi Penghargaan untuk Mereka yang Berjasa dalam Pemajuan Kebudayaan	20	0,00	Sertifikat	0,00	0,00	0,00	20,00	20,00	100	Sangat Berhasil		
10	Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota	persentase lembaga kebudayaan yang dibina	80,1	885.000.000,00	%	3,00	40,00	60,00	80,10	75,00	93,63	Sangat Berhasil		
11	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Lembaga Adat	Jumlah Objek Pemajuan Lembaga Adat yang Telah Dilakukan Pelindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan	7	885.000.000,00	obyek	0,00	2,00	3,00	7,00	7,00	100	Sangat Berhasil		
12	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pembinaan Lembaga Adat	Jumlah Sarana dan Prasarana Lembaga Adat yang Disediakan/Difasilitasi	3	0,00	unit	0,00	0,00	0,00	3,00	3,00	100	Sangat Berhasil		
13	PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL	Cakupan gelar seni budaya	100	2.443.481.221,00	%	33,33	66,67	88,00	100,00	100,00	100	Sangat Berhasil		
14	Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	persentase pelaku seni yang ditingkatkan kompetensinya	20	2.443.481.221,00	%	0,00	5,00	15,00	20,00	29,72	148,6	Sangat Berhasil		
15	Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional yang Mendapat Pendidikan dan Pelatihan (Ditingkatkan Kompetensinya)	700	2.125.149.721,00	org	200,00	450,00	600,00	700,00	2409,00	344,14	Sangat Berhasil		
16	Standardisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional Sesuai dengan Kebutuhan dan Tuntutan	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional yang Mengikuti Proses Standarisasi	200	98.331.500,00	Sertifikat	0,00	0,00	200,00	200,00	200,00	100	Sangat Berhasil		
17	Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	Jumlah Lembaga Kesenian Tradisional yang Ditingkatkan Kapasitasnya	3	220.000.000,00	lembaga	0,00	1,00	2,00	3,00	3,00	100	Sangat Berhasil		
18	PROGRAM PEMBINAAN SEJARAH	Cakupan Pelestarian Sejarah Lokal	100	259.617.000,00	%	0,00	33,00	67,00	100,00	100,00	100	Sangat Berhasil		

No	Tujuan / Sasaran / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Data 2023			Target Kinerja				Capaian Kinerja			Capaian Keuangan	
			Target	Rp	Satuan	TW I	TW II	TW III	TW IV	TW IV			TW IV	
										Realisasi	Capaian (%)	Predikat	Realisasi	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12=11:10)	(13)	(14)	(15=14:5)
19	Pembinaan Sejarah Lokal dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	persentase pelestarian sejarah lokal	100	259.617.000,00	%	0,00	33,00	67,00	100,00	100,00	100	Sangat Berhasil		
20	Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan Lembaga Sejarah Lokal Kabupaten/Kota	Jumlah Sumber Daya Manusia dan Lembaga Sejarah Lokal Provinsi yang Diberdayakan	150	259.617.000,00	org	0,00	100,00	150,00	150,00	150,00	100	Sangat Berhasil		
21	PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	Cakupan cagar budaya yang dilestarikan dan yang dikelola	37,50	182.423.000,00	%	10,00	22,00	37,50	37,50	300,00	800	Sangat Berhasil		
22	Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	presentase pertumbuhan penetapan cagar budaya kota	50	80.578.000,00	%	0,00	0,00	0,00	50,00	600,00	1200	Sangat Berhasil		
23	Penetapan Cagar Budaya	Jumlah Objek Cagar Budaya yang Ditetapkan	6	80.578.000,00	obyek	0,00	0,00	0,00	6,00	7,00	116,67	Sangat Berhasil		
24	Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Prosentase Pertumbuhan Pengelolaan Cagar Budaya yang meliputi Upaya Perlindungan, Pengembangan, dan Pemanfaatan	25	101.845.000,00	%	15,00	25,00	25,00	25,00	100,00	400	Sangat Berhasil		
25	Pengembangan Cagar Budaya	Jumlah Objek Cagar Budaya yang Dikembangkan	2	101.845.000,00	obyek	1,00	2,00	2,00	2,00	4,00	200	Sangat Berhasil		
26	PROGRAM PENGELOLAAN PERMUSEUMAN	Persentase Jumlah Pengunjung Museum	37,21	0,00	%	5,00	18,00	29,00	37,21	260,37	699,73	Sangat Berhasil		
27	Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota	meningkatnya Jumlah Pengunjung Museum kabupaten/kota	20,500	0,00	orang	5000,00	10000,00	15000,00	20500,00	53376,00	260,37	Sangat Berhasil		
28	Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Museum	Jumlah Sarana dan Prasarana Museum yang Tersedia dan Terpelihara	3	0,00	unit	0,00	0,00	0,00	3,00	3,00	100	Sangat Berhasil		
29	Meningkatnya kualitas dan efektivitas perencanaan dan pencapaian kinerja OPD agar efektif dan efisien	Nilai PMPRB	34,6	14.599.907.500,00	angka	34,60	34,60	34,60	34,60	28,61	82,69	Berhasil		

No	Tujuan / Sasaran / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Data 2023			Target Kinerja				Capaian Kinerja			Capaian Keuangan	
			Target	Rp	Satuan	TW I	TW II	TW III	TW IV	TW IV			TW IV	
										Realisasi	Capaian (%)	Predikat	Realisasi	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12=11:10)	(13)	(14)	(15=14:5)
30	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Nilai SAKIP	80,00	14.599.907.500,00	Angka	80,00	80,00	80,00	80,00	67,06	83,83	Sangat Berhasil		
		Nilai SKM	86		Angka	86,00	86,00	86,00	86,00	88,58	103			
		Nilai Maturitas Kelembagaan	40		Angka	40,00	40,00	40,00	40,00	50,00	125			
		Nilai SPIP	2,8		Angka	2,80	2,80	2,80	2,80	1,64	58,57			
31	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Presentase ketersediaan dokumen laporan keuangan	100	7.536.191.428,00	%	25,50	49,50	73,50	100,00	100,00	100	Sangat Berhasil		
32	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	63	7.518.191.428,00	Orang/Bulan	63,00	63,00	63,00	63,00	56,00	88,89	Sangat Berhasil		
33	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	4,00	18.000.000,00	Laporan	1,00	2,00	3,00	4,00	4,00	100	Sangat Berhasil		
34	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Presentase Ketersediaan Barang Milik Daerah Pada Perangkat Daerah	100	551.192.000,00	%	21,00	49,00	77,00	100,00	100,00	100	Sangat Berhasil		
35	Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	Terlaksananya Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	4,00	551.192.000,00	Dok	1,00	2,00	3,00	4,00	4,00	100	Sangat Berhasil		
36	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase pemenuhan Administrasi Umum Perangkat Daerah	100	716.999.720,00	%	29,00	50,00	70,00	100,00	100,00	100	Sangat Berhasil		
37	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	4,00	57.160.000,00	Paket	1,00	2,00	3,00	4,00	4,00	100	Sangat Berhasil		
38	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	8,00	297.237.000,00	Paket	2,00	4,00	6,00	8,00	8,00	100	Sangat Berhasil		
39	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah paket barang cetakan dan penggandaan yang disediakan	4,00	84.788.400,00	Paket	1,00	2,00	3,00	4,00	4,00	100	Sangat Berhasil		

No	Tujuan / Sasaran / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Data 2023			Target Kinerja				Capaian Kinerja			Capaian Keuangan	
			Target	Rp	Satuan	TW I	TW II	TW III	TW IV	TW IV			TW IV	
										Realisasi	Capaian (%)	Predikat	Realisasi	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12=11:10)	(13)	(14)	(15=14:5)
40	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah laporan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	12,00	271.769.320,00	Laporan	3,00	6,00	9,00	12,00	12,00	100	Sangat Berhasil		
41	Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu	4,00	6.045.000	laporan	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100	Sangat Berhasil		
42	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah tepat waktu	100	60.054.000,00	%	10,00	30,00	70,00	100,00	100,00	100	Sangat Berhasil		
43	Pengadaan Mebel	Jumlah paket mebel yang disediakan	3,00	60.054.000,00	unit	0,00	0,00	3,00	3,00	3,00	100	Sangat Berhasil		
44	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Presentase pemenuhan kebutuhan jasa penunjang urusan pemerintah daerah	100	3.816.440.000,00	%	27,75	49,75	71,75	100,00	100,00	100	Sangat Berhasil		
45	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah laporan penyediaan jasa surat menyurat	12,00	9.120.000,00	Laporan	3,00	6,00	9,00	12,00	12,00	100	Sangat Berhasil		
46	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah laporan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang disediakan	12,00	500.000.000,00	Laporan	3,00	6,00	9,00	12,00	12,00	100	Sangat Berhasil		
47	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	4,00	80.000.000,00	Laporan	1,00	2,00	3,00	4,00	4,00	100	Sangat Berhasil		
48	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah laporan penyediaan jasa pelayanan umum kantor yang disediakan	12,00	3.227.320.000,00	Laporan	3,00	6,00	9,00	12,00	12,00	100	Sangat Berhasil		
49	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Presentase barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah yang terpelihara	100	766.569.700,00	%	26,67	50,00	73,33	100,00	100,00	100	Sangat Berhasil		
50	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan yang dipelihara dan dibayarkan pajaknya	15,00	297.000.000,00	unit	4,00	6,00	8,00	15,00	15,00	100	Sangat Berhasil		

No	Tujuan / Sasaran / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Data 2023			Target Kinerja				Capaian Kinerja			Capaian Keuangan	
			Target	Rp	Satuan	TW I	TW II	TW III	TW IV	TW IV			TW IV	
										Realisasi	Capaian (%)	Predikat	Realisasi	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12=11:10)	(13)	(14)	(15=14:5)
51	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	2,00	408.068.000,00	unit	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	100	Sangat Berhasil		
52	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	2,00	61.501.700,00	unit	1,00	2,00	3,00	3,00	3,00	100	Sangat Berhasil		
53	Meningkatnya produktivitas dan keunggulan kompetitif sektor riil	Jumlah Kunjungan Wisatawan	1467422,00	5.232.417.347,00	orang	350000,00	700000,00	1000000,00	1467422,00	5443935,00	370,99	Sangat Berhasil		
		Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan	1,36		Hari	1,20	1,25	1,31	1,36	1,45	106,62			
54	Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan	persentase peningkatan jumlah kunjungan wisatawan	5	3.017.932.012,00	%	5,00	5,00	5,00	5,00	115,11	2302,2	Sangat Berhasil		
55	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	Persentase penambahan destinasi wisata	5	1.147.764.000,00	%	5,00	5,00	5,00	5,00	47,80	956	Sangat Berhasil		
56	Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	persentase daya tarik wisata yang terkelola dengan baik	75,27	952.928.000,00	%	19,00	38,00	57,00	75,27	92,59	123,01	Sangat Berhasil		
57	Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	Jumlah Lokasi Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	1	952.928.000,00	Lokasi	1,00	1,00	1,00	1,00	2,00	200	Sangat Berhasil		
58	Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	persentase kawasan strategis pariwisata yang terkelola dengan baik	70	0,00	%	20,00	20,00	20,00	10,00	30,48	304,8	Sangat Berhasil		
59	Pengembangan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Kawasan Pariwisata Strategis Kabupaten/Kota yang Dikembangkan	1	0,00	Kawasan	0,00	1,00	1,00	1,00	1,00	100	Sangat Berhasil		
60	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana yang Tersedia dan Terpelihara dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	1	0,00	unit	0,00	0,00	0,00	1,00	1,00	100	Sangat Berhasil		
61	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	persentase destinasi lama maupun baru dalam kondisi baik	75	94.836.000,00	%	20,00	40,00	60,00	75,00	92,59	123,45	Sangat Berhasil		

No	Tujuan / Sasaran / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Data 2023			Target Kinerja				Capaian Kinerja			Capaian Keuangan	
			Target	Rp	Satuan	TW I	TW II	TW III	TW IV	TW IV			TW IV	
										Realisasi	Capaian (%)	Predikat	Realisasi	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12=11:10)	(13)	(14)	(15=14:5)
62	Penetapan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Ditetapkan	1	80.000.000,00	Lokasi	1,00	1,00	1,00	1,00	10,00	1000	Sangat Berhasil		
63	Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	4	14.836.000,00	Dok	0,00	2,00	3,00	4,00	4,00	100	Sangat Berhasil		
64	Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota	persentase sub usaha pariwisata yang memiliki tanda daftar usaha	6	100.000.000,00	%	1,00	3,00	4,00	6,00	16,57	276,17	Sangat Berhasil		
65	Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pariwisata	Jumlah Laporan Hasil Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pariwisata	4	100.000.000,00	Laporan	1,00	2,00	3,00	4,00	4,00	100	Sangat Berhasil		
66	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	Persentase pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara	5,00	1.870.168.012,00	%	2,00	3,00	4,00	5,00	131,54	2630,8	Sangat Berhasil		
67	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	jumlah wisatawan nusantara yang berkunjung	1427477	1.870.168.012,00	orang	350000,00	700000,00	1000000,00	1427477,00	5422291,00	379,85	Sangat Berhasil		
68	Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	1	1.097.939.000,00	Dok	0,00	0,00	0,00	1,00	1,00	100	Sangat Berhasil		
69	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	1	626.424.500,00	Laporan	0,00	0,00	0,00	1,00	1,00	100	Sangat Berhasil		
70	Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	1	35.946.512,00	Dok	0,00	0,00	0,00	1,00	1,00	100	Sangat Berhasil		
71	Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	1	109.858.000,00	Dok	1,00	1,00	1,00	1,00	2,00	200	Sangat Berhasil		

No	Tujuan / Sasaran / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Data 2023			Target Kinerja				Capaian Kinerja			Capaian Keuangan	
			Target	Rp	Satuan	TW I	TW II	TW III	TW IV	TW IV			TW IV	
										Realisasi	Capaian (%)	Predikat	Realisasi	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12=11:10)	(13)	(14)	(15=14:5)
72	Meningkatnya iklim berusaha sektor ekonomi kreatif	Persentase Usaha Ekonomi Kreatif yang berkembang	29,57	2.214.485.335,00	%	6,00	12,00	20,00	29,57	29,57	100	Sangat Berhasil		
73	PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL	Persentase produk dari ekonomi kreatif yang telah mendapatkan SNI, ISO dan atau sejenisnya	2,14	138.326.750,00	%	0,00	0,00	1,20	2,14	7,02	328,04	Sangat Berhasil		
74	Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	persentase pertumbuhan usaha ekonomi kreatif	2	138.326.750,00	%	1,00	1,30	1,70	2,00	8,28	414	Sangat Berhasil		
75	Pengembangan Sistem Pemasaran	Jumlah Dokumen Hasil Pengembangan Sistem Pemasaran Ekonomi Kreatif	4	95.500.000,00	Dok	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	100	Sangat Berhasil		
76	Fasilitasi Kekayaan Intelektual	Jumlah Dokumen Hasil Pencatatan atas Hak Cipta Cipta dan Hak Terkait, Pendaftaran Hak Kekayaan Industri kepada Pelaku Ekonomi Kreatif, serta Pemanfaatan Kekayaan Intelektual kepada Pelaku Ekonomi Kreatif	1	42.826.750,00	Dok	0,00	0,00	0,00	1,00	1,00	100	Sangat Berhasil		
77	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	Persentase tenaga kerja di sektor pariwisata yang disertifikasi	81,00	2.076.158.585,00	%	0,00	0,00	0,00	81,00	81,00	100	Sangat Berhasil		
78	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Persentase SDM pariwisata dan ekonomi kreatif peserta pelatihan yang mendapatkan sertifikat pelatihan	57	2.076.158.585,00	%	0,00	0,00	28,00	57,00	57,00	100	Sangat Berhasil		
79	Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Jumlah SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar yang Dikembangkan Kompetensinya	40	34.188.935,00	org	0,00	0,00	20,00	40,00	50,00	125	Sangat Berhasil		
80	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	Jumlah Orang yang Mengikuti Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	825	1.995.279.650,00	org	250,00	500,00	750,00	825,00	900,00	109,09	Sangat Berhasil		

No	Tujuan / Sasaran / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Data 2023			Target Kinerja				Capaian Kinerja			Capaian Keuangan	
			Target	Rp	Satuan	TW I	TW II	TW III	TW IV	TW IV			TW IV	
										Realisasi	Capaian (%)	Predikat	Realisasi	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12=11:10)	(13)	(14)	(15=14:5)
81	Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif	Jumlah Laporan Hasil Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi, dan Konservasi Ekonomi Kreatif	2	46.690.000,00	Laporan	0,00	0,00	1,00	2,00	2,00	100	Sangat Berhasil		
82	Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	Jumlah SDM Ekonomi Kreatif yang Mengikuti Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	200	0,00	org	0,00	0,00	0,00	200,00	175,00	87,5	Sangat Berhasil		

Surakarta, 05 Januari 2024

KEPALA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA



Drs. ARYO WIDYANDOKO, M.H

Kode Permendagri	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Sub Kegiatan	Realisasi Kinerja Pada Triwulan																		Unit Penanggung Jawab								
			Target Kinerja Capaian Program (Renstra SKPD) Tahun 2026		Realisasi Kinerja Renstra SKPD sampai dengan Renja SKPD Tahun Lalu 2022		Target Kinerja dan Anggaran Renja SKPD Tahun Berjalan yang dievaluasi (2023)		I		II		III		IV		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja SKPD yang dievaluasi 2023		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra SKPD s/d Tahun 2023 (Pelaksanaan SKPD Tahun 2023)			Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra SKPD s/d Tahun 2023							
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp		K	Rp						
(2)		(3)		(4)		(5)		(6)		(7)		(8)		(9)		(10)		(11)		(12=8+9+10+11)		(13=6+12)		(14=13/5 x 100%)		(15)			
2	22	02	2	03	01	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Lembaga Adat	Jumlah Objek Pemajuan Lembaga Adat yang Telah Ditakukan Pelindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan	7	obyek	1.613.054.753	0	0	7	885.000.000	0.00	0	1.00	0	2.00	870.000.000	4	14.235.750	7	884.235.750	7	884.235.750	100 %	54,82%	DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
2	22	02	2	03	03	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pembinaan Lembaga Adat	Jumlah Sarana dan Prasarana Lembaga Adat yang Disediakan/Difasilitasi	3	unit	4.454.914.000	0	0	3	100.000.000	0.00	0	0.00	0	0.00	0	3.00	0	3	0	3	0	100 %	0%	DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
2						URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR																							
2	22					URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEBUDAYAAN																							
2	22	03				PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL																							
2	22	03	2	01	01	Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional yang Mendapat Pendidikan dan Pelatihan (Ditingkatkan Kompetensinya)	700	org	28.870.187.075	0	0	700	2.125.149.721	180.00	468.479.430	220	686.123.200	200	592.947.010	100	308.940.850	700	2.056.490.490	700	2.056.490.490	100 %	7,12%	DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
2	22	03	2	01	02	Standardisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional Sesuai dengan Kebutuhan dan Tuntutan	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional yang Mengikuti Proses Standarisasi	200	Sertifikat	600.000.000	0	0	200	98.331.500	0.00	0	0.00	0	0	0	200.00	87.128.500	200	87.128.500	200	87.128.500	100 %	14,52%	DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
2	22	03	2	01	03	Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	Jumlah Lembaga Kesenian Tradisional yang Ditingkatkan Kapasitasnya	3	lembaga	2.060.000.000	0	0	3	220.000.000	0.00	0	1.00	48.000.000	1	72.000.000	1	0	3	120.000.000	3	120.000.000	100 %	5,83%	DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
2						URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR																							
2	22					URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEBUDAYAAN																							
2	22	04				PROGRAM PEMBINAAN SEJARAH																							
2	22	04	2	01	01	Pembinaan Sejarah Lokal dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Sumber Daya Manusia dan Lembaga Sejarah Lokal Provinsi yang Diberdayakan	150	org	4.318.786.211	0	0	150	259.617.000	0.00	0	50	99.270.050	50	76.373.950	50	75.133.500	150	250.777.500	150	250.777.500	100 %	5,81%	DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
2						URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR																							
2	22					URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEBUDAYAAN																							
2	22	05				PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA																							
2	22	05	2	01	02	Penetapan Cagar Budaya	Jumlah Objek Cagar Budaya yang Ditetapkan	6	obyek	2.454.832.305	0	0	6	80.578.000	0.00	0	0.00	0	0.00	0	6	70.400.550	6	70.400.550	6	70.400.550	100 %	2,87%	DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Kode Permendagri	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Sub Kegiatan	Realisasi Kinerja Pada Triwulan																		Unit Penanggung Jawab							
			Target Kinerja Capaian Program (Renstra SKPD) Tahun 2026		Realisasi Capaian Kinerja Renstra SKPD sampai dengan Renja SKPD Tahun Lalu 2022		Target Kinerja dan Anggaran Renja SKPD Tahun Berjalan yang dievaluasi (2023)		I		II		III		IV		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja SKPD yang dievaluasi 2023		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra SKPD s/d Tahun 2023 (Pelaksanaan SKPD Tahun 2023)			Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra SKPD s/d Tahun 2023						
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp		K	Rp					
(2)		(3)		(4)		(5)		(6)		(7)		(8)		(9)		(10)		(11)		(12=8+9+10+11)		(13=6+12)		(14=13/5 x 100%)		(15)		
3	26	04																										
3	26	04	2	02																								
3	26	04	2	02	05																							DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
3	26	04	2	02	07																							DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
3																												
3	26																											
3	26	05																										
3	26	05	2	01																								DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
3	26	05	2	01	02																							DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
3	26	05	2	01	05																							DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
3	26	05	2	01	06																							DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
X																												
X	XX																											
X	XX	01																										
X	XX	01	2	02																								
X	XX	01	2	02	01																							DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Kode Permendagri	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Sub Kegiatan	Realisasi Kinerja Pada Triwulan																Unit Penanggung Jawab										
			Target Kinerja Capaian Program (Renstra SKPD) Tahun 2026		Realisasi Kinerja Renstra SKPD sampai dengan Renja SKPD Tahun Lalu 2022		Target Kinerja dan Anggaran Renja SKPD Tahun Berjalan yang dievaluasi (2023)		I		II		III		IV		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja SKPD yang dievaluasi 2023	Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra SKPD s/d Tahun 2023 (Pelaksanaan SKPD Tahun 2023)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra SKPD s/d Tahun 2023									
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp		K	Rp	K	Rp						
(2)		(3)		(4)		(5)		(6)		(7)		(8)		(9)		(10)		(11)		(12=8+9+10+11)		(13=6+12)		(14=13/5 x 100%)		(15)			
X	XX	01																											
X	XX	01	2	08																									
X	XX	01	2	08	01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah laporan penyediaan jasa surat menyurat	3	Laporan	91.630.600	0	0	12	9.120.000	3,00	3.500.000	3	1.513.000	3	0	3	1.500.000	12	6.513.000	12	6.513.000	0 %	7,11%	DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
X	XX	01	2	08	02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah laporan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang disediakan	12	Laporan	4.515.385.538	0	0	12	500.000.000	3	93.491.054	3	104.017.910	3	120.668.277	3	119.348.310	12	437.525.551	12	437.525.551	100 %	9,69%	DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
X	XX	01	2	08	03	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	7	Laporan	93.844.187.000	0	0	4	80.000.000	1	5.851.500	1,00	8.280.000	1	2.306.500	1	29.378.500	4	45.816.500	4	45.816.500	57,14 %	0,05%	DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
X	XX	01	2	08	04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah laporan penyediaan jasa pelayanan umum kantor yang disediakan	3	Laporan	26.981.560.247	0	0	12	3.227.320.000	3	474.540.800	3	971.202.800	3,00	712.833.600	3	971.775.600	12	3.130.352.800	12	3.130.352.800	0 %	11,60%	DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
X																													
X	XX	01																											
X	XX	01	2	09																									
X	XX	01	2	09	01	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan yang dipelihara dan dibayarkan pajaknya	21	unit	1.656.300.000	0	0	15	297.000.000	6	44.489.200	6	44.160.084	1	75.311.439	2	62.497.867	15	226.458.590	15	226.458.590	71,43 %	13,67%	DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
X	XX	01	2	09	09	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	14	unit	994.435.500	0	0	2	408.068.000	0	0	0	0	1	104.964.840	1	295.619.020	2	400.583.860	2	400.583.860	14,29 %	40,28%	DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
X	XX	01	2	09	10	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	5	unit	900.859.811	0	0	2	61.501.700	0,5	1.445.000	0,5	9.555.000	0,5	30.377.750	0,5	3.000.000	2	44.377.750	2	44.377.750	40 %	4,93%	DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
TOTAL										273.929.441.766	0		26.854.519.687		4.009.585.061		6.148.397.851		6.627.536.882		6.254.151.979		23.039.671.773		23.039.671.773	45,87%	68,2%	-	

Surabaya, 17 Januari 2024
Kepala DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA,

Drs. ARYO WIDYANDOKO, M.H.
NIP. 197105101990031002